



Yayasan Kagama Kalimantan Timur
**SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN
SAMARINDA**

MONITORING EVALUASI TRACER STUDY ALUMNI LULUSAN TAHUN 2021/2022

Tim Penyusun :
Panitia Tracer Study dan
Bursa Kerja STIKSAM



Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Samarinda



stiksam.official



www.stiksam.ac.id

**MONITORING EVALUASI
TRACER STUDY ALUMNI LULUSAN
TAHUN 2021/2022**



Tim Penyusun :
Panitia Tracer Study dan Bursa Kerja STIKSAM

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA
DIPLOMA III FARMASI DAN SARJANA FARMASI
2023**

**KAMPUS
Jl. Brig. Jend. A. Wahab Syahrani No. 226 Kelurahan Air Hitam
Kecamatan Samarinda Ulu Samarinda 75124 Kaltim
Telp. 0811 5576 817
Email: stikessamarinda@gmail.com**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah Kami ucapkan kepada Allah SWT, akhirnya Kami bisa menyelesaikan Buku Panduan *Tracer Study* Survei Alumni Lulusan 2021/2022 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda (STIKSAM). *Tracer study* adalah studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir. *Tracer Study* dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dan hasil pengukuran ini digunakan sebagai bahan evaluasi prodi di perguruan tinggi yang bersangkutan dan juga untuk melengkapi data akreditasi. Beberapa parameter yang diperlukan dalam *Tracer Study* diantaranya adalah waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan, penghasilan dan penilaian pengguna menjadi poin penting yang wajib diukur dalam *Tracer Study* ini.

Tracer Study ini sangat penting dilaksanakan guna meningkatkan dan menjamin kualitas dari lembaga pendidikan perguruan tinggi. *Tracer Study* dilakukan secara berkala untuk mengetahui posisi lulusan yang sudah terserap di dunia kerja. Selain itu dapat meningkatkan kesadaran perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Dokumen *Tracer Study* adalah dokumen yang diterbitkan oleh Bidang Kemahasiswaan STIKSAM yang menyediakan berbagai informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai penilai relevansi pendidikan tinggi memberikan informasi bagi pemangku kepentingan, pemeringkatan perguruan tinggi dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Dengan demikian, penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk melaksanakan *Tracer Study* secara berkelanjutan sebab alumni merupakan kunci penting bagi perguruan tinggi untuk melihat proses pendidikan dan keluaran pendidikan secara objektif.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu dalam penyusunan buku ini. Kami berharap agar buku ini dapat menjadi pedoman dan inspirasi bagi semua pihak dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda, sehingga mampu menjadi daya dorong bagi upaya pengembangan daya saing perguruan tinggi.

Samarinda, Desember 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Sejarah Singkat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda (STIKSAM). 1	
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda.....	2
C. Landasan Hukum Penetapan Standar Pendidikan STIKSAM	3
BAB II. KONSEP <i>TRACER STUDY</i> STIKSAM.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan <i>Tracer Study</i>	6
C. Manfaat <i>Tracer Study</i>	7
BAB III. METODE PELAKSANAAN <i>TRACER STUDY</i>.....	8
A. Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	8
B. Penelusuran Jejak Alumni.....	9
BAB IV. HASIL PENELUSURAN JEJAK ALUMNI.....	14
A. Rencana Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	14
B. Analisis Hasil <i>Tracer Study</i> Stiksam.....	15
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tampilan Muka e campus STIKSAM	9
Gambar 2.	Pengisian <i>Tracer Study</i> oleh Alumni	10
Gambar 3.	Login Tracer Study Alumni	10
Gambar 4.	Data Diri Mahasiswa	11
Gambar 5.	Contoh Quisioner di <i>e campus</i>	11
Gambar 7.	Data Alumni yang Mengisi <i>Tracer Study</i>	12
Gambar 8.	Barcode Tracer Study	12
Gambar 9.	Kartu Pos <i>Tracer Study</i>	13
Gambar 10.	Grafik Informasi Domisili Alumni STIKSAM 2021-2022.....	15
Gambar 11.	Grafik Informasi Domisili Alumni D3 Farmasi STIKSAM 2021-2022...	16
Gambar 12.	Grafik Informasi Domisili Alumni D3 Farmasi STIKSAM 2021-2022...	17
Gambar 13.	Presentase Aktifitas Alumni STIKSAM Setelah Lulus	17
Gambar 14.	Presentase Aktifitas Alumni D3 Farmasi STIKSAM Setelah Lulus.....	18
Gambar 15.	Presentase Aktifitas Alumni S1 Farmasi STIKSAM Setelah Lulus	18
Gambar 16.	Waktu Yang Diperlukan Alumni Untuk Mendapatkan Kerja	19
Gambar 17.	Waktu Yang Diperlukan Alumni D3 Farmasi Untuk Mendapatkan Kerja	19
Gambar 18.	Waktu Yang Diperlukan Alumni S1 Farmasi Untuk Mendapatkan Kerja	20
Gambar 19.	Waktu Tunggu Alumni Dalam Mendapatkan Pekerjaan	20
Gambar 20.	Waktu Tunggu Alumni D3 Farmasi Dalam Mendapatkan Pekerjaan.....	21
Gambar 21.	Waktu Tunggu Alumni S1 Farmasi Dalam Mendapatkan Pekerjaan	21
Gambar 22.	Informasi Alumni Mendapatkan Pekerjaan	22
Gambar 23.	Informasi Alumni D3 FarmasiMendapatkan Pekerjaan	23
Gambar 24.	Informasi Alumni S1 FarmasiMendapatkan Pekerjaan	24
Gambar 25.	Rata-Rata Pendapatan Alumni STIKSAM	24
Gambar 26.	Rata-Rata Pendapatan Alumni D3 Farmasi STIKSAM	25
Gambar 27.	Rata-Rata Pendapatan Alumni S1 Farmasi STIKSAM	25
Gambar 28.	Informasi Jenis Tempat Bekerja Alumni	26
Gambar 29.	Informasi Jenis Tempat Bekerja Alumni D3 Farmasi.....	27
Gambar 31.	Nama Perusahaan / Instansi Tempat Kerja Alumni	28
Gambar 32.	Nama Perusahaan / Instansi Tempat Kerja Alumni D3 Farmasi	29
Gambar 33.	Nama Perusahaan / Instansi Tempat Kerja Alumni S1 Farmasi	29
Gambar 34.	Sebaran Alumni Di Rumah Sakit Pemerintah	30
Gambar 35.	Sebaran Alumni D3 Farmasi Di Rumah Sakit Pemerintah.....	30

Gambar 36.	Sebaran Alumni D3 Farmasi Di Rumah Sakit Pemerintah.....	31
Gambar 37.	Jabatan / Posisi Alumni di Tempat Kerja.....	31
Gambar 38.	Jabatan / Posisi Alumni D3 Farmasi di Tempat Kerja.....	32
Gambar 39.	Jabatan / Posisi Alumni S1 Farmasi di Tempat Kerja.....	32
Gambar 40.	Regional Tempat Kerja Alumni	33
Gambar 41.	Regional Tempat Kerja Alumni D3 Farmasi	33
Gambar 42.	Regional Tempat Kerja Alumni S1 Farmasi.....	34
Gambar 43.	Lokasi Tempat Kerja Alumni.....	34
Gambar 44.	Lokasi Tempat Kerja Alumni D3 Farmasi.....	35
Gambar 45.	Lokasi Tempat Kerja Alumni S1 Farmasi	35
Gambar 46.	Lokasi Tempat Kerja Alumni (Provinsi).....	36
Gambar 47.	Lokasi Tempat Kerja Alumni D3 Farmasi (Provinsi).....	36
Gambar 48.	Lokasi Tempat Kerja Alumni S1 Farmasi (Provinsi)	37
Gambar 49.	Nama Perguruan Tinggi Lanjutan Alumni.....	37
Gambar 50.	Nama Perguruan Tinggi Lanjutan Alumni D3 Farmasi.....	38
Gambar 51.	Nama Perguruan Tinggi Lanjutan Alumni S1 Farmasi	38
Gambar 52.	Hubungan Pekerjaan Alumni Dengan Bidang Studi di STIKSAM.....	39
Gambar 53.	Hubungan Pekerjaan Alumni D3 Farmasi Dengan Bidang Studi di STIKSAM.....	40
Gambar 54.	Hubungan Pekerjaan Alumni S1 Farmasi Dengan Bidang Studi di STIKSAM.....	40
Gambar 55.	Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni	41
Gambar 56.	Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni D3 Farmasi ..	42
Gambar 57.	Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni S1 Farmasi ...	42
Gambar 58.	Sikap Etika Alumni Setelah Lulus Dari STIKSAM	43
Gambar 59.	Sikap Etika Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus Dari STIKSAM	44
Gambar 60.	Sikap Etika Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus Dari STIKSAM.....	44
Gambar 61.	Kompetensi Dalam Bidang Farmasi Alumni Setelah Lulus.....	45
Gambar 62.	Kompetensi Dalam Bidang Farmasi Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus ..	45
Gambar 63.	Kompetensi Dalam Bidang Farmasi Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus..	46
Gambar 64.	Kompetensi Bahasa Inggris Alumni Setelah Lulus	47
Gambar 65.	Kompetensi Bahasa Inggris Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus	47
Gambar 66.	Kompetensi Bahasa Inggris Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus.....	48
Gambar 67.	Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Alumni Setelah Lulus.....	49
Gambar 68.	Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus	49



Gambar 69.	Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus	50
Gambar 70.	Kemampuan Komunika Alumni Setelah Lulus	51
Gambar 71.	Kemampuan Komunika Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus.....	51
Gambar 72.	Kemampuan Komunika Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus	51
Gambar 73.	Kemampuan Kerjasama Tim Alumni Setelah Lulus	52
Gambar 74.	Kemampuan Kerjasama Tim Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus.....	53
Gambar 75.	Kemampuan Kerjasama Tim Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus	53
Gambar 76.	Pengembangan Diri Alumni Setelah Lulus	54
Gambar 77.	Pengembangan Diri Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus.....	54
Gambar 78.	Pengembangan Diri Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus	55
Gambar 79.	Etika Mahasiswa Dalam Bekerja Setelah Lulus.....	55
Gambar 80.	Etika Mahasiswa Dalam Bekerja Setelah Lulus (D3 Farmasi)	56
Gambar 81.	Etika Mahasiswa Dalam Bekerja Setelah Lulus (S1 Farmasi).....	56
Gambar 82.	Kompetensi Farmasi Pada Saat Bekerja.....	57
Gambar 83.	Kompetensi Farmasi Pada Saat Bekerja (D3 Farmasi)	58
Gambar 84.	Kompetensi Farmasi Pada Saat Bekerja (S1 Farmasi).....	58
Gambar 85.	Kompetensi Bahasa Inggris Dalam Bekerja.....	59
Gambar 86.	Kompetensi Bahasa Inggris Dalam Bekerja (D3 Farmasi)	59
Gambar 87.	Kompetensi Bahasa Inggris Dalam Bekerja (S1 Farmasi).....	60
Gambar 88.	Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Bekerja.....	60
Gambar 89.	Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Bekerja	61
Gambar 90.	Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Bekerja	61
Gambar 91.	Kemampuan Komunikasi Dalam Bekerja	62
Gambar 92.	Kemampuan Komunikasi Dalam Bekerja (D3 Farmasi).....	63
Gambar 93.	Kemampuan Komunikasi Dalam Bekerja (S1 Farmasi)	63
Gambar 94.	Kemampuan Kerjasama Tim Dalam Bekerja	64
Gambar 95.	Kemampuan Kerjasama Tim Dalam Bekerja (D3 Farmasi).....	64
Gambar 96.	Kemampuan Kerjasama Tim Dalam Bekerja (S1 Farmasi)	65
Gambar 97.	Kemampuan Mengembangkan Diri Dalam Bekerja	65
Gambar 98.	Kemampuan Mengembangkan Diri Dalam Bekerja (D3 Farmasi).....	66
Gambar 99.	Kemampuan Mengembangkan Diri Dalam Bekerja	66
Gambar 100.	Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Perkuliahan.....	67
Gambar 101.	Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Perkuliahan (D3 Farmasi)	68
Gambar 102.	Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Perkuliahan.....	68

Gambar 104. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Partisipasi Dalam Proyek Riset (D3 Farmasi).....	70
Gambar 105. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Partisipasi Dalam Proyek Riset (S1 Farmasi).....	70
Gambar 106. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Magang	71
Gambar 107. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Magang (D3 Farmasi).....	71
Gambar 108. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Magang (S1 Farmasi)	72
Gambar 109. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Praktikum	72
Gambar 110. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Praktikum (D3 Farmasi).....	73
Gambar 111. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Praktikum (S1 Farmasi)	73
Gambar 112. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Kerja Lapangan (PKL)	74
Gambar 113. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Kerja Lapangan (D3 Farmasi).....	75
Gambar 115. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Dilamar Oleh Alumni.....	76
Gambar 116. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Dilamar Oleh Alumni D3 Farmasi	77
Gambar 118. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Pekerjaan Alumni	78
Gambar 119. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Pekerjaan Alumni D3 Farmasi	78
Gambar 120. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Pekerjaan Alumni S1 Farmasi.....	79
Gambar 121. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Mengundang Wawancara Alumni	80
Gambar 122. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Mengundang Wawancara Alumni (D3 Farmasi).....	80
Gambar 123. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Mengundang Wawancara Alumni (S1 Farmasi)	81
Gambar 124. Aktifitas Alumni Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir ..	81
Gambar 125. Aktifitas Alumni D3 Farmasi Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir	82
Gambar 126. Aktifitas Alumni S1 Farmasi Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir	82

Gambar 127. Ketidakaktifan Alumni Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir	83
Gambar 128. Ketidakaktifan Alumni D3 Farmasi Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir	83
Gambar 129. Ketidakaktifan Alumni S1 Farmasi Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir	84
Gambar 130. Alasan Alumni Aktif Mencari Kerja Dalam 2 Minggu Terakhir	84
Gambar 131. Alasan Alumni D3 Farmasi Aktif Mencari Kerja Dalam 2 Minggu Terakhir	85
Gambar 132. Alasan Alumni S1 Farmasi Aktif Mencari Kerja Dalam 2 Minggu Terakhir	85
Gambar 133. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Pekerjaan Alumni	86
Gambar 134. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Pekerjaan Alumni D3 Farmasi	86
Gambar 135. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Pekerjaan Alumni S1 Farmasi	87
Gambar 136. Alasan Alumni D3 Farmasi Memilih Pekerjaan Sekarang	87
Gambar 137. Alasan Alumni S1 Farmasi Memilih Pekerjaan Sekarang	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan <i>Tracer study</i> 2023.....	14
Tabel 2. Jumlah Alumni <i>Tracer study</i> 2023	15
Tabel 3. Rangkuman Hasil <i>Tracer Study</i> Dalam Persen	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda Tentang Tracer Study dan Bursa Kerja STIKSAM Tahun Akademik 2022-2023	101
Lampiran 2.	Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Farmasi Samarinda menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda	104
Lampiran 3.	Quisioner <i>Tracer Study</i> STIKSAM.....	108
Lampiran 4.	Angket Penilaian Kualitas dan Kepuasan Lulusan Berdasarkan Data <i>E-Campus</i>	125
Lampiran 5.	Foto Kegiatan Pembekalan Alumni 2023.....	128
Lampiran 6.	Beberapa Pengumuman Lowongan Pekerjaan.....	130
Lampiran 7.	Laporan Keuangan Kegiatan <i>Tracer Study</i> dan Bursa Kerja STIKSAM	135



BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda (STIKSAM)

Sejarah awal pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda dimulai pada saat pendirian SMA KAGAMA Samarinda pada tahun 1985. Pertemuan intensif antar dukungan moral dari PT. Kimia Farma (Tbk) dan Balai POM Samarinda menghasilkan kesepakatan untuk pendirian Akademi Farmasi Samarinda.

Akademi Farmasi Samarinda didirikan pada tanggal 23 November 2001 oleh Yayasan KAGAMA (Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada) Kalimantan Timur berdasarkan SK. Menteri Kesehatan RI No. HK. 00.062.2.00119 dan SK. Menteri Pendidikan Nasional No.233/DO/2001 serta merupakan satu-satunya Program Diploma III Farmasi di Kalimantan. Akademi Farmasi Samarinda diresmikan pada tanggal 23 November 2001 oleh Bapak Gubernur Kalimantan Timur, Bapak H. Suwarna Abdul Fatah dilaksanakan pembinaannya oleh Yayasan KAGAMA Kalimantan Timur dan saat ini telah **“Terakreditasi B LAM-PTKes Nomor: 0561/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020”**.

Program Diploma III Farmasi Akademi Samarinda menjalankan kurikulum yang disusun berdasarkan realita kebutuhan di pasar tenaga kerja yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan bekerja di bidang farmasi dengan didasari kemampuan analisis dasar, inovasi dan penerapan teknologi dan berhasil guna secara maksimal baik secara praktis maupun teoritis.

Akademi Farmasi Samarinda mengajukan perubahan bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda pada awal tahun 2018 dengan penambahan program studi Sarjana Farmasi (S1). Perubahan bentuk dan penambahan program studi S1 farmasi terealisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1307/KPT/I/2018 tentang izin perubahan bentuk Akademi Farmasi Samarinda di Kota Samarinda menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda di Kota Samarinda yang diselenggarakan oleh Yayasan KAGAMA Kalimantan Timur.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda kemudian mengajukan izin pembukaan izin prodi baru yaitu Prodi Sarjana Gizi. Prodi Sarjana Gizi secara resmi dibuka pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 455/E/O/2023 tentang izin pembukaan program studi gizi program sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda di Kota Samarinda yang diselenggarakan oleh Yayasan KAGAMA di Kalimantan Timur di Samarinda.

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik yang meliputi fasilitas perpustakaan dan Laboratorium Kimia Farmasi, Laboratorium Teknologi Farmasi, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium Botani dan Laboratorium Coumpounding dan Dispensing serta sarana lainnya. Untuk mendukung proses pembelajaran STIKSAM memiliki dosen dengan jenjang magister yang sesuai dengan rumpun keilmuan sejumlah 21 orang dosen. Untuk menyediakan tenaga dosen berkualitas dan berdaya saing maka diperlukan program pengembangan antara lain, peningkatan kualifikasi dosen melalui pendidikan lanjut ke tingkat Doktoral baik luar negeri maupun Dalam Negeri. Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor sebanyak 8 orang, Asisten Ahli sebanyak 6 orang dan sedang dalam proses pengurusan Jabatan Fungsional sebanyak 2 orang. Dosen yang telah mendapatkan Sertifikasi Dosen sebanyak 12 orang. Dosen yang sedang melanjutkan pendidikan ke tingkat doktoral berjumlah 5 orang baik dalam negeri maupun luar negeri.

B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda

1. Visi Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Samarinda

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi kesehatan yang unggul, profesional dan berjiwa entrepreneurship pada tahun 2025. Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Yang Bermutu dan Profesional.
- b. Melaksanakan Penelitian di Bidang Kesehatan Berlandaskan Budaya Entrepreneur.
- c. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Aplikasi Ilmu Pengetahuan di Bidang Entrepreneur Kesehatan.
- d. Mengembangkan Jiwa Entrepreneur Bidang Kesehatan Bagi Civitas Akademika.
- e. Melaksanakan Kerjasama Dengan Pihak Lain Yang Saling bermanfaat.
- f. Mengembangkan SDM, Sarana, dan Prasarana Untuk Menunjang Pelaksanaan Tri Darma Serta Pengelolaan Perguruan Tinggi Yang Bermutu.

2. Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda

- a. Menghasilkan pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu dan profesional.
- b. Meningkatkan penelitian di bidang kesehatan berlandaskan budaya entrepreneur.
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan tuntutan zaman dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang entrepreneur kesehatan.
- d. Mengembangkan jiwa entrepreneur bidang kesehatan bagi Civitas Akademika.
- e. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dan mampu melaksanakan entrepreneurship bidang layanan kesehatan
- f. Mengembangkan SDM, sarana, dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan Tri Darma serta pengelolaan perguruan tinggi yang bermutu.

C. Landasan Hukum Penetapan Standar Pendidikan STIKSAM

Standar Mutu pendidikan di STIKSAM untuk semua jurusan mengacu pada peraturan perundang- undangan yang berlaku. Landasan hukum dalam penetapan standar mutu pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda, yaitu:

1. Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata kerja
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

No. 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019

8. Peraturan BAN-PT No. 1 Tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi
9. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
10. Peraturan BAN-PT No. 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi, dan
11. Surat Plt. Direktur Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset Dan Teknologi, Kementrerian Kebudayaan, Riset Dan Teknologi No. 1997/E2/WA.01.04/2022 Perihal Pelaporan Hasil Pelacakan Jejak Alumni (*Tracer Study*) Tahun 2022
12. Surat Plt. Direktur Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset Dan Teknologi, Kementrerian Kebudayaan, Riset Dan Teknologi No. 2034/E2/WA.01.04/2022 Perihal Pengisian Quisioner Pelaksanaan Pelacakan Jejak Alumni (*Tracer Study*) di Perguruan Tinggi
13. Surat Keputusan Ketua Yayasan Kagama Nomor 001.a /Kpts/YKGM/I/2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda

BAB II

KONSEP *TRACER STUDY* STIKSAM

A. Latar Belakang

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*tracer study*). *Tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *tracer study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *tracer study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Tracer study dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. *Tracer Study* bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil pendidikan terkait transisi alumni dari perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri. Dalam lingkup ini, informasi yang akan diperoleh dalam sebuah *Tracer Study* biasanya mencakup beberapa tujuan, seperti: (1) Menilai kompetensi yang diperoleh alumni selama kuliah; (2) Mengetahui kontribusi perguruan tinggi terhadap perkembangan *skill* alumni; (3) Mengevaluasi proses pembelajaran di perguruan tinggi; (4) Memperoleh masukan dari alumni terkait perbaikan sistem pendidikan; (5) Mendapatkan informasi lebih lengkap tentang alumni. Karena memiliki tujuan yang konstruktif, Ditjen Dikti Kemdiknas juga telah menerapkan program *Tracer Study* sejak 2011 sebagai metode untuk mengetahui bagaimana alumni perguruan tinggi beradaptasi di dunia kerja.

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui antara kompetensi lulusan dan kebutuhan pengguna adalah studi pelacakan jejak (*Tracer Study*). *Tracer Study* merupakan studi pelacakan jejak alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Tracer study* memberikan informasi tentang output pendidikan seperti penilaian terhadap penguasaan kompetensi alumni STIKSAM.

Agar mampu menjadi sekolah tinggi yang bermutu, STIKSAM harus melakukan perbaikan manajemen tata kelola di bidang akademik maupun non akademik, khususnya pada bidang pendidikan dan pembelajaran, bidang penelitian,

bidang pengabdian kepada masyarakat serta tata kelola penyelenggaraannya. Pemerintah melalui Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengeluarkan Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang isinya mencakup Standar Nasional Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

B. Tujuan *Tracer Study*

Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survey alumni merupakan studi terkait lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. *Tracer Study* ini diharapkan mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk meningkatkan dan menjamin kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Perguruan tinggi pada awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari memasukkan kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran berupa penilaian diri terhadap pengendalian dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi pembelajaran dan kontribusi tinggi, serta masukan pendidikan berupa lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Tracer Study STIKSAM itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Mengetahui keberadaan alumni STIKSAM setelah lulus kuliah
2. Membangun database alumni
3. Identifikasi profil kompetensi alumni
4. Mengetahui relevansi pelaksanaan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja
5. Memenuhi kriteria akreditasi BAN-PT

C. Manfaat *Tracer Study*

Tracer Study dapat menyajikan informasi yang mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). *Tracer Study* dapat membantu mengatasi masalah peluang kerja dan perbaikannya. Informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran bagi perguruan tinggi. Dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui *Tracer Study* sehingga dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

Tracer Study dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan Angkatan (tahun masuk)
2. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi
3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum
6. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/ *network* alumni

BAB III

METODE PELAKSANAAN *TRACER STUDY*

A. Pelaksanaan *Tracer Study*

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Selain itu umpan balik ini dapat digunakan dalam memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil. *Tracer Study* perlu dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi yang tepat guna memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan.

Pelaksanaan *Tracer Study* di STIKSAM menggunakan acuan responden yang dipersyaratkan oleh Kementerian dan Kebudayaan yaitu seluruh populasi dan bukan pada kelompok sampel yang sudah dipilih sebelumnya. Populasi target pada pelaksanaan *Tracer Study* tahun berjalan adalah seluruh lulusan yang menjadi anggota kohort lulusan dua tahun sebelumnya (kohort lulusan bukan kohort angkatan masuk). Populasi *Tracer Study* STIKSAM 2023 adalah kohort lulusan D3 dan S1 Farmasi pada tahun akademik 2021/2022 yaitu mahasiswa yang lulus periode tahun 2022. Teknis pelaksanaan *Tracer Study* STIKSAM yaitu :

1. Target responden adalah seluruh populasi bukan pada kelompok sampel
2. Responden adalah mahasiswa dengan kelulusan tahun akademik 2021/2022 mengikuti kebijakan kemdikbud
3. Pertanyaan mengacu pada pertanyaan minimal pada website <http://tracerstudy.kemendikbud.go.id> sebagai dasar pemeringkatan perguruan tinggi.
4. Data populasi STIKSAM bersumber dari data kelulusan akademik STIKSAM. Setelah data terkumpul, proses pengambilan data dilakukan selama empat bulan dengan mengikuti jadwal kegiatan.

B. Penelusuran Jejak Alumni

Penelusuran jejak alumni dapat dilakukan melalui 4 cara, yaitu:

1. Melalui pengisian form di *e campus*.
2. Melalui pengisian google form
3. Melalui pengiriman kartu pos
4. Melalui webinar nasional atau webinar untuk alumni

Penelusuran jejak alumni di STIKSAM dapat dilakukan secara online melalui *e campus* STIKSAM dengan melakukan pengisian formulir *Tracer Study*. *Tracer Study* STIKSAM telah menggunakan survei berbasis online sejak tahun 2017 yang diunggah di <https://ecampus.stiksam.ac.id/akfarsam/alumni.zul>. *Tracer Study* bersifat tertutup, dimana respondennya ditentukan oleh tim *Tracer Study* yaitu lulusan yang sesuai dengan kriteria responden yang dapat melakukan login. Kode akses yang digunakan berupa Nama lengkap, tanggal, bulan dan tahun lahir. Link tersebut kemudian dibagikan kepada lulusan untuk segera diisi.

1. Pengisian Form di *E Campus*

Pengisian data di *e campus* dapat dilakukan sebagai berikut:

Alumni dapat mengakses *website e campus* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda melalui <https://ecampus.stiksam.ac.id/akfarsam/index.jsp> dan akan terlihat tampilan pada Gambar 1.



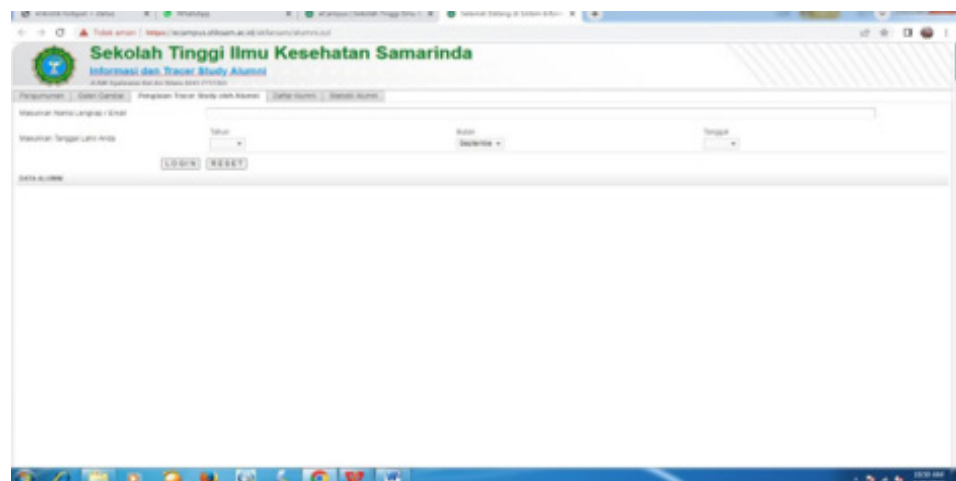
Gambar1. Tampilan Muka *e campus* STIKSAM

- a. Alumni masuk ke dalam menu *Tracer Study* (lihat tanda panah) maka akan terlihat tampilan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pengisian *Tracer Study* oleh Alumni

Alumni mengakses menu pengisian *Tracer Study* oleh alumni seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah maka akan terlihat tampilan seperti Gambar 3.



Gambar 3. Login *Tracer Study* Alumni

Alumni wajib mengisi kolom Nama Lengkap dan Tanggal lahir sebagai akses agar dapat Login ke pengisian formulir *Tracer Study*.

- b. Alumni mengisi data diri dan quisioner yang telah disediakan di laman *e campus* seperti yang terlihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.

Data Alumni

NIM: 1848401161060
 Nama: MAGDALENA RISKA ANANDA
 Fakultas: Rekayasa Teknologi Kesehatan Samarinda
 Program: Farmasi (D3)

Form Pekerjaan

Jenis Pekerjaan: Belum Bekerja
 Nama Tempat Bekerja: -
 Tanggal Keluar pekerjaan: 30-12-2019
 Penghasilan Per Bulan: 1. 1000.000-2. 500.000
 Penghasilan / Gaji: 1000000
 Jenis Himpunan Mahasiswa: Sosma
 Mulai Bekerja: 30-11-2019
 Keterampilan MK: Paru, Sedang, Kurang, Tidak
 Jabatan di tempat kerja: -
 Nama Perusahaan Bekerja: -

Gambar 4. Data Diri Mahasiswa

Form Pekerjaan

Jenis Pekerjaan: Belum Bekerja
 Nama Tempat Bekerja: -
 Tanggal Keluar pekerjaan: 30-12-2019
 Penghasilan Per Bulan: 1. 1000.000-2. 500.000
 Penghasilan / Gaji: 1000000
 Jenis Himpunan Mahasiswa: Sosma
 Mulai Bekerja: 30-11-2019
 Keterampilan MK: Paru, Sedang, Kurang, Tidak
 Jabatan di tempat kerja: -
 Nama Perusahaan Bekerja: -

Form Pekerjaan II

Jenis Pekerjaan: Lain-Lain
 Nama Tempat Bekerja: -
 Tanggal Keluar pekerjaan: 01-01-2020
 Penghasilan Per Bulan: 1. 1000.000-2. 500.000
 Penghasilan / Gaji: 1000000
 Jenis Himpunan Mahasiswa: Sosma
 Mulai Bekerja: 31-12-2019

Gambar 5. Contoh Quisioner di *e campus*

Alumni atau responden harus mengisi semua pertanyaan yang ditampilkan pada laman *e campus* agar bisa disimpan ke dalam sistem yang ada di *e campus*. Kegagalan dalam penyimpanan data alumni karena pengisian quisioner yang tidak lengkap dapat dilihat pada Gambar 6.

KUESIONER TRACER STUDY 2022

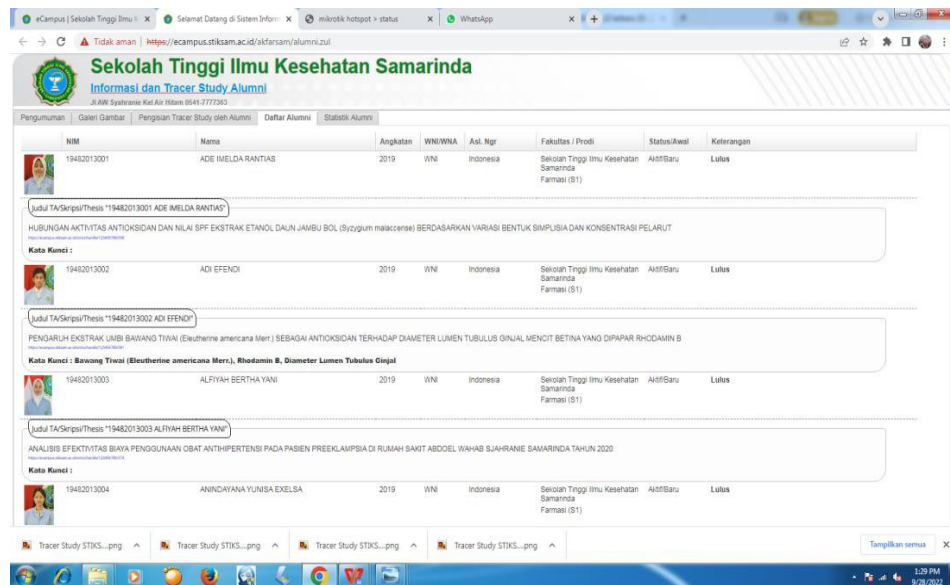
Jelaskan status Anda saat ini? (*)
 Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk semester terakhir? (*)
 Pertanyaan (SD) jika Ya, Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan? (*)
 Pertanyaan (SD) jika Tidak, Berapa bulan waktu untuk mendapatkan pekerjaan pertama? (*)
 Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan? (dika home pay)? (*)
 Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi dibawah ini yang Anda kuasai? (*)

Informasi: "KUESIONER TRACER STUDY 2022" harus Anda lengkapi!
 Pilihan "Jelaskan status Anda saat ini?" harus diisi

Simpan Data

Gambar 6. Kegagalan Dalam Penyimpanan Data *Tracer Study*

- c. Alumni yang berhasil mengisi formulir quisioner yang ada di *e campus*, maka data akan tersimpan di bank data e campus seperti yang terlihat pada Gambar 7.



NIM	Nama	Angkatan	WNI/WNA	Asli Mgr	Fakultas / Prodi	Status/awal	Keterangan
19482013001	ADE IMELDA RANTIAS	2019	WNI	Indonesia	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda Farmasi (S1)	Aktif Baru	Lulus
Judul TA/Skripsi/Thesis "19482013001 ADE IMELDA RANTIAS" HUBUNGAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAN NILAI SPF EKSTRAK ETANOL DAUN JAMBU BOL (<i>Syzygium malaccense</i>) BERDASARKAN VARIASI BENTUK SIMPLISIA DAN KONSENTRASI PELARUT Kata Kunci : ...							
19482013002	ADI EFENDI	2019	WNI	Indonesia	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda Farmasi (S1)	Aktif Baru	Lulus
Judul TA/Skripsi/Thesis "19482013002 ADI EFENDI" PENGARUH EKSTRAK UMBI BAWANG TIRAI (<i>Elettaria americana Merr.</i>) SEBAGAI ANTIOKSIDAN TERHADAP DIAMETER LUMEN TUBULUS GINJAL MENCIT BETINA YANG DIPAPAR RHODAMIN B Kata Kunci : Bawang Tirai (<i>Elettaria americana Merr.</i>), Rhodamin B, Diameter Lumen Tubulus Ginjal							
19482013003	ALFIYAH BERTHA YANI	2019	WNI	Indonesia	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda Farmasi (S1)	Aktif Baru	Lulus
Judul TA/Skripsi/Thesis "19482013003 ALFIYAH BERTHA YANI" ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT ABOEOL WAHAB SAJHRANIE SAMARINDA TAHUN 2020 Kata Kunci : ...							
19482013004	ANINDAYANA YUNISA EKELBA	2019	WNI	Indonesia	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda Farmasi (S1)	Aktif Baru	Lulus

Gambar 7. Data Alumni yang Mengisi *Tracer Study*

2. Pengisian Google Form

Alumni bisa mengakses *Tracer Study* menggunakan *google form* melalui link https://bit.ly/TRACER_STUDY_STIKSAM_2023 atau dengan mengakses *barcode* yang terlihat pada Gambar 8.

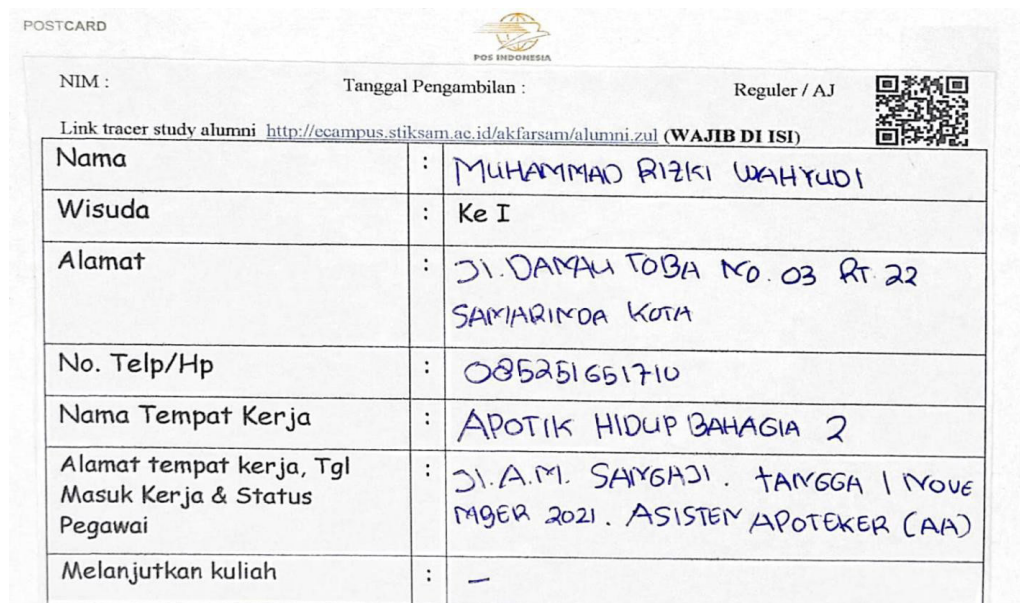


Gambar 8. Barcode Tracer Study

Link Tracer Study akan mengarahkan alumni untuk mengisi data diri dan pertanyaan- pertanyaan yang harus dilengkapi. Hasil dari pengisian *Tracer Study* melalui *google form* akan disinkronkan dengan *Tracer Study* yang ada di *e campus*.

3. Pengisian Kartu Pos

Sasaran pengisian kartu pos adalah alumni yang sudah lulus tahun-tahun sebelumnya dengan memperbarui data alumni jika terjadi perubahan data. Pengisian dengan kartu pos dapat dilihat pada Gambar 9.



POSTCARD		POS INDONESIA
NIM :	Tanggal Pengambilan :	Reguler / AJ
Link tracer study alumni http://ecampus.stiksam.ac.id/akfarsam/alumni.zul (WAJIB DI ISI)		
Nama	:	MUHAMMAD RIZKI WAHYUDI
Wisuda	:	Ke I
Alamat	:	Jl. DAMAI TOBA No. 03 Rt 22 SAMARINDA KOTA
No. Telp/Hp	:	085251651710
Nama Tempat Kerja	:	APOTIK HIDUP BAHAGIA 2
Alamat tempat kerja, Tgl Masuk Kerja & Status Pegawai	:	Jl. A.M. SAYGALI . TAMBA 1 NOVE MBER 2021 . ASISTEN APOTEKER (AA)
Melanjutkan kuliah	:	—

Gambar 9. Kartu Pos *Tracer Study*

Jika ada pembaruan status alumni, maka informasi yang terdapat dalam Kartu pos akan diisikan ke dalam data *Tracer Study* oleh tim yang telah ditentukan, sehingga informasi alumni lebih akurat.

4. Webinar Nasional dan Webinar untuk Alumni

Pelaksanaan Webinar Nasional atau Webinar untuk alumni menjadi wadah bagi penelusuran alumni. Pada Webinar Nasional, peserta yang mendaftar terlebih dulu akan disaring. Jika peserta seminar adalah alumni STIKSAM, maka sebelum melakukan pengisian data sebagai peserta seminar, wajib mengisi formulir *Tracer Study* melalui *google form*.

BAB IV

HASIL PENELUSURAN JEJAK ALUMNI

A. Rencana Pelaksanaan *Tracer Study*

Tracer study yang dilaksanakan oleh STIKSAM telah menggunakan sistem yang berbasis *online* sejak tahun 2017. Survei tersebut merupakan survei tertutup khusus link ecampus dimana responden sudah ditentukan oleh tim *Tracer study* yaitu hanya lulusan yang sesuai kriteria responden yang dapat login ke dengan memasukkan nomor induk/ tanggal lahir/ nama lengkap mahasiswa alumni sebagai kode akses. Link tersebut kemudian oleh pengelola program studi disampaikan ke lulusannya untuk segera mengisi. Selain itu IKA Alumni dan BEM juga turut berperan aktif untuk meningkatkan *response rate* lulusan yang mengisi link tersebut karena himpunan mahasiswa/ BEM merupakan unsur penting dalam hal kedekatan hubungan dengan alumni sehingga himpunan mahasiswa / BEM dapat menggunakan link di akun resmi media sosial HMJ/BEM untuk mempengaruhi alumni dalam mengisi *tracer study*. Mereka dapat menggunakan akun resmi yang populer dikalangan alumni seperti group whatsapp alumni, Instagram, group Line, dan lain-lain.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan *Tracer study* 2023

No.	Deskripsi Kegiatan	September	Oktober	November	Desember
1	Koordinasi dengan tim <i>tracer study</i>				
2	Persiapan quisioner dan ecampus				
3	Validasi data alumni				
4	Sosialisasi kegiatan				
5	Pengambilan data alumni				
6	Verifikasi dan analisis data				
7	Pembuatan monev <i>tracer study</i>				
8	Upload data ke kemendikbud				

Selama proses pengumpulan data tersebut, Tim *Tracer study* selalu memonitor pengisian kuesioner dan akan diulang setiap minggu dengan menggunakan format tertentu. Kemudian tim surveyor akan melakukan proses reminder pengisian kepada alumni yaitu sebanyak dua kali selama satu bulan. Tugas reminder ini dilakukan oleh surveyor melalui email dan *Whatsapp*. Apabila alumni tidak merasa menerima informasi *Tracer study*, maka surveyor berhak untuk mengirimkan kembali tautan link *Tracer study* kepada responden.

B. Analisis Hasil *Tracer Study* Stiksam

a. Analisis Hasil

1. Profil Alumni

Target alumni dalam perlengkapan *Tracer study* STIKSAM 2023 adalah alumni lulusan tahun akademi 2021 dan 2022. Total alumni yang lulus di tahun 2021 sebanyak 70 orang. Setelah melakukan seluruh tahapan *Tracer study* STIKSAM, maka didapatkan total responden sebagai berikut ini :

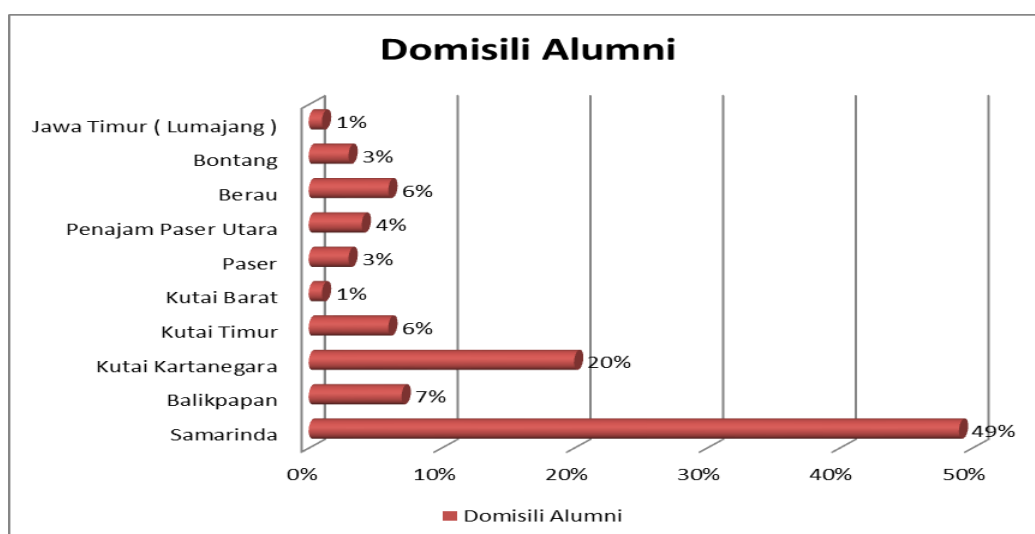
Tabel 2. Jumlah Alumni *Tracer study* 2023

	Jumlah	Presentase
Jumlah Alumni	70	
Jumlah Alumni Mengisi Lengkap	70	100%
Jumlah Alumni yang Tidak Terkontak	0	0%

Data alumni yang mengisi *tracer study* tahun lulus 2022 yaitu sebanyak 100% dengan jumlah 70 alumni yang menjadi target penelusuran jejak alumni.

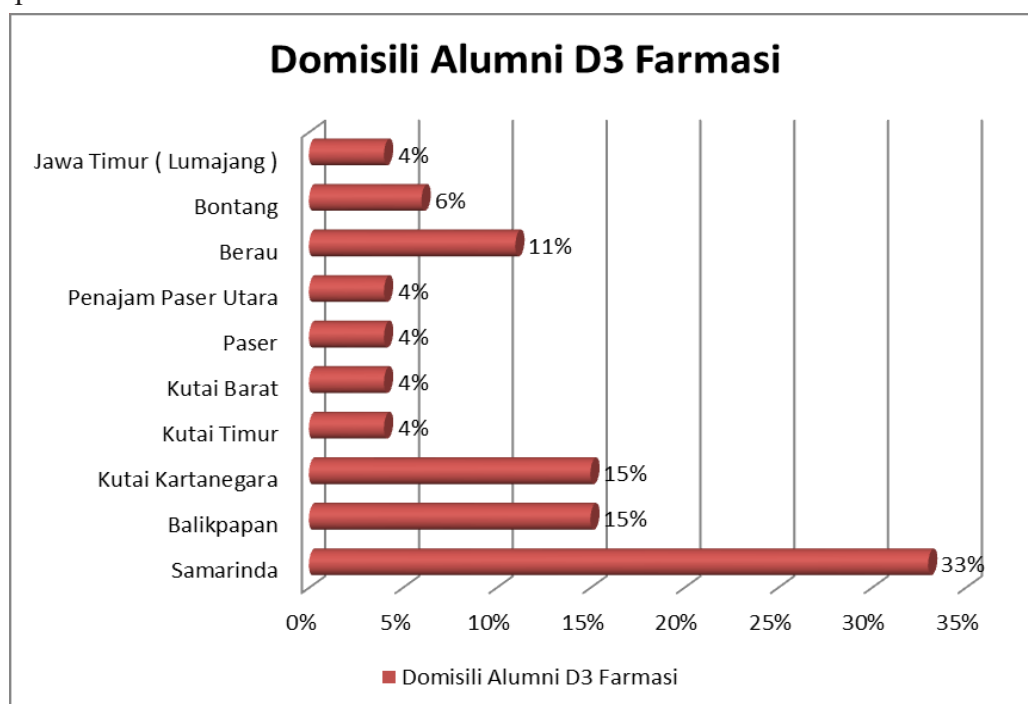
2. Informansi Domisili Alumni

Tahap penelusuran alumni selanjutnya yaitu dengan melakukan pendataan domisili alumni yang menjadi target pengisian *tracer study* yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 10. Grafik Informasi Domisili Alumni STIKSAM 2021-2022

Dalam pelacakan alumni dilakukan pencarian informasi domisili alumni, sebagai penyebaran alumni STIKSAM Tahun Lulus 2021/2022. Hal ini penting untuk diketahui perpindahan alamat alumni baik dari alamat awal, sampai alamat domisili terbaru yang dikarenakan perpindahan tempat kerja, mengikuti keluarga atau melanjutkan pendidikan. Informasi ini akan mempengaruhi hasil persebaran alumni STIKSAM. Dapat dilihat dari Gambar 10 menunjukkan penyebaran alumni sebagian besar berdomisili di Kota Samarinda sebanyak 49% yang artinya Samarinda adalah kota yang merupakan domisili terbesar dari alumni STIKSAM yang lulus pada tahun 2022 . Selebihnya persebaran alumni tersebar di luar wilayah Kota Samarinda, yaitu Kutai Kartanegara, menduduki peringkat ke dua terbanyak sebesar 20% setelah Samarinda sebagai domisili alumni STIKSAM. Penyebarann domisili alumni STIKSAM sebagian besar berasal dari Provinsi Kalimantan Timur. Rincian domisili alumni D3 dan S1 Farmasi dapat dilihat pada Gambar 11 dan Gambar 12.

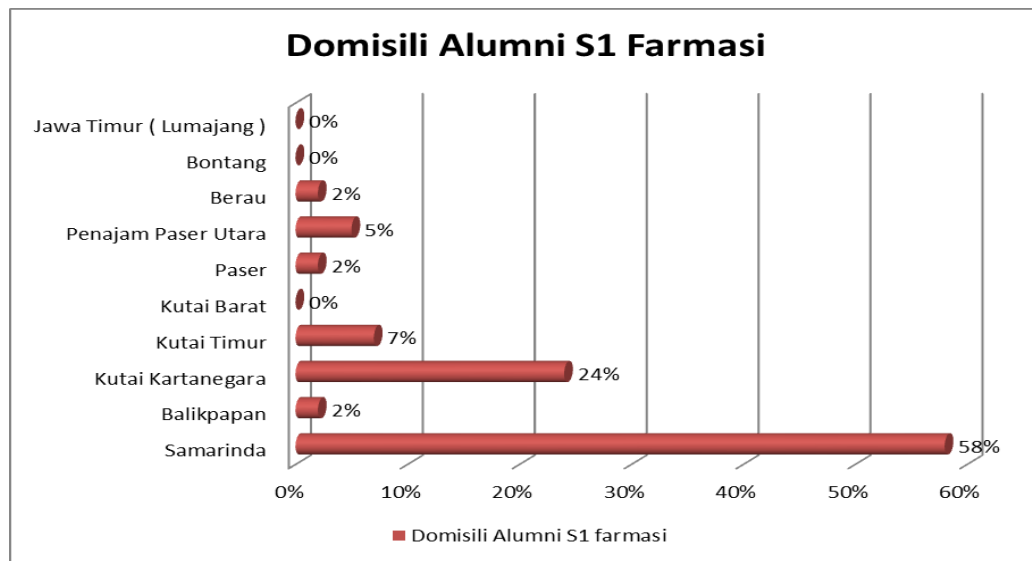


Gambar 11. Grafik Informasi Domisili Alumni D3 Farmasi STIKSAM 2021-2022

Dari grafik di atas, dengan jumlah lulusan D3 Farmasi yaitu sebanyak 27 mahasiswa, sebanyak 33% berdomisili di Samarinda. Sedangkan Kutai Kartanegara dan Balikpapan menempati posisi ke dua sebanyak 15%.

Sementara dari 43 mahasiswa S1 Farmasi yang lulus tahun 2022, sebanyak 58% alumni berdomisili di Samarinda. Ini dapat dilihat pada Gambar 12. Kutai

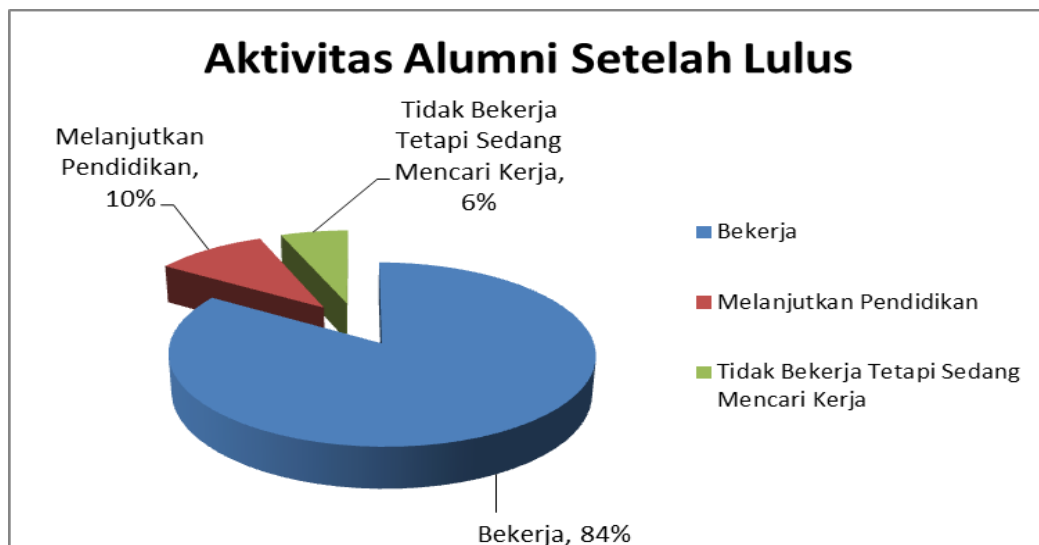
kataneegara menempati posisi ke dua setelah samarinda yang menjadi domisili alumni S1 Farmasi, yaitu sebesar 24%.



Gambar 12. Grafik Informasi Domisili Alumni D3 Farmasi STIKSAM 2021-2022

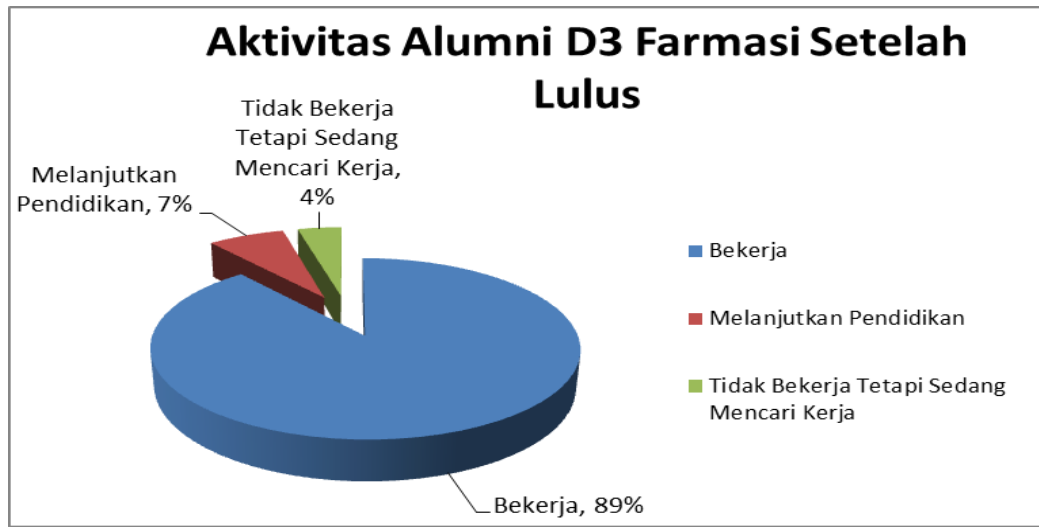
3. Aktivitas Alumni STIKSAM Setelah Lulus

Mahasiswa setelah menempuh pendidikan tinggi, lulusan dituntut untuk siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu dan kemampuan yang sudah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan. Gambar 13. menunjukkan presentase status lulusan setelah menempuh pendidikan di STIKSAM :

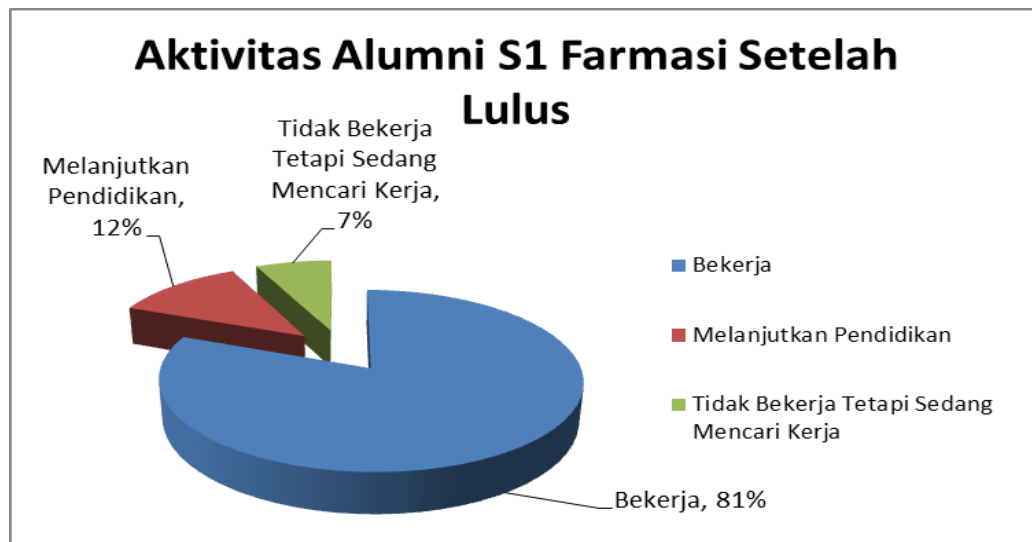


Gambar 13. Presentase Aktivitas Alumni STIKSAM Setelah Lulus

Aktivitas alumni setelah menempuh pendidikan tinggi di STIKSAM menunjukkan sebesar 84% alumni sudah bekerja setelah lulus baik bekerja sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian maupun bekerja di bidang lainnya. Sebesar 10% alumni melanjutkan kuliah ke tingkat strata satu atau pendidikan Sarjana Farmasi bagi almumi D3 Farmasi dan untuk alumni S1 Farmasi ada yang melanjutkan ke program Apoteker dan Magister (S2) baik di Kota Samarinda maupun diluar Kota Samarinda. Sementara sebanyak 6% alumni belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan.



Gambar 14. Presentase Aktivitas Alumni D3 Farmasi STIKSAM Setelah Lulus

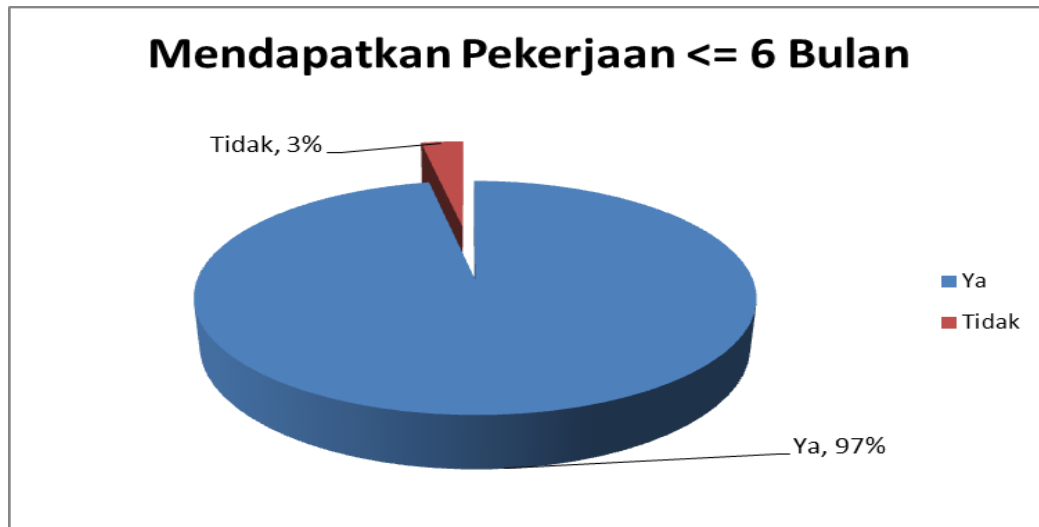


Gambar 15. Presentase Aktivitas Alumni S1 Farmasi STIKSAM Setelah Lulus

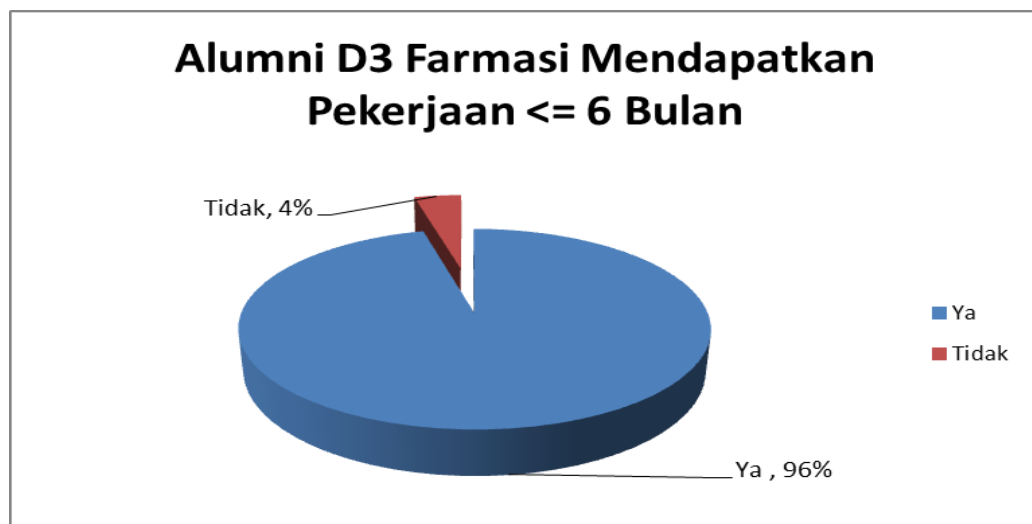
Dari Gambar 14 dan Gambar 15, maka dapat dilihat persentase alumni yang bekerja setelah lulus, yaitu sebesar 89% untuk alumni D3 Farmasi dan 81%

untuk alumni S1 Farmasi. Alumni yang melanjutkan kuliah S1 Farmasi memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan dengan alumni D3 Farmasi, yaitu sebesar 12% untuk alumni S1 Farmasi dan 7% untuk alumni D3 Farmasi.

Alumni STIKSAM yang bekerja sebesar 97% mendapatkan pekerjaan pertamanya setelah lulus pendidikan dalam kisaran waktu 6 bulan atau kurang sementara 3% nya memerlukan waktu lebih dari 6 bulan dalam mendapatkan pekerjaan setelah alumni lulus. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 16.



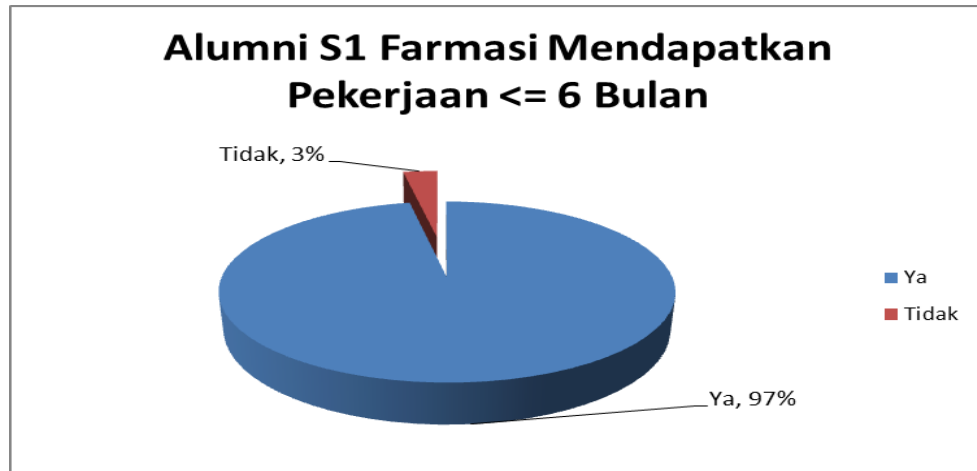
Gambar 16. Waktu Yang Diperlukan Alumni Untuk Mendapatkan Kerja



Gambar 17. Waktu Yang Diperlukan Alumni D3 Farmasi Untuk Mendapatkan Kerja

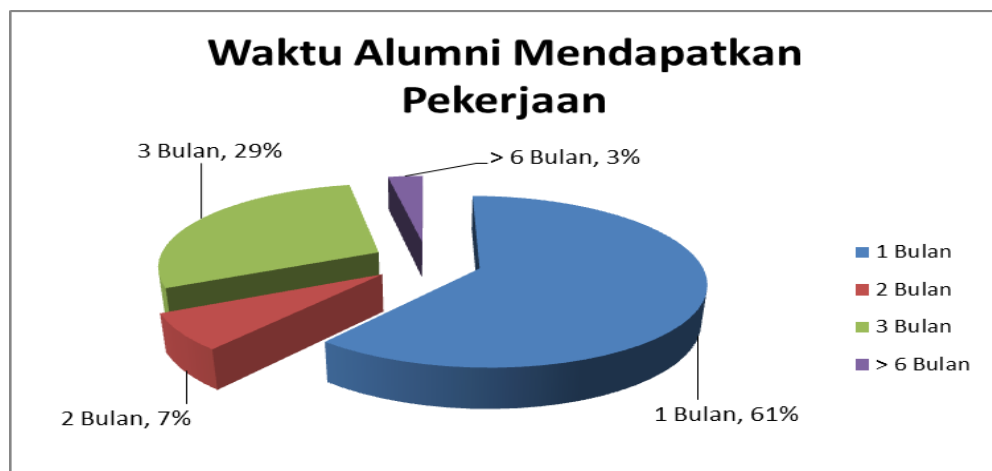
Gambar 17 menjelaskan bahwa sebanyak 96% alumni D3 Farmasi STIKSAM mendapatkan pekerjaan pertama mereka dengan kisaran waktu 6 bulan atau kurang. Alumni S1 Farmasi mendapatkan pekerjaan pertama mereka

setelah lulus dari pendidikan mereka sebesar 97% yang berada dalam kisaran waktu 6 bulan atau kurang. Grafik yang menjelaskan persentase alumni S1 Farmasi mendapatkan pekerjaan mereka dalam waktu 6 bulan atau kurang dapat dilihat pada Gambar 18.

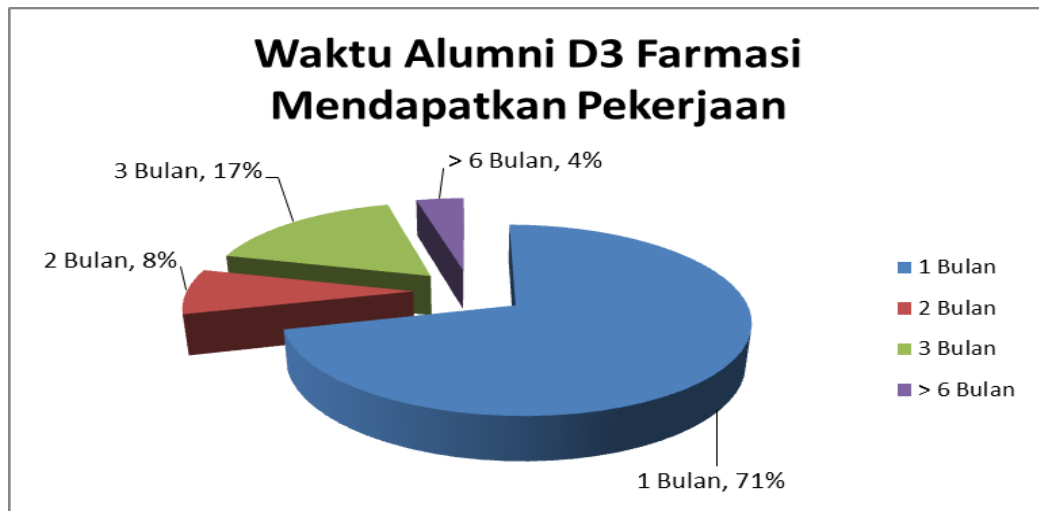


Gambar 18. Waktu Yang Diperlukan Alumni S1 Farmasi Untuk Mendapatkan Kerja

Salah satu proses yang harus dihadapi oleh alumni adalah fase peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja dimana alumni akan bersaing dengan alumni lainnya untuk mendapatkan pekerjaan. Hal-hal terkait pencarian kerja beberapa diantaranya adalah waktu pencarian kerja dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya. Rata-rata alumni mendapatkan pekerjaan setelah satu bulan dinyatakan lulus yaitu sebesar 61%. Waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan sebesar 29% tiga bulan setelah lulus, 7% dua bulan setelah lulus, dan 3% enam bulan setelah dinyatakan lulus dari STIKSAM, hal ini dapat dilihat pada Gambar 19.

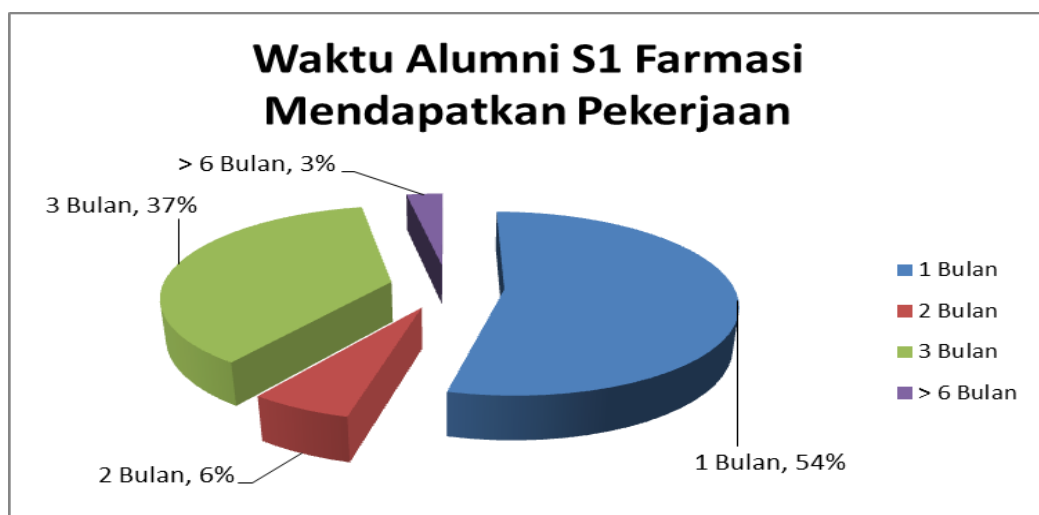


Gambar 19. Waktu Tunggu Alumni Dalam Mendapatkan Pekerjaan



Gambar 20. Waktu Tunggu Alumni D3 Farmasi Dalam Mendapatkan Pekerjaan

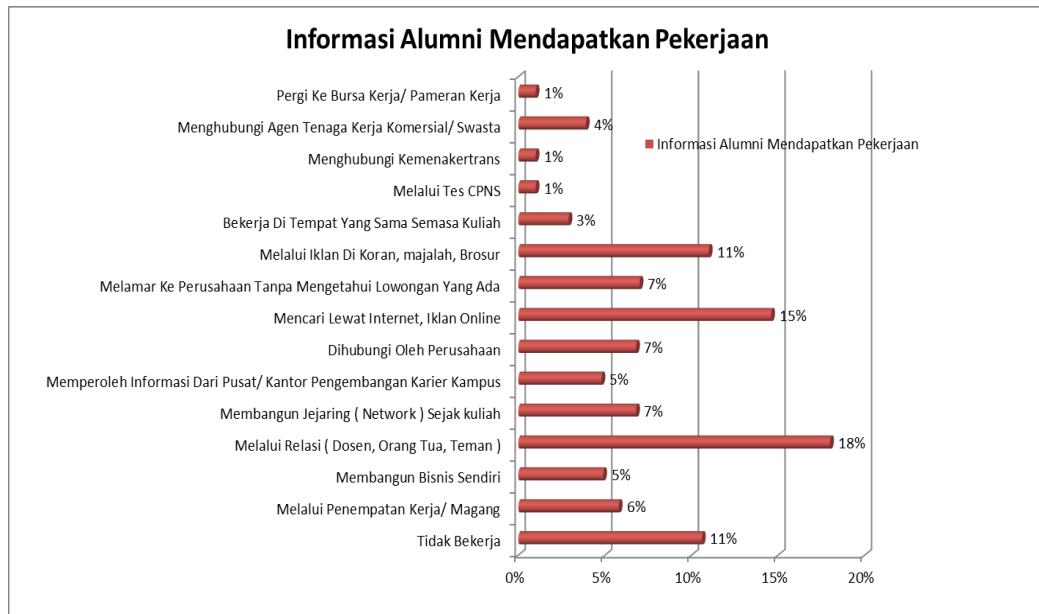
Dari Gambar 20 dan Gambar 21 dapat dilihat perbandingan persentase alumni mendapatkan pekerjaan pertama mereka setelah lulus. Sebesar 71% alumni D3 Farmasi memerlukan waktu tunggu selama 1 bulan dalam mendapatkan pekerjaan pertama mereka. Dan sebesar 54% alumni S1 Farmasi memerlukan waktu 1 bulan setelah lulus dalam mendapatkan pekerjaan pertama mereka.



Gambar 21. Waktu Tunggu Alumni S1 Farmasi Dalam Mendapatkan Pekerjaan

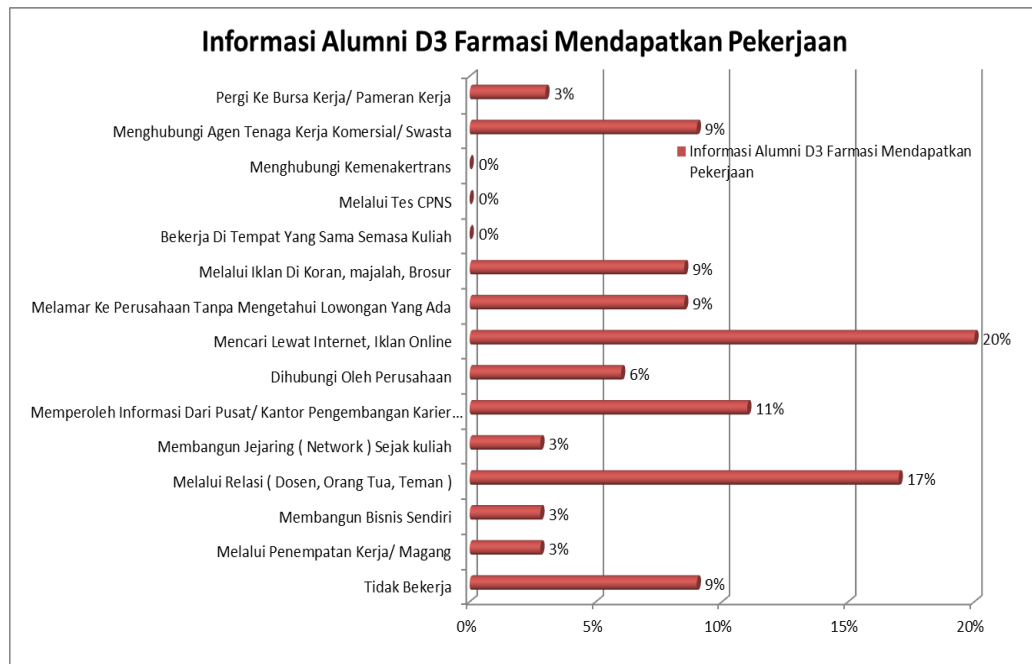
Sumber informasi yang digunakan oleh alumni dalam mendapatkan informasi pekerjaan pertamanya yaitu STIKSAM memberikan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan dengan cara penyampaian informasi lowongan kerja website Pusat Karir dan Kewirausahaan STIKSAM. Penyebaran informasi

tentang kesempatan kerja bagi alumni dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut : melalui media sosial IKA STIKSAM, penyebaran informasi lowongan kerja melalui web yang dapat diakses stiksam.ac.id atau akun instagram resmi STIKSAM, serta informasi dari *stakeholder* mitra STIKSAM.



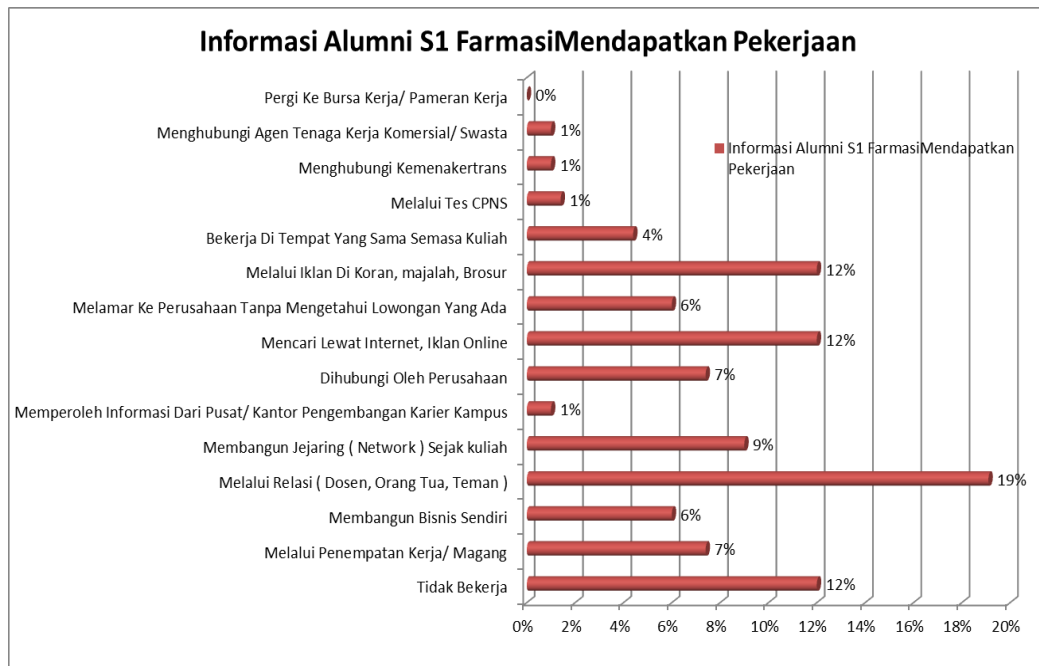
Gambar 22. Informasi Alumni Mendapatkan Pekerjaan

Gambar 22 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan melalui relasi (dosen, orang tua, keluarga, teman) yaitu hingga 18%. Oleh karena itu, ikatan alumni di setiap program studi merupakan aspek penting di dalam memperkuat relasi antar mahasiswa dan alumni khususnya dalam membantu menginformasikan lowongan pekerjaan, sehingga harapannya mahasiswa dengan kontribusi dari alumni dapat memperoleh pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih mudah. Selanjutnya 15% alumni mendapatkan informasi pekerjaan melalui internet atau iklan online. Hal ini seiring dengan perkembangan dunia teknologi dan bisnis dimana banyak bermunculan startup di bidang pencarian lowongan pekerjaan dalam bentuk aplikasi gadget atau *website*.



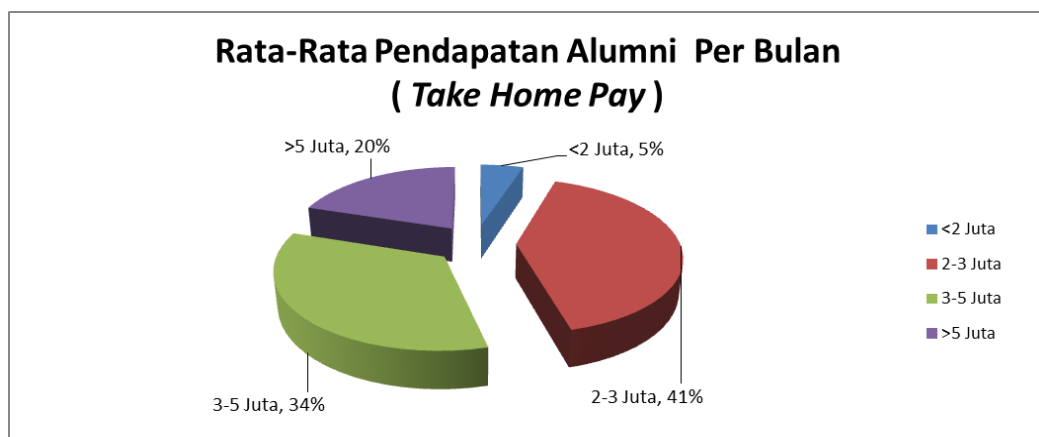
Gambar 23. Informasi Alumni D3 Farmasi Mendapatkan Pekerjaan

Gambar 23 menjelaskan bahwa alumni D3 Farmasi sebanyak 20% lebih memanfaatkan teknologi internet dan iklan *online* dalam mendapatkan informasi pekerjaannya serta bursa kerja yang diinformasikan oleh panitia *Tracer Study* kepada tiap alumni. Data 17% alumni menggunakan informasi dari relasi, baik dari keluarga, dosen, teman dalam mencari informasi pekerjaan. Berbeda dengan alumni D3 Farmasi, alumni S1 Farmasi STIKSAM mayoritas menggunakan relasi sebagai sumber utama informasi dalam mendapatkan pekerjaan yaitu sebesar 19%. Selanjutnya sebesar 12% alumni S1 Farmasi menggunakan media internet dan iklan koran dan brosur sebagai sumber informasi dalam mencari pekerjaan. Kedua media itu cukup menarik alumni dalam mencari pekerjaan sebesar 12%. Informasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 24 di bawah ini.

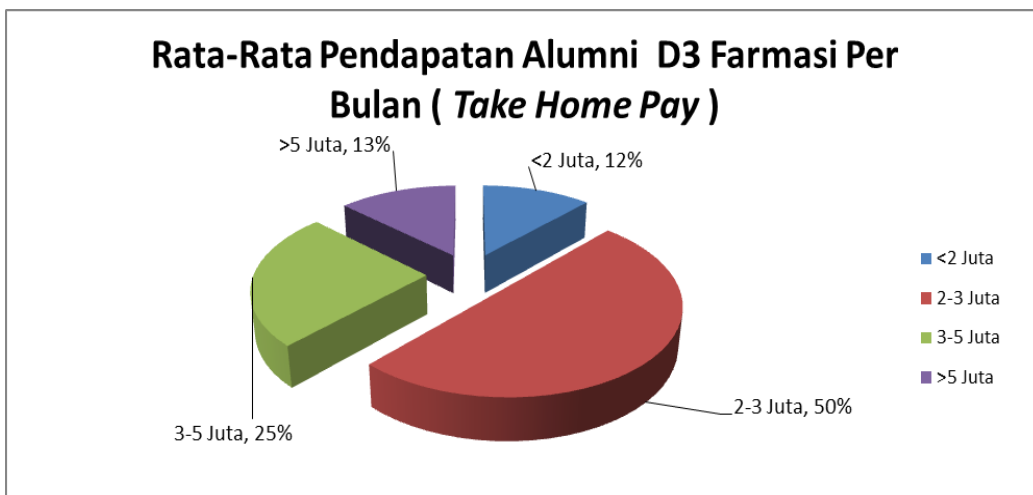


Gambar 24. Informasi Alumni S1 Farmasi Mendapatkan Pekerjaan

Pada sisi pendapatan alumni setelah lulus per bulan, rata-rata pendapatan utama sejumlah Rp. 2.000.000 – 3.000.000,- yaitu sebesar 41%. Selanjutnya alumni dengan pendapatan Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000,- sebesar 34% dan sebesar 20% memiliki pendapatan setiap bulan sebesar Rp. 5.000.000,-. Informasi yang berkaitan dengan rata-rata pendapatan alumni ini dapat dilihat pada Gambar 25 sebagai berikut :

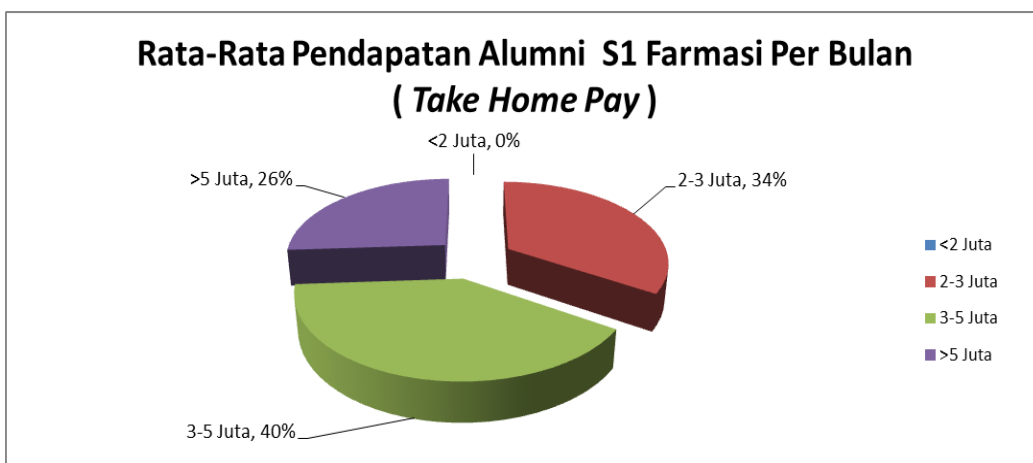


Gambar 25. Rata-Rata Pendapatan Alumni STIKSAM



Gambar 26. Rata-Rata Pendapatan Alumni D3 Farmasi STIKSAM

Gambar 26 menjelaskan bahwa mayoritas alumni D3 Farmasi STIKSAM memiliki pendapatan per bulannya sebesar Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000,- dan ini merupakan pendapatan utama alumni D3 Farmasi yaitu sebesar 50%. Alumni dengan pendapatan Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000,- menduduki posisi kedua terbesar pendapatan per bulan alumni D3 Farmasi STIKSAM yaitu sebesar 25% dan alumni dengan pendapatan lebih dari Rp. 5.000.000,- sebanyak 13%.

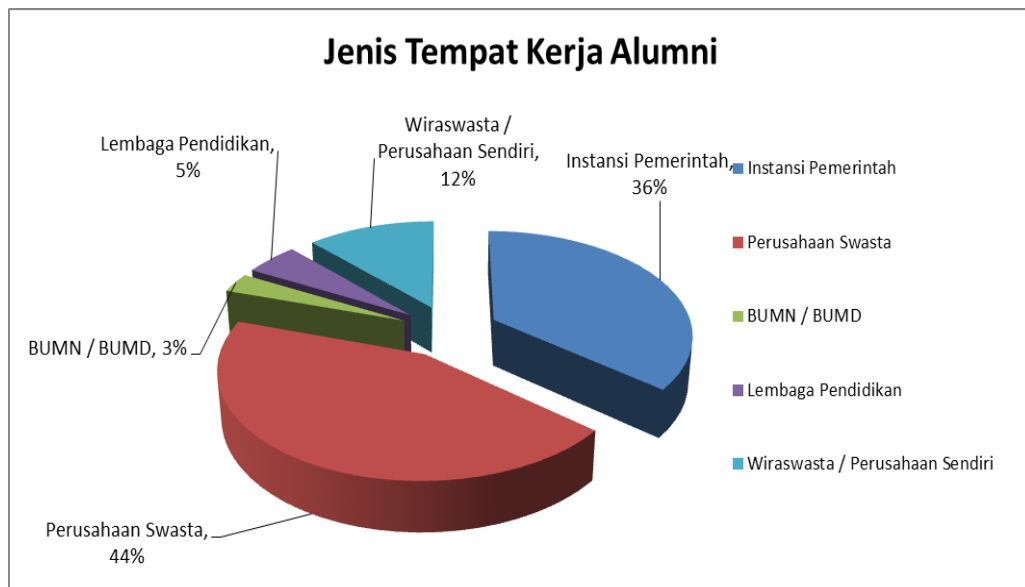


Gambar 27. Rata-Rata Pendapatan Alumni S1 Farmasi STIKSAM

Sementara alumni S1 Farmasi STIKSAM yang memiliki pendapatan utama sebesar Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000, - yaitu sebanyak 40%. Dan selanjutnya sebesar 34% alumni S1 Farmasi STIKSAM memiliki pendapatan per bulan antara Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000,-. Hal ini berbanding terbalik dengan pendapatan per bulan yang diperoleh oleh alumni D3 Farmasi. Alumni

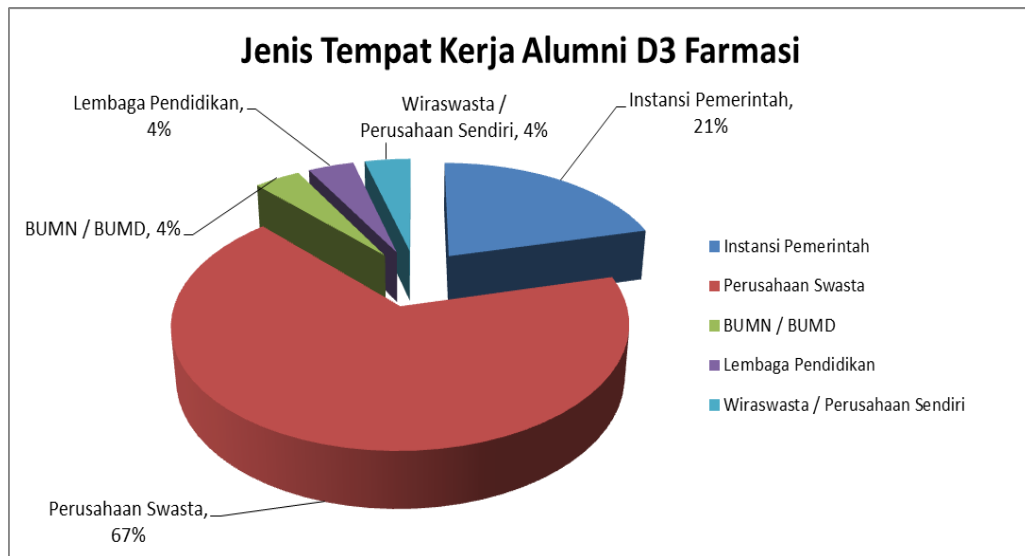
S1 Farmasi yang mendapatkan lebih dari Rp. 5.000.000,- sebanyak 26%. Hal yang berkaitan dengan pendapatan per bulan alumni S1 Farmasi STIKSAM dapat dilihat pada Gambar 27 di atas.

Sebagian besar responden bekerja sebagai TTK (Tenaga Teknis kefarmasian) di Instansi Kesehatan baik di Kota Samarinda ataupun di luar kota Samarinda. Persebaran alumni berdasarkan instansi atau jenis perusahaan dapat dilihat dari gambar 28. Jenis perusahaan atau tempat kerja alumni STIKSAM tahun lulus 2020/2021 dan 2021/2022 yaitu :



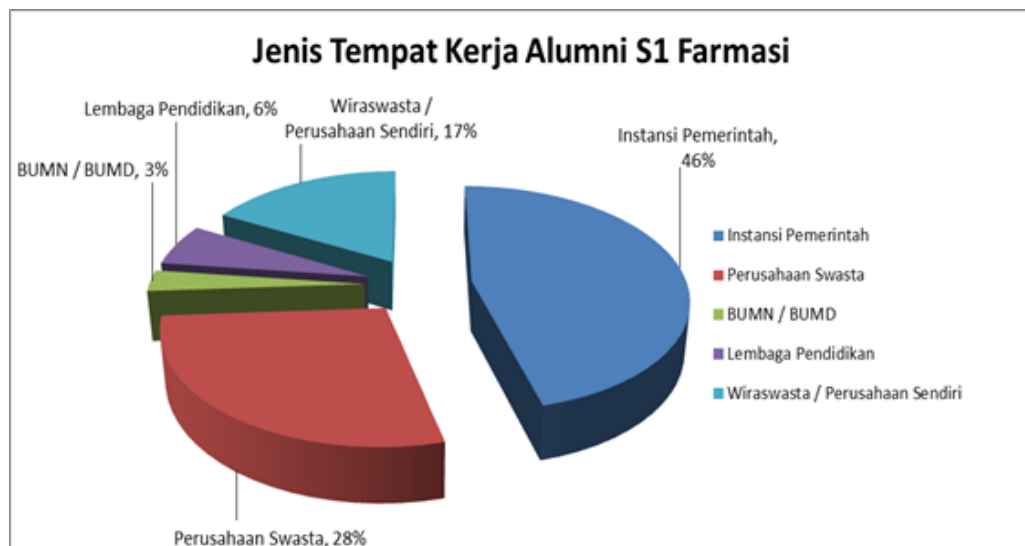
Gambar 28. Informasi Jenis Tempat Bekerja Alumni

Sebaran jenis tempat kerja alumni sebesar 44% alumni bekerja di perusahaan swasta yang meliputi usaha di bidang apotek (seperti Apotek Sukarno, Apotek Berkat Bersama, Apotek Hidup Bahagia 2, Apotek Mitra Sehat dan lain- lain) , rumah sakit (seperti Rumah Sakit Dirgahayu, Rumah Sakit Pupuk Kaltim dan lain- lain), klinik (seperti Klinik Graha Respirasi Semesta, Klinik Amanah Sehat, Klinik Tata Medika dan lain- lain) bahkan usaha yang dibangun oleh keluarga. Sementara sebesar 36% alumni bekerja di instansi pemerintah. Selebihnya bekerja di BUMN/ BUMD seperti Apotek Kimia Farma, sebagai wiraswasta dan bekerja di lembaga pendidikan. Rincian tempat kerja alumni dapat dilihat pada Gambar 28.vvvvvv

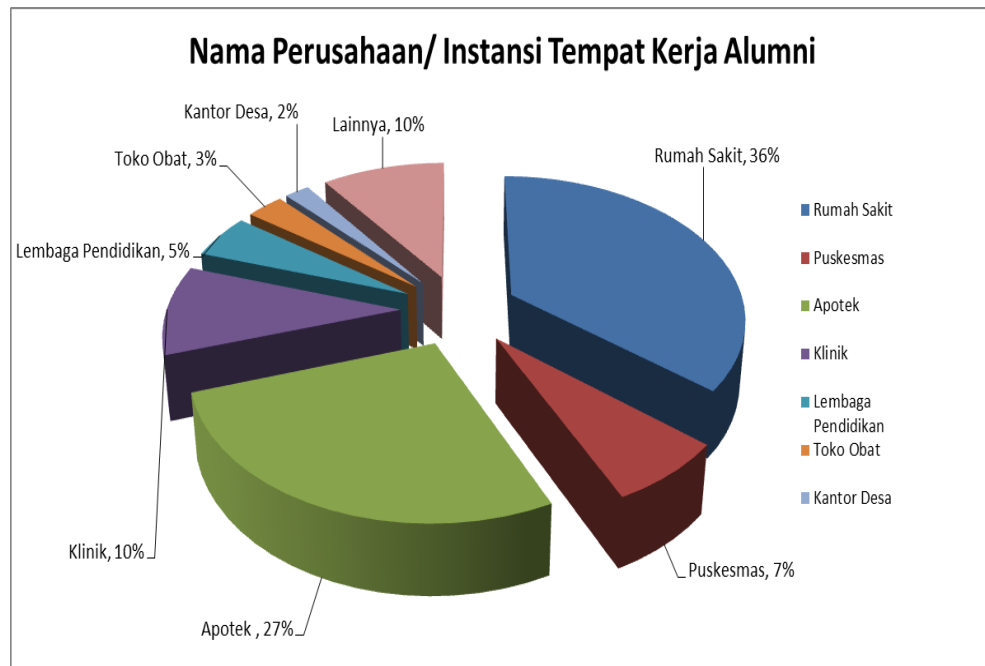


Gambar 29. Informasi Jenis Tempat Bekerja Alumni D3 Farmasi

Gambar 29 dan Gambar 30 menjelaskan bahwa alumni yang bekerja di perusahaan swasta (seperti CV Multindo Prima Teknik) untuk D3 Farmasi lebih banyak (67%) dibandingkan dengan alumni S1 Farmasi (28%). Begitu juga yang bekerja di Instansi pemerintah, sebagian besar alumni S1 Farmasi mendapatkan pekerjaan di Instansi pemerintah, dengan angka menyentuh 46% dan alumni D3 Farmasi dengan angka 21%.



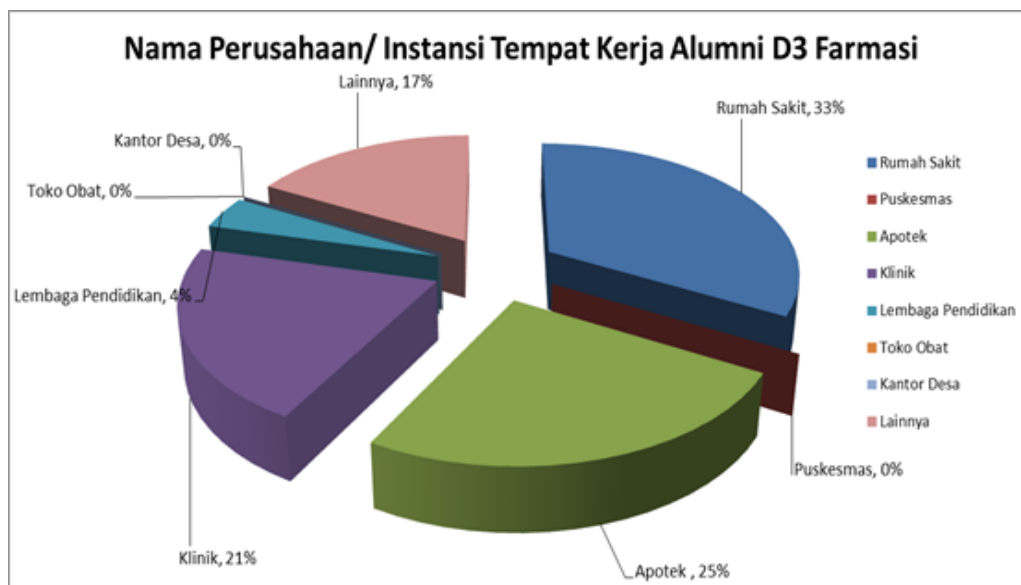
Gambar 30. Informasi Jenis Tempat Bekerja Alumni S1 Farmasi



Gambar 31. Nama Perusahaan / Instansi Tempat Kerja Alumni

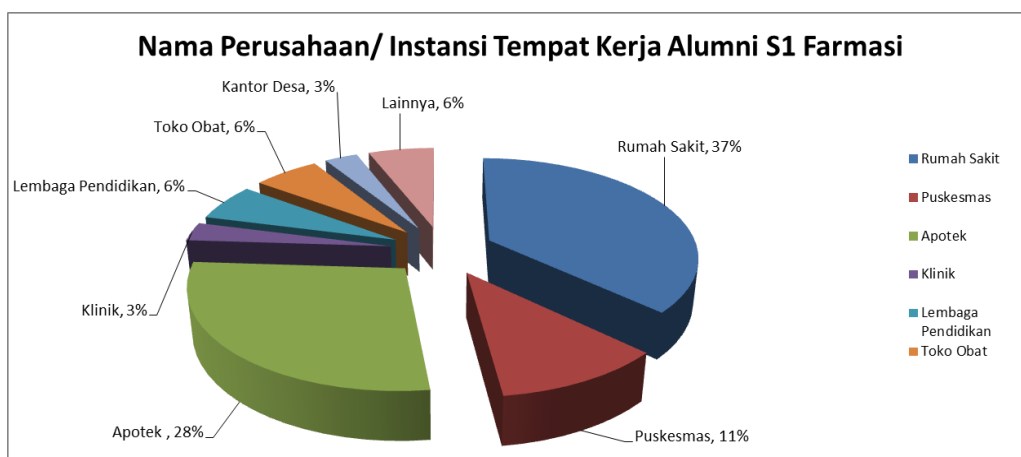
Berdasarkan gambar 31. Alumni sebagian besar bekerja di Rumah Sakit yaitu sebesar 36% yang terdiri dari Rumah Sakit swasta dan Rumah Sakit pemerintah, sebanyak 27% alumni bekerja di Apotek. Selebihnya alumni bekerja di klinik, puskesmas, toko obat, lembaga pendidikan, dan bidang lainnya. Sebesar 10% alumni memilih untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat strata satu (Sarjana Farmasi) bagi alumni D3 Farmasi. Alumni S1 Farmasi yang memutuskan melanjutkan pendidikan, ada yang melanjutkan kependidikan profesi apoteker dan juga ke pendidikan magister farmasi (S2).

Alumni sebagian besar bekerja sesuai gelar farmasi yaitu sebagai tenaga teknis kefarmasian baik, di Rumah Sakit swasta (RS. Dirgahayu, RS. Pupuk Kaltim Prima Sangatta, RSIA Cahaya Sangatta), Rumah Sakit Pemerintah (RSUD. A.W.Sjahrani, RSUD. Kanujoso, RS. Dr. R. Hardjanto Balikpapan, RSUD AM. Parkesit Tenggarong, RSKD Balikpapan, RSUD KORPRI Provinsi Kaltim, RSUD Ratu Aji Putri Botung, RS. Tingkat IV Samarinda), sedangkan di Fasilitas Kesehatan yaitu Puskesmas (PKM Loa Ipuh, PKM Loa Janan, UPTD PKM Damai Kutai Barat, BLUD PKM Kongbeng Kutai Timur).

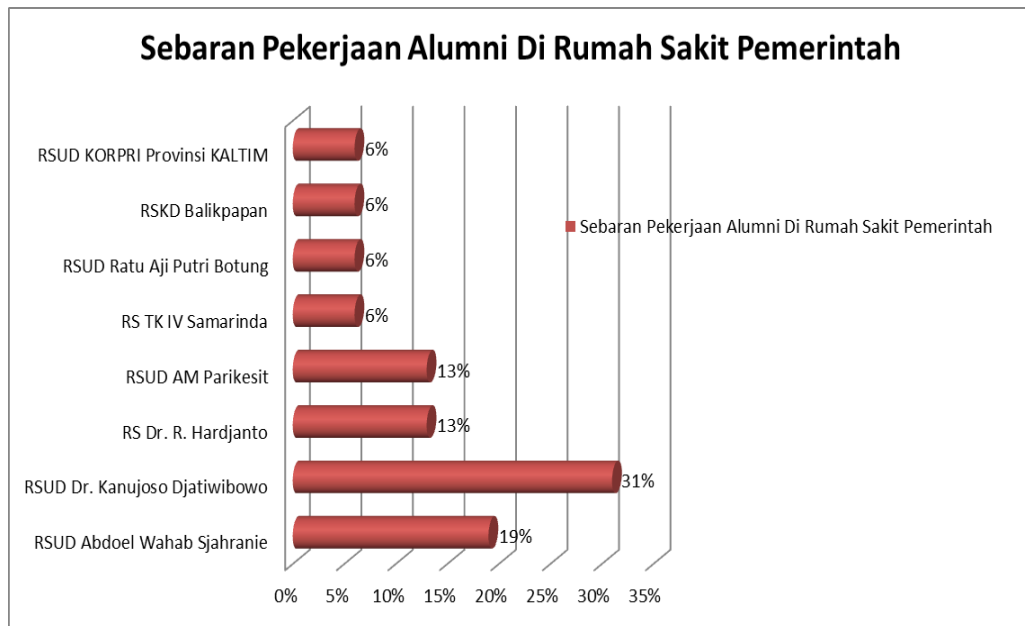


Gambar 32. Nama Perusahaan / Instansi Tempat Kerja Alumni D3 Farmasi

Alumni D3 Farmasi sebanyak 33% bekerja sebagai tenaga teknis kefarmasian di lingkungan rumah sakit, 25% di apotek, dan 21% di klinik. Sedangkan alumni S1 Farmasi sebanyak 37% bekerja di rumah sakit, 28% di apotek dan 11% di puskesmas. Penjelasan akan hal ini dapat dilihat pada Gambar 32 dan Gambar 33.

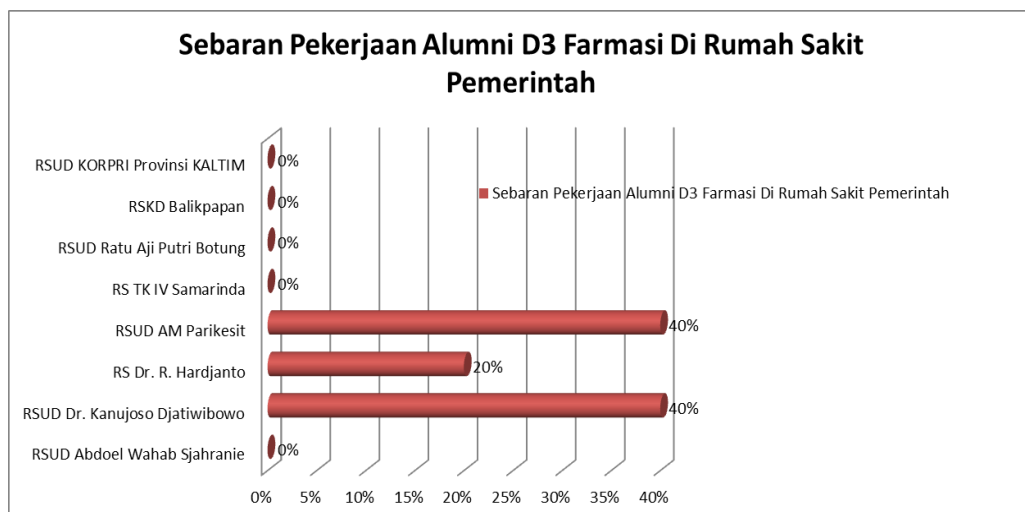


Gambar 33. Nama Perusahaan / Instansi Tempat Kerja Alumni S1 Farmasi



Gambar 34. Sebaran Alumni Di Rumah Sakit Pemerintah

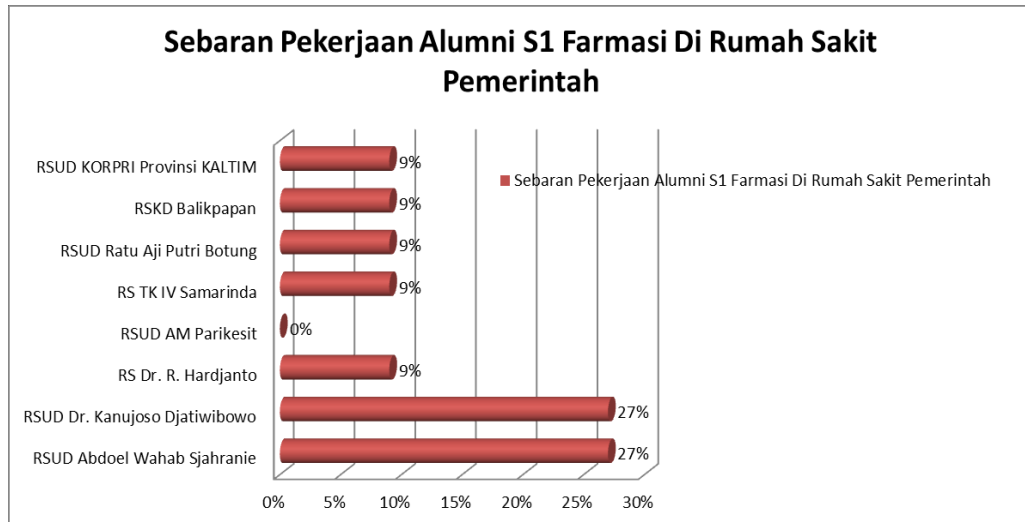
Alumni STIKSAM seperti yang terlihat pada Gambar 34 di atas yang bekerja di rumah sakit pemerintah tersebar di berbagai rumah sakit di Kalimantan Timur, yaitu diantaranya 31% di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo, 19% RSUD Abdoel Wahab Sjahranie, dan 13% di RSUD AM Parikesit dan RS. Dr. R Hardjanto.



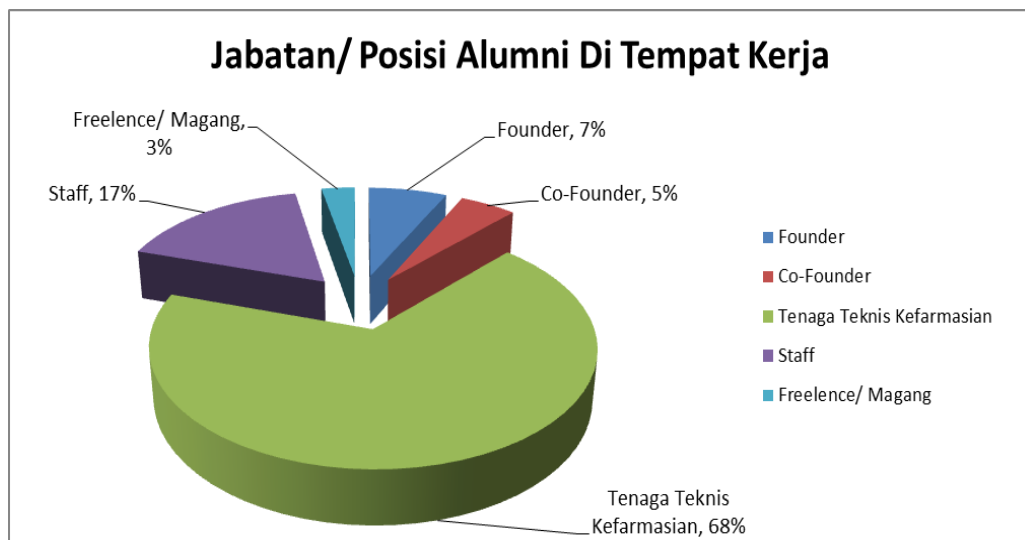
Gambar 35. Sebaran Alumni D3 Farmasi Di Rumah Sakit Pemerintah

Dari Gambar 35 dapat dilihat bahwa sebanyak 40% alumni D3 Farmasi STIKSAM bekerja di RSUD. AM. Parikesit Tenggara dan RSUD Dr, Kanujoso Djatiwibowo, sedangkan 20% nya bekerja di RS. Dr. Hardjanto

Balikpapan. Alumni S1 Farmasi STIKSAM 27% bekerja di RSUD. Dr. Kanujoso Djatiwibowo dan RSUD Abdoel Wahab Sjahrane. Sedangkan RSUD KORPRI Provinsi Kaltim, RSKD Balikpapan, RSUD Ratu Aji Putri Botung, RS Tk IV Samarinda dan RS Dr. R. Hardjanto masing-masing memiliki porsi yang sama yaitu dengan persentase 9%.Ini dapat dilihat pada Gambar 36 di bawah ini.

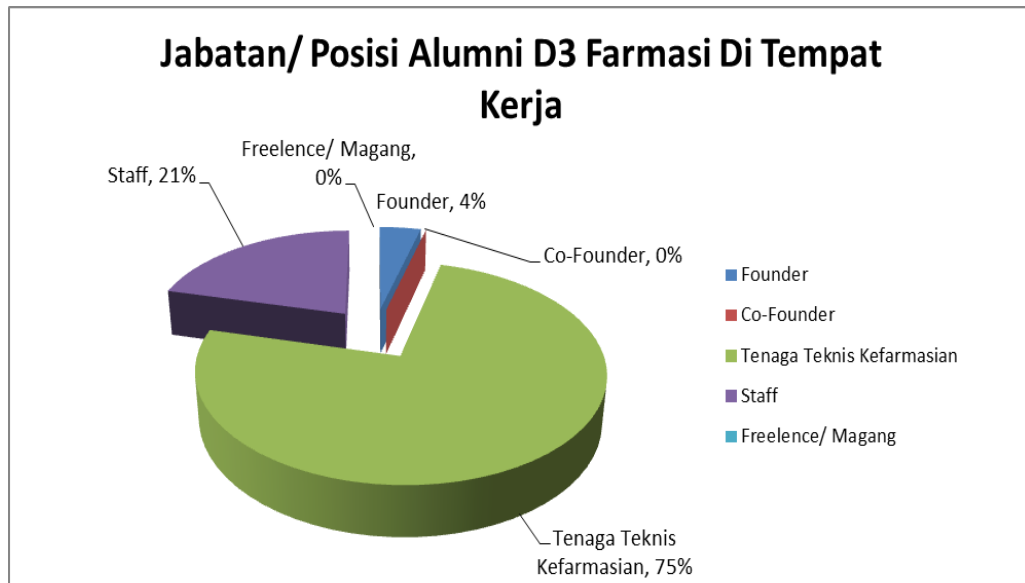


Gambar 36. Sebaran Alumni D3 Farmasi Di Rumah Sakit Pemerintah



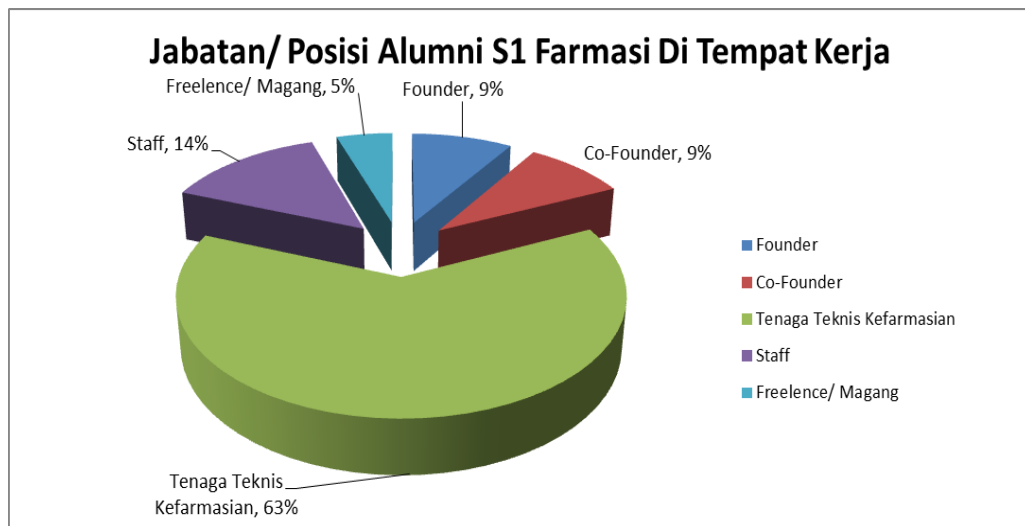
Gambar 37. Jabatan / Posisi Alumni di Tempat Kerja

Pada Gambar 37, alumni yang bekerja, posisi atau jabatan alumni di tempat kerja mendominasi sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) yaitu sebesar 67%. Ini sesuai dengan bidang keilmuan mereka selama menempuh pendidikan di STIKSAM. Selebihnya, ada alumni yang menduduki sebagai staff di perusahaan swasta dan ada yang sedang merintis usaha sendiri di bidang kuliner.



Gambar 38. Jabatan / Posisi Alumni D3 Farmasi di Tempat Kerja

Alumni D3 farmasi STIKSAM yang bekerja sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian menempati urutan pertama yaitu sebesar 75% dari berbagai jabatan yang tertera pada Gambar 38. Sedangkan pada Gambar 39, alumni S1 Farmasi memiliki 63% alumni yang menduduki jabatan sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian.

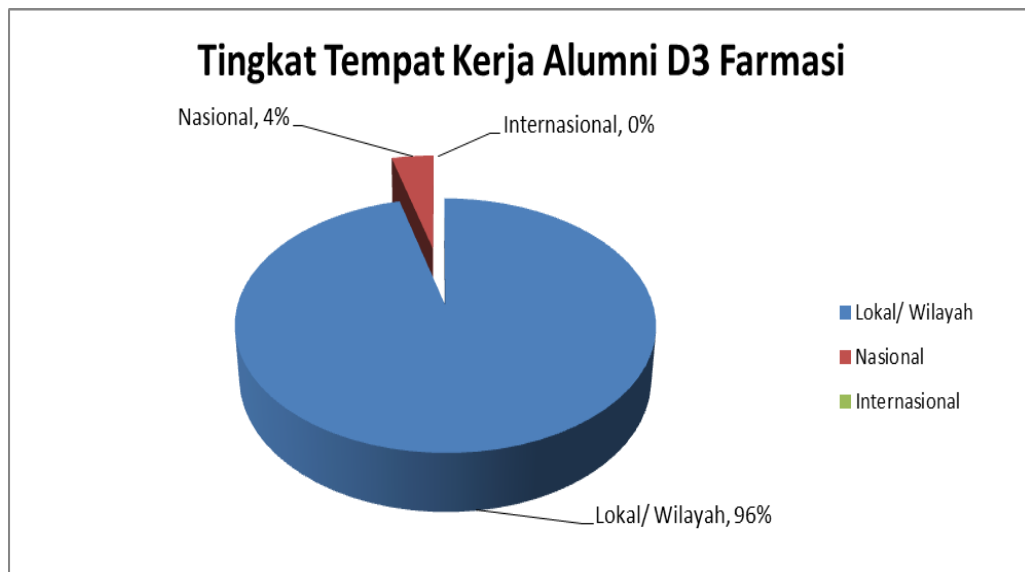


Gambar 39. Jabatan / Posisi Alumni S1 Farmasi di Tempat Kerja

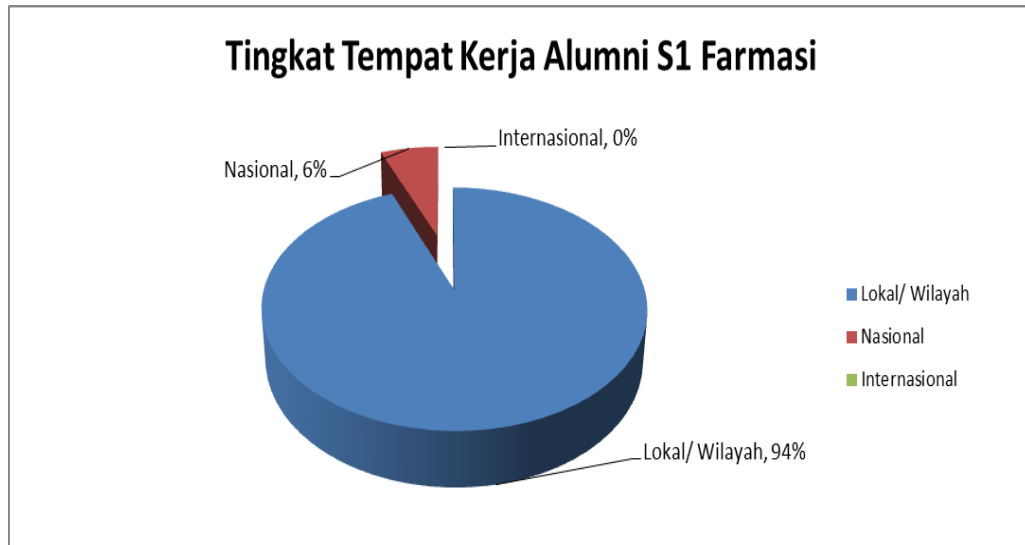


Gambar 40. Regional Tempat Kerja Alumni

Pada Gambar 40 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni yaitu sebesar 95% bekerja dalam skala lokal / wilayah dan hanya 5% yang bekerja dalam skala nasional (Apotek Kimia Farma dan Apotek Guardian).

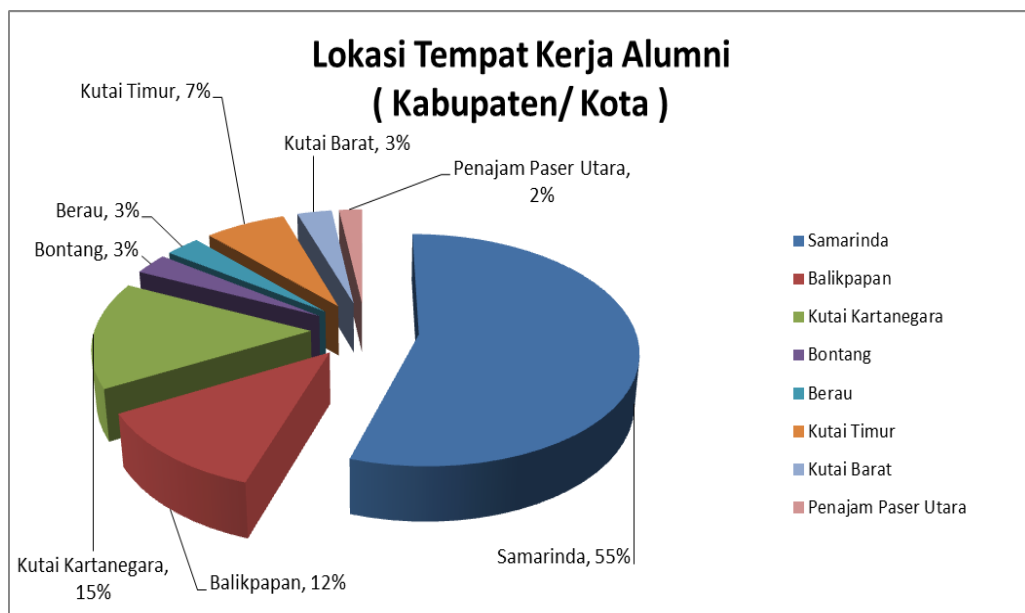


Gambar 41. Regional Tempat Kerja Alumni D3 Farmasi



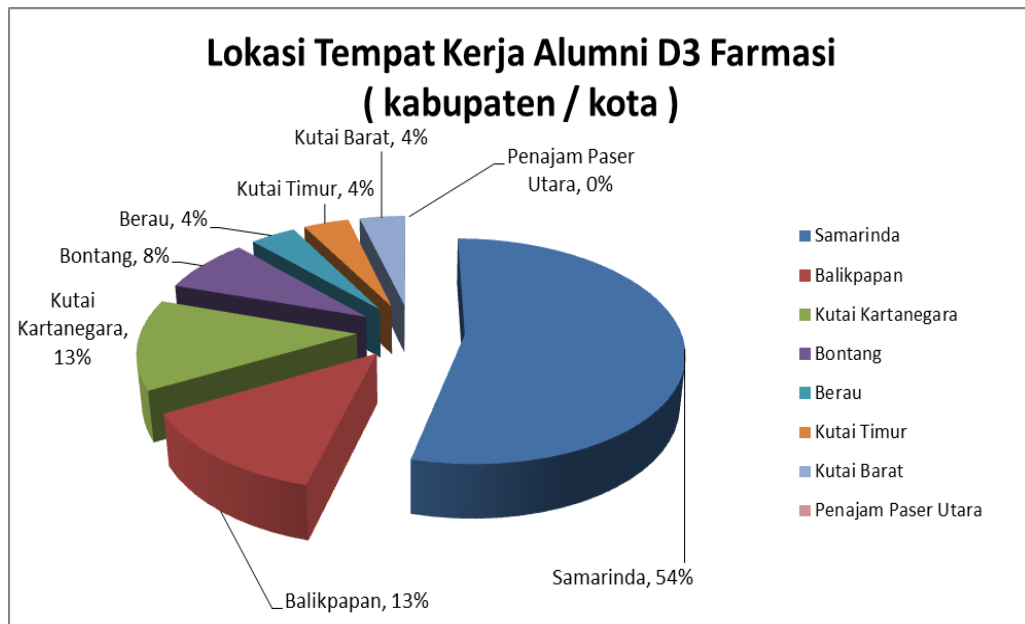
Gambar 42. Regional Tempat Kerja Alumni S1 Farmasi

Alumni STIKSAM bekerja tersebar dalam skala Nasional sebesar 4% (apotek Kimia Farma) dan yang terbesar bekerja pada skala Lokal / Wilayah sebesar 94% (apotek, rumah sakit, klinik bahkan merintis usaha sendiri). Hal ini dapat dilihat pada Gambar 41. Alumni S1 Farmasi bekerja dalam skala Nasional sebesar 6% (Apotek Guardian) dan 94% bekerja dalam skala lokal/wilayah. Pejelasan akan hal ini dapat dilihat pada Gambar 42.



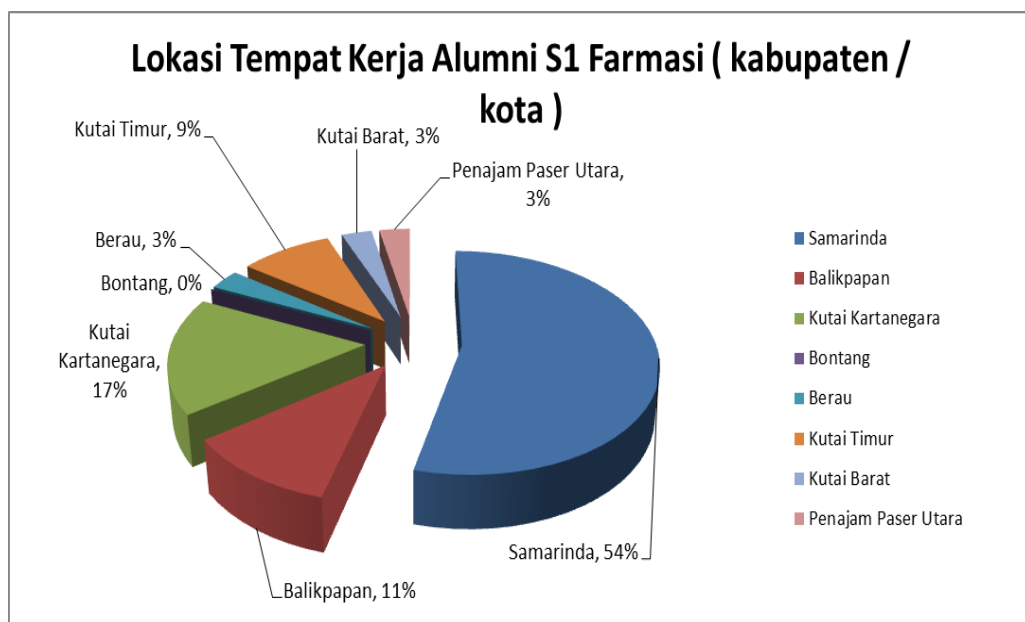
Gambar 43. Lokasi Tempat Kerja Alumni

Dari Gambar 43 dapat dijelaskan bahwa Samarinda (55%) adalah lokasi tempat kerja alumni STIKSAM yang paling mendominasi, kemudian dilanjutkan dengan Kutai Kartanegara sebesar 15% dan Balikpapan sebesar 12%.



Gambar 44. Lokasi Tempat Kerja Alumni D3 Farmasi

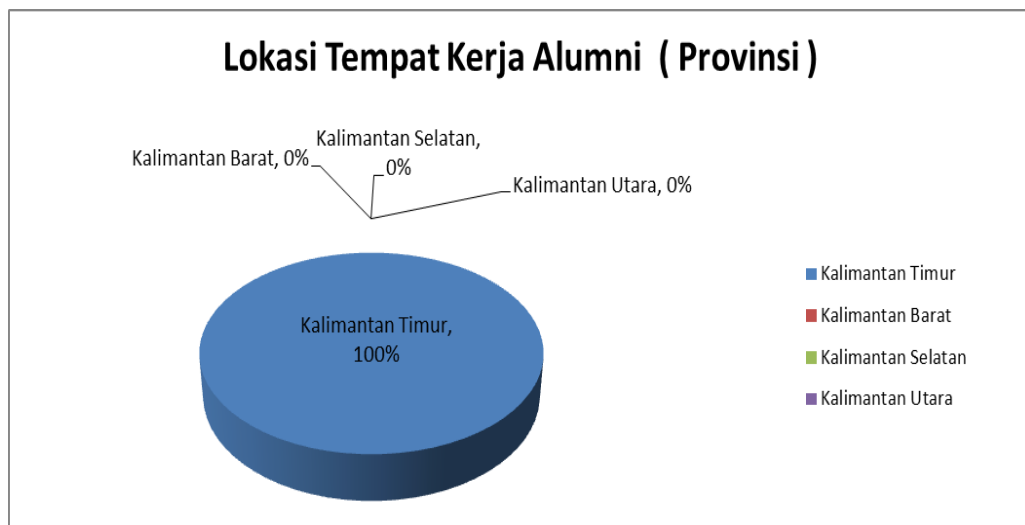
Sementara itu baik alumni D3 maupun S1 Farmasi mayoritas memilih lokasi tempat kerja di Samarinda (54%). Hal ini dikarenakan mayoritas alumni berdomisili di Samarinda. Balikpapan dan Kutai Kartanegara adalah kabupaten/kota terbanyak selanjutnya yang menjadi lokasi tempat kerja alumni. Penjelasan yang berkaitan dengan lokasi tempat kerja alumni dapat dilihat pada Gambar 44 dan Gambar 45.



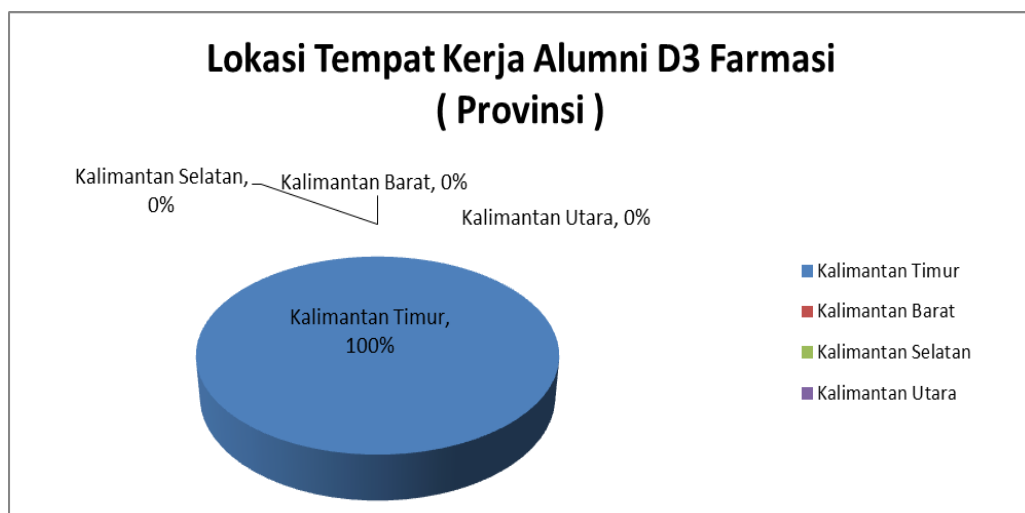
Gambar 45. Lokasi Tempat Kerja Alumni S1 Farmasi

Alumni STIKSAM lulusan tahun 2022, 100% memilih lokasi tempat kerja di Kalimantan Timur, baik yang merupakan alumni D3 Farmasi maupun S1 Farmasi. Alumni tersebar di berbagai Kabupaten/ Kota yaitu antara lain di Samarinda, Balikpapan, Kutai Kartanegara, Bontang, Berau, Kutai Timur, Kutai Barat dan Penajam Paser Utara.

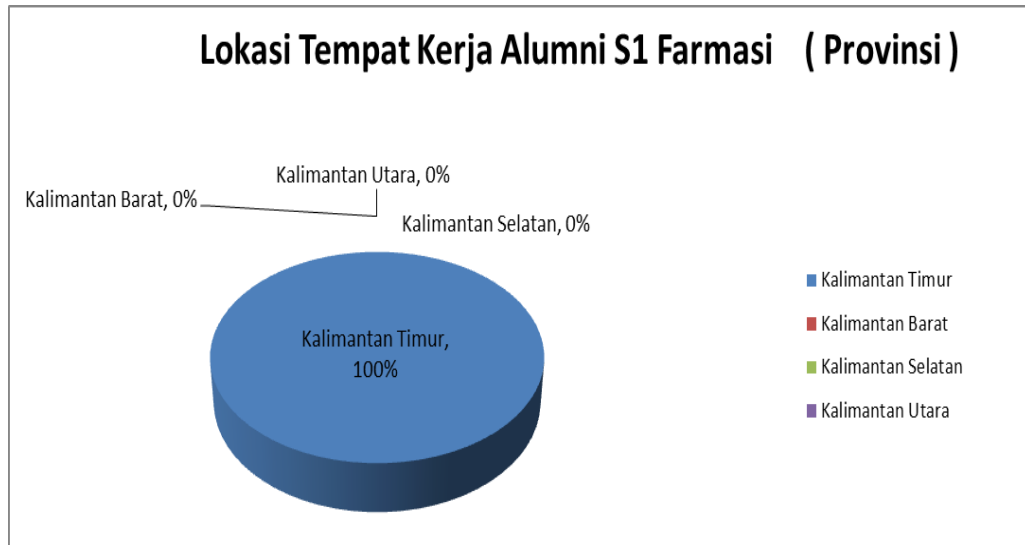
Lokasi tempat kerja alumni ini dipengaruhi oleh domisili / tempat tinggal alumni yang memang berada di Kalimantan Timur. Gambar 46, Gambar 47 dan Gambar 48 adalah diagram yang dapat menjelaskan pernyataan di atas.



Gambar 46. Lokasi Tempat Kerja Alumni (Provinsi)

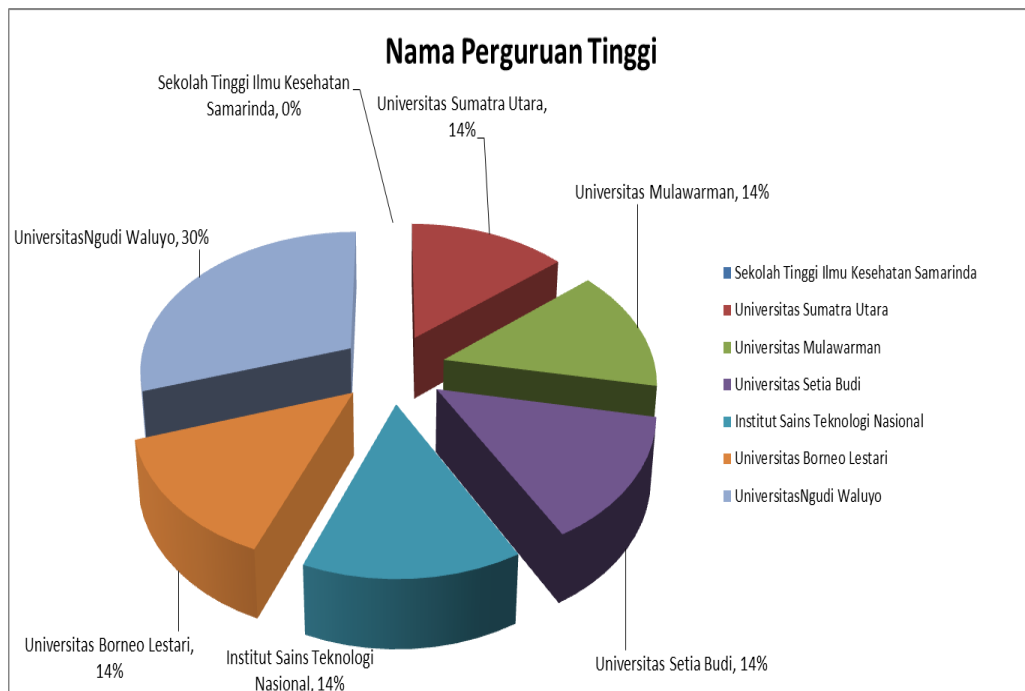


Gambar 47. Lokasi Tempat Kerja Alumni D3 Farmasi (Provinsi)

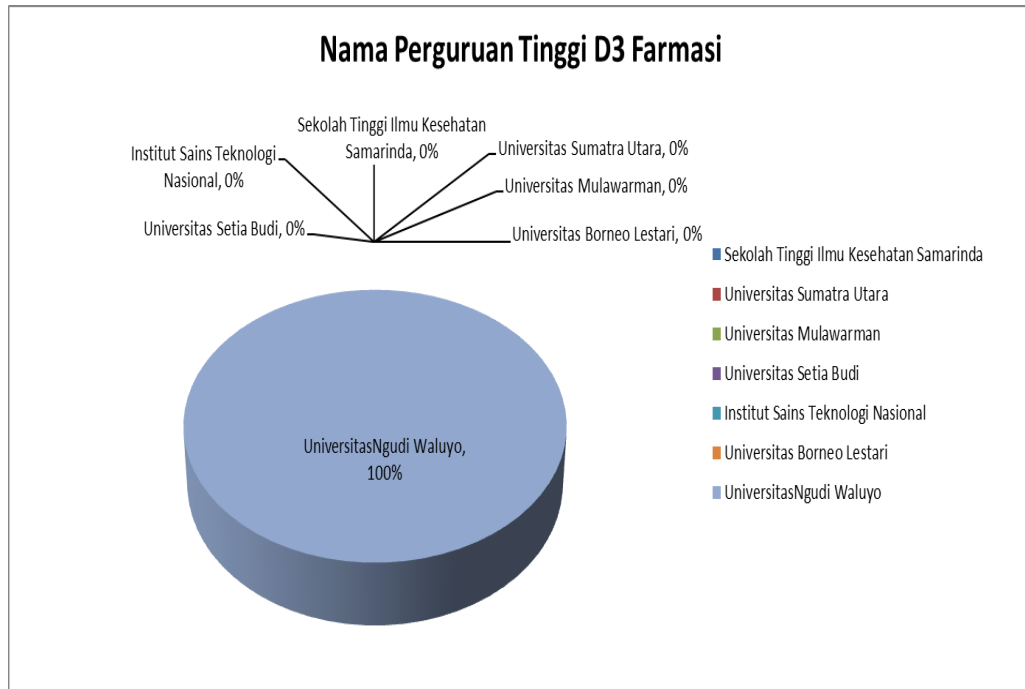


Gambar 48. Lokasi Tempat Kerja Alumni S1 Farmasi (Provinsi)

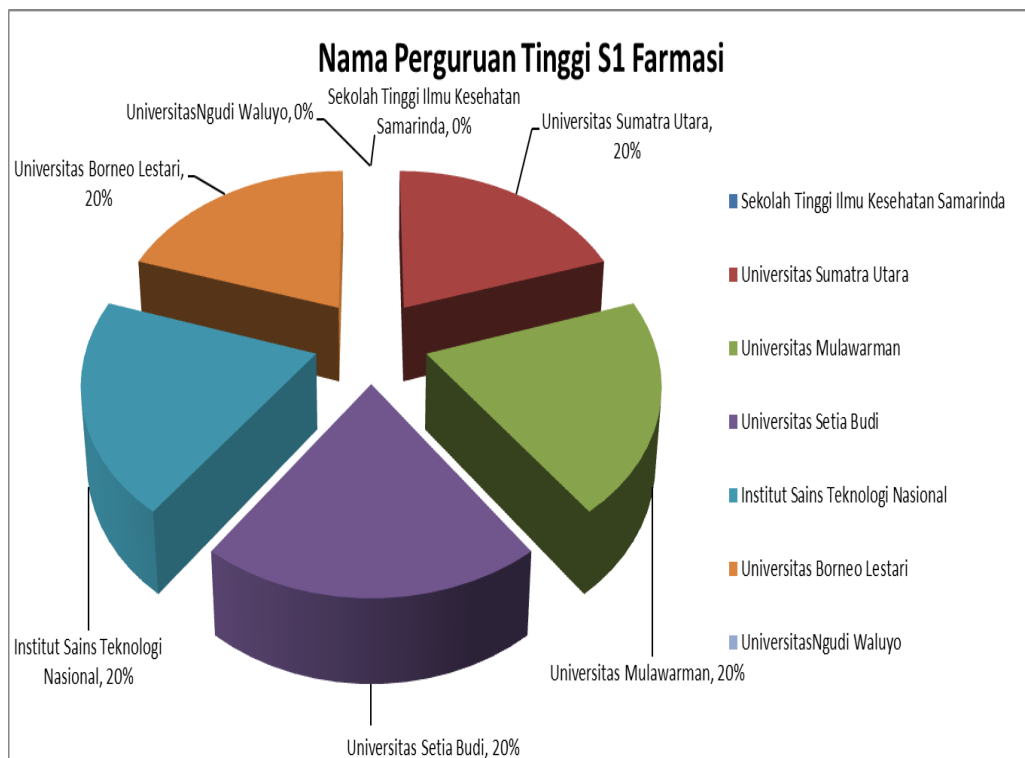
Alumni yang melanjutkan pendidikan ada yang melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Satu (Sarjana Farmasi), Magister Farmasi (Pasca Sarjana / S2) dan Apoteker. Mayoritas alumni sebanyak 30% memilih Universitas Ngudi Waluyo di Semarang Jawa Tengah.. Sementara ada beberapa alumni yang melanjutkan pendidikan mereka di beberapa wilayah yaitu Universitas Sumatera Utara, Universitas Mulawarman, Universitas Borneo Lestari, Institut Sains Teknologi Nasional dan Universitas Setia Budi dengan persentase masing-masing sebesar 14%. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 49.



Gambar 49. Nama Perguruan Tinggi Lanjutan Alumni



Gambar 50. Nama Perguruan Tinggi Lanjutan Alumni D3 Farmasi



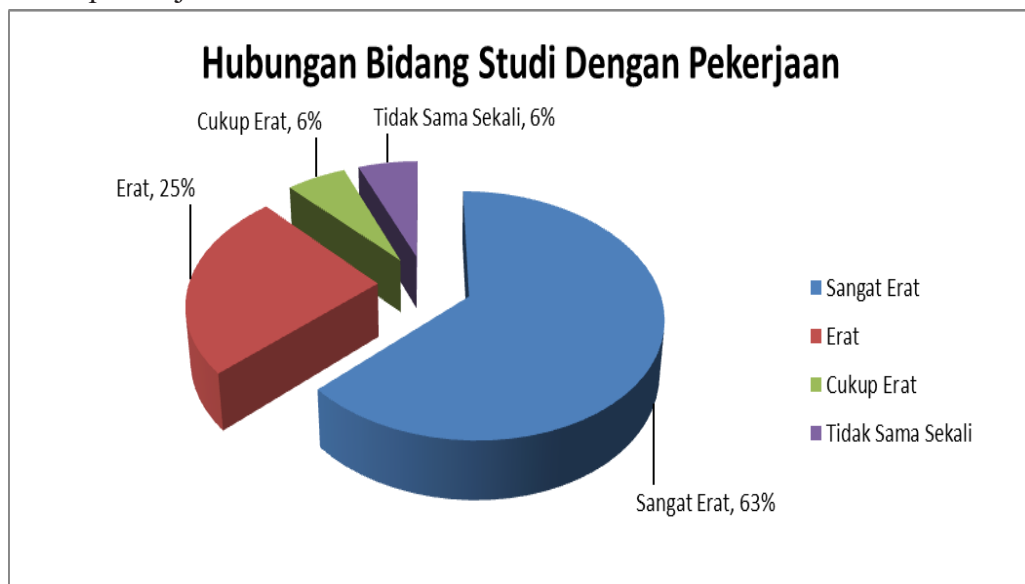
Gambar 51. Nama Perguruan Tinggi Lanjutan Alumni S1 Farmasi

Pada Gambar 50 dijelaskan bahwa alumni D3 Farmasi STIKSAM 100% melanjutkan Strata Satu mereka ke Universitas Ngudi Waluyo, Semarang Jawa Tengah. Dan pada Gambar 51, untuk alumni S1 Farmasi STIKSAM ada yang melanjutkan Pasca Sarjana (S2) dan ada yang melanjutkan ke jenjang pendidikan Apoteker. Sebaran pendidikan lanjutan alumni S1 Farmasi STIKSAM antara lain adalah Universitas Sumatera Utara, Universitas Borneo Lestari, Universitas Mulawarman, Universitas Setia Budi, Universitas Ngudi Waluyo dan Institut Sains Teknologi Nasional dengan besaran yang sama yaitu 20%

b. **Kompetensi Alumni Setelah Lulus dan di Tempat Kerja**

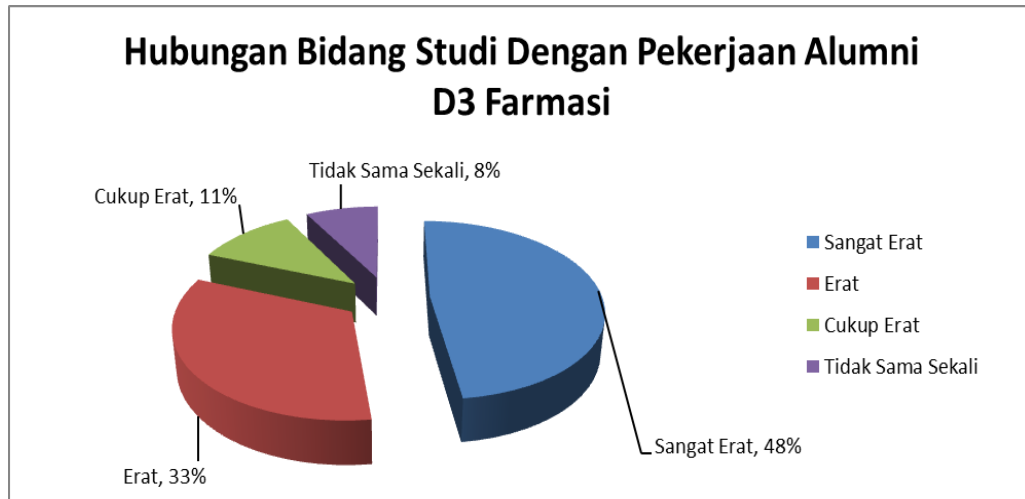
1. **Kompetensi yang diraih lulusan yang diperlukan di Dunia Kerja**

Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Berdasar pada arti estimologi kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas menyelesaikan sesuai dengan standar performa yang ditetapkan. Berikut grafik yang menggambarkan hubungan bidang studi disaat kuliah dengan di tempat kerja :



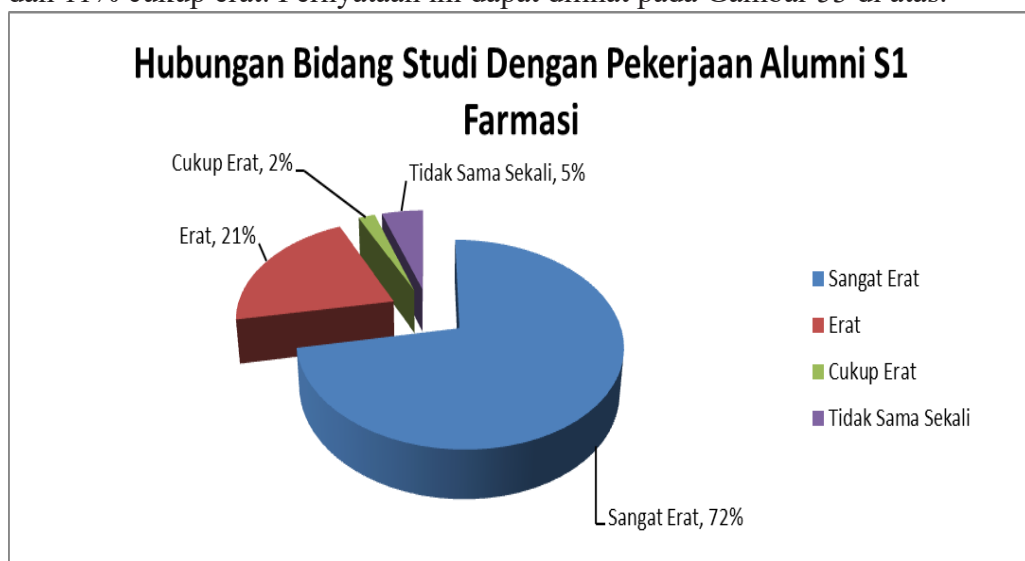
Gambar 52. Hubungan Pekerjaan Alumni Dengan Bidang Studi di STIKSAM

Gambar 52 menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara pekerjaan alumni dengan studi yang diberikan pada saat perkuliahan di STIKSAM sebesar 63%. Sedangkan 25 % responden menyatakan adanya hubungan erat antara pekerjaan dengan bidang studi STIKSAM, 6% menyatakan cukup erat, dan 6% menyatakan tidak ada hubungan sama sekali antara pekerjaan alumni dengan bidang ilmu ini disebabkan pekerjaan alumni di luar bidang farmasi, misalnya membuka usaha minuman kemasan, kantor desa, perusahaan batu bara dan lain-lain.



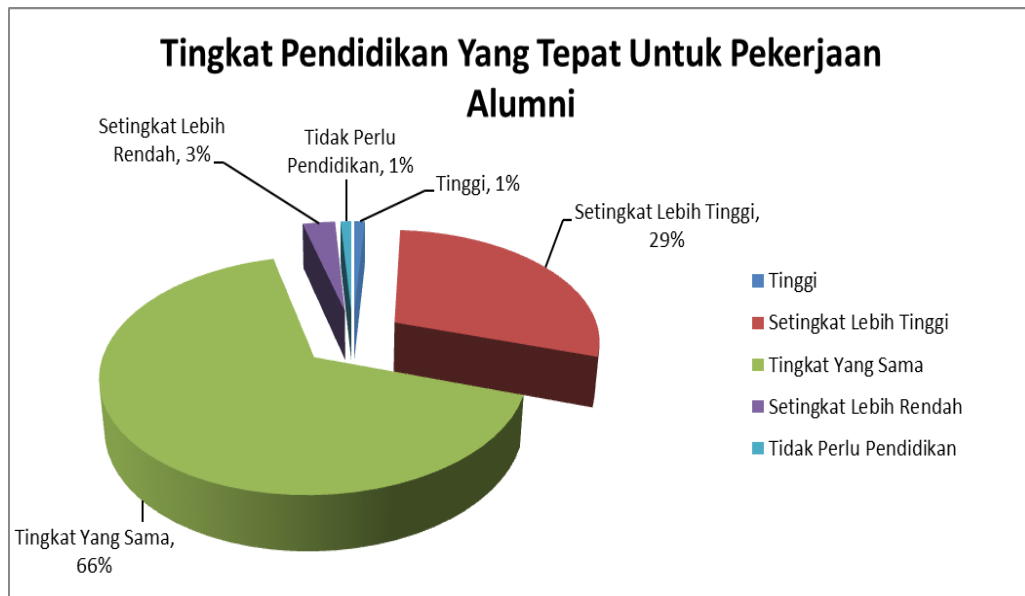
Gambar 53. Hubungan Pekerjaan Alumni D3 Farmasi Dengan Bidang Studi di STIKSAM

Alumni D3 Farmasi STIKSAM menyatakan 48% hubungan antara pekerjaan dengan bidang studi di STIKSAM sangat erat, 33% menyatakan erat dan 11% cukup erat. Pernyataan ini dapat dilihat pada Gambar 53 di atas.



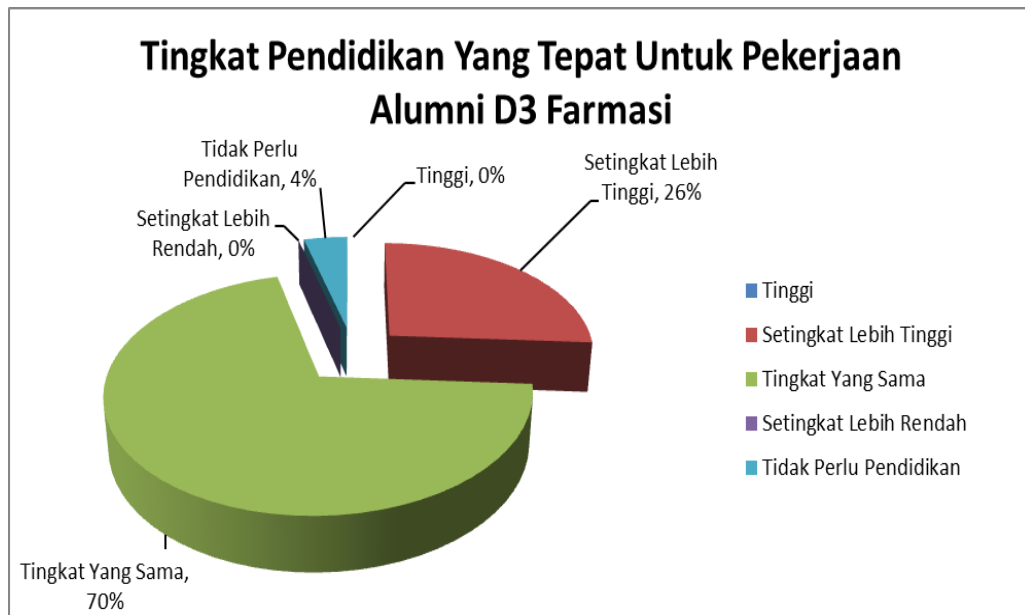
Gambar 54. Hubungan Pekerjaan Alumni S1 Farmasi Dengan Bidang Studi di STIKSAM

Sedangkan pada Gambar 54 menjelaskan bahwa 72% alumni S1 Farmasi STIKSAM menyatakan sangat eratnya hubungan antara pekerjaan alumni dengan bidang studi yang ada di STIKSAM. Alumni yang menyatakan eratnya hubungan antara pekerjaan dengan bidang studi sebanyak 21% dan yang menyatakan cukup erat hanya 2% saja.

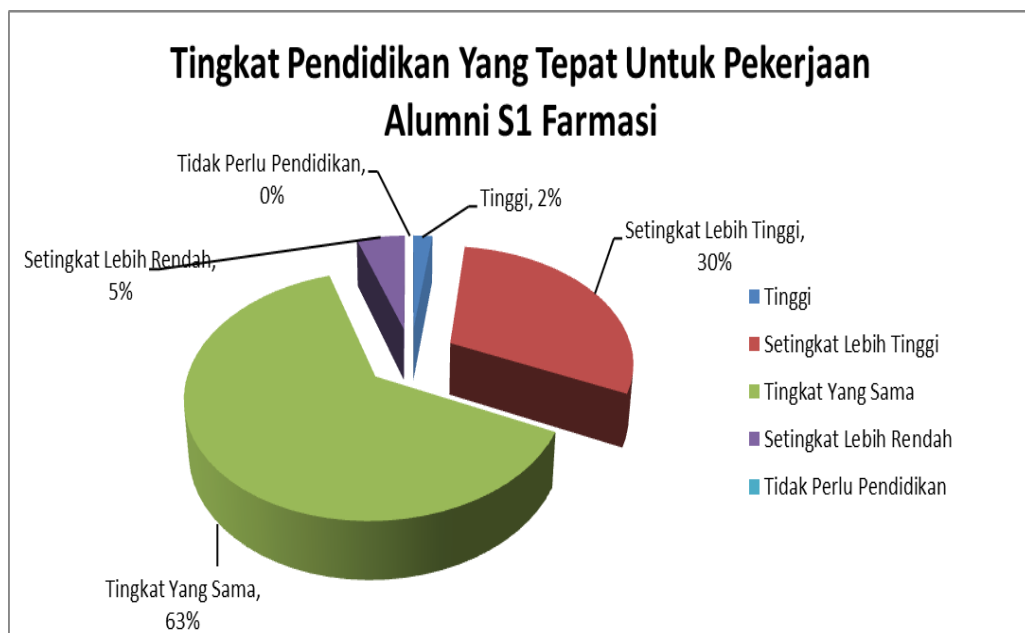


Gambar 55. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni

Gambar 55 menunjukkan sebanyak 66% alumni menjawab tingkatan pendidikan sama dengan tingkatan pekerjaan, dikarenakan jabatan sebagian besar alumni sebagai TTK di tempat pekerja. Sedangkan 29% menyatakan lebih tinggi setingkat dikarenakan pekerjaan lebih besar risiko dibandingkan pekerjaan di apotek swasta misalnya bekerja TTK di Rumah Sakit, Toko Obat, ataupun Puskesmas. Kesibukan atau risiko setiap tempat pekerjaan memiliki level berbeda di setiap lini pelayanan farmasi.



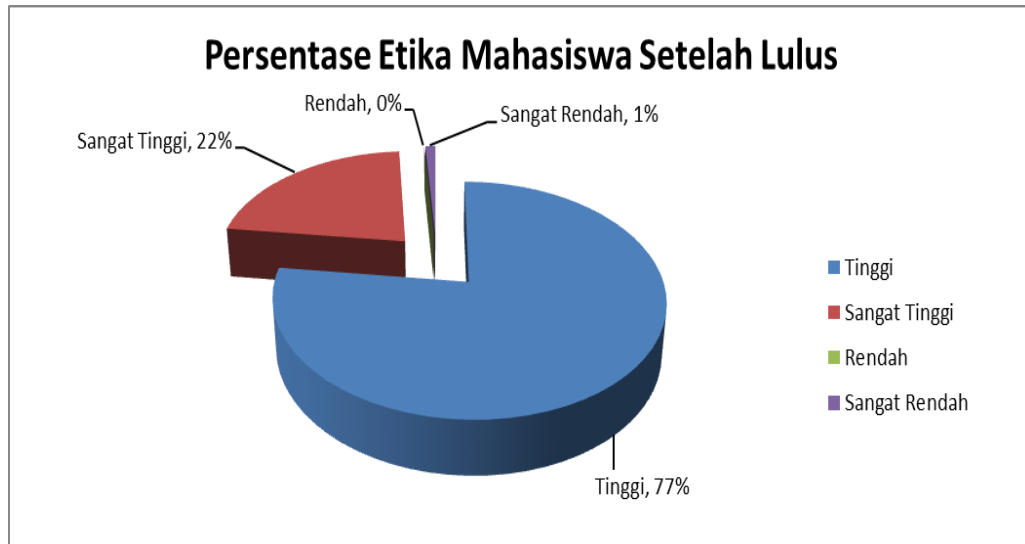
Gambar 56. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni D3 Farmasi



Gambar 57. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni S1 Farmasi

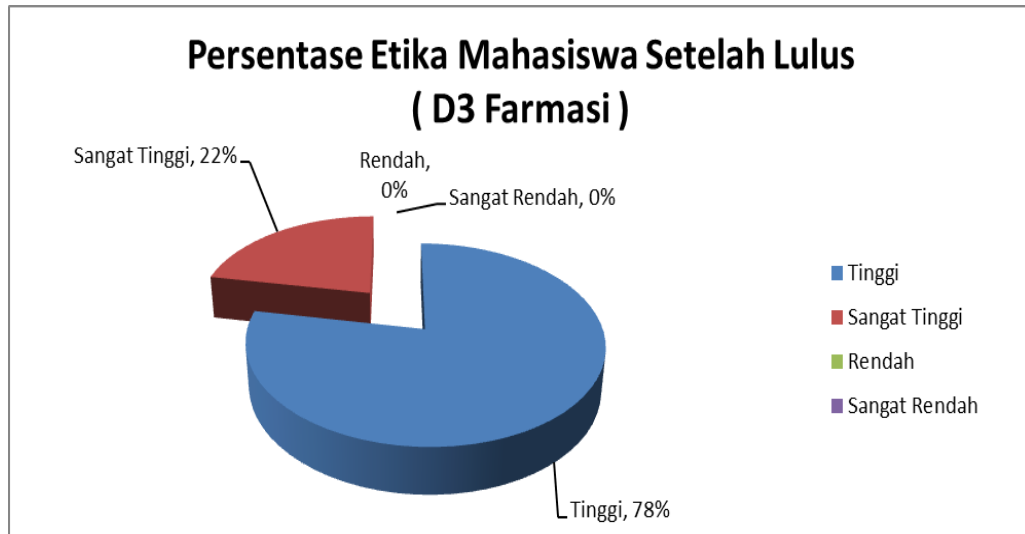
Gambar 56 dan Gambar 57 menjelaskan bahwa hubungan tingkat pendidikan dengan pekerjaan alumni menunjukkan tingkatan yang sama yaitu 70% untuk alumni D3 Farmasi dan 63% untuk alumni S1 Farmasi. Alumni D3 Farmasi menyatakan 26% memiliki hubungan setingkat lebih tinggi antara pendidikan dengan pekerjaan mereka, sementara bagi alumni S1 Farmasi menyatakan 30% mereka memiliki pekerjaan setingkat lebih tinggi dibandingkan

dengan pendidikannya. Bahkan sebanyak 4% alumni D3 Farmasi yang menyatakan tidak perlu pendidikan dalam menjalankan pekerjaan mereka yang sekarang. Hal ini dikarenakan mereka bekerja di luar bidang Farmasi, seperti di perusahaan tambang atau menjual minuman kemasan.



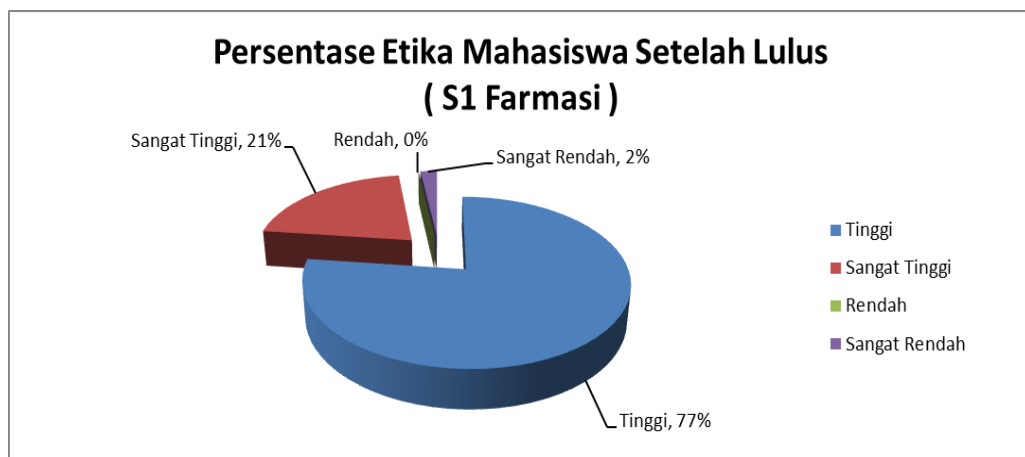
Gambar 58. Sikap Etika Alumni Setelah Lulus Dari STIKSAM

Gambar 58 menunjukkan sebanyak 22% alumni dinyatakan dalam kategori “Sangat Tinggi” pada sikap etika alumni setelah lulus dari STIKSAM, kategori “Tinggi” sebanyak 77% dan hanya 1% yang dinyatakan “Sangat Rendah” dalam etika setelah lulus, dikarenakan tidak semua alumni selama perkuliahan menyerap sikap etika yang baik, dapat dipengaruhi dari lingkungan keluarga dan tempat tinggal sebagai wadah pengembangan sikap tiap individu. Tetapi dari hasil terlihat sikap etika yang didapat selama perkuliahan di kampus STIKSAM sangat baik dalam dunia pekerjaan setelah lulus. Dimana semasa kuliah mahasiswa STIKSAM dituntut wajib mengikuti kegiatan kampus baik akademik maupun nonakademi. Misalnya organisasi BEM, UKM, dan organisasi lainnya.



Gambar 59. Sikap Etika Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus Dari STIKSAM

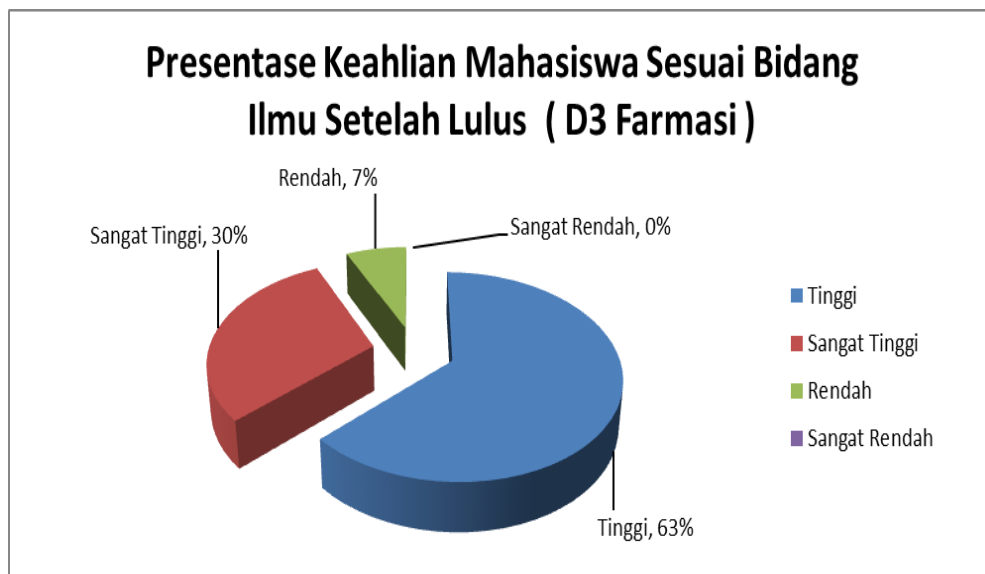
Gambar 59 menjelaskan bahwa alumni D3 Farmasi STIKSAM sebesar 78% memiliki etika dalam kategori “ Tinggi” setelah mereka lulus kuliah, dan 22% menyatakan memiliki etika “ Sangat Tinggi”.



Gambar 60. Sikap Etika Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus Dari STIKSAM

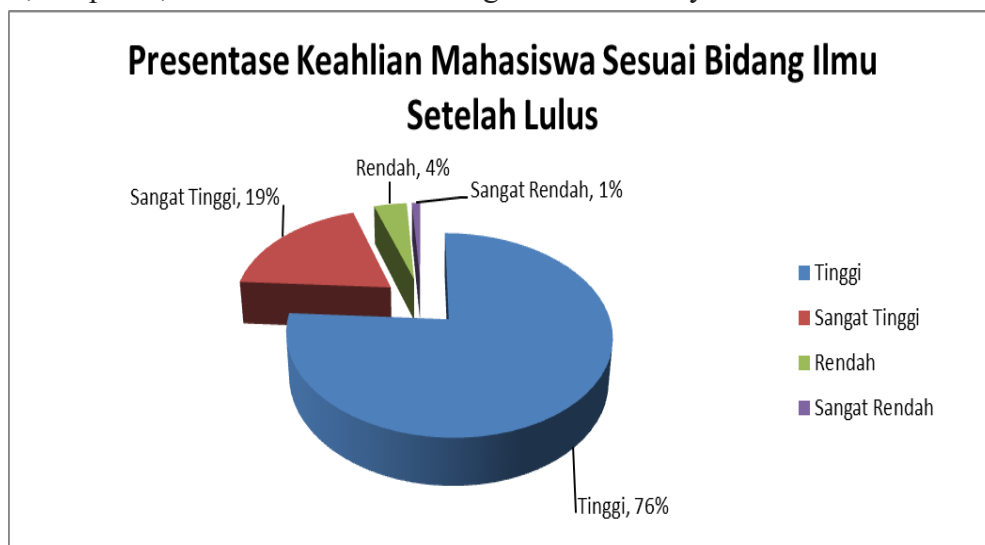
Selain itu, pada alumni S1 Farmasi STIKSAM sebesar 77% alumni memiliki etika dengan kategori “ Tinggi” setelah mereka lulus dari STIKSAM, dan alumni dengan etika yang “ Sangat Tinggi” berada dalam persentase 21%. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada Gambar 60.

Tingginya etika alumni setelah lulus merupakan bukti jika kampus STIKSAM berhasil memberikan luaran etika yang baik kepada alumni selain hal yang berkaitan dengan akademik alumni.

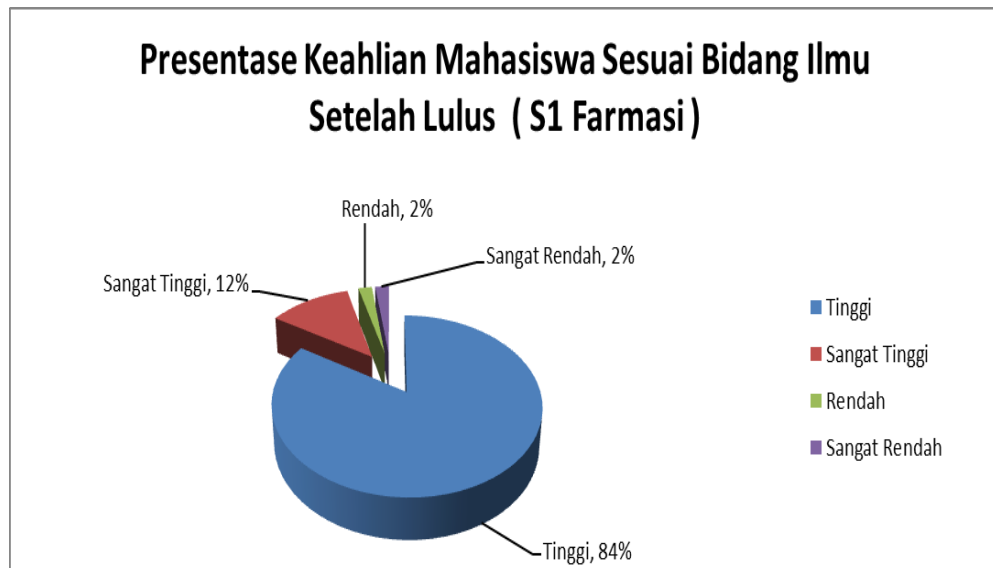


Gambar 61. Kompetensi Dalam Bidang Farmasi Alumni Setelah Lulus

Kompetensi alumni di bidang farmasi setelah lulus masuk dalam kategori baik dimana pada Gambar 61 menunjukkan sangat tinggi sebesar 19% responden dan Tinggi sebesar 76%, menyatakan harapan STIKSAM dalam proses pengajaran di kampus dapat terserap dengan baik dikalangan alumni yang nantinya dapat digunakan sebagai kemampuan dalam bekerja di dunia kefarmasian. Dapat dilihat dari bidang pekerjaan alumni yang lebih banyak bekerja di bidang kesehatan baik, di apotek, Rumah Sakit atau bidang kesehatan lainnya.



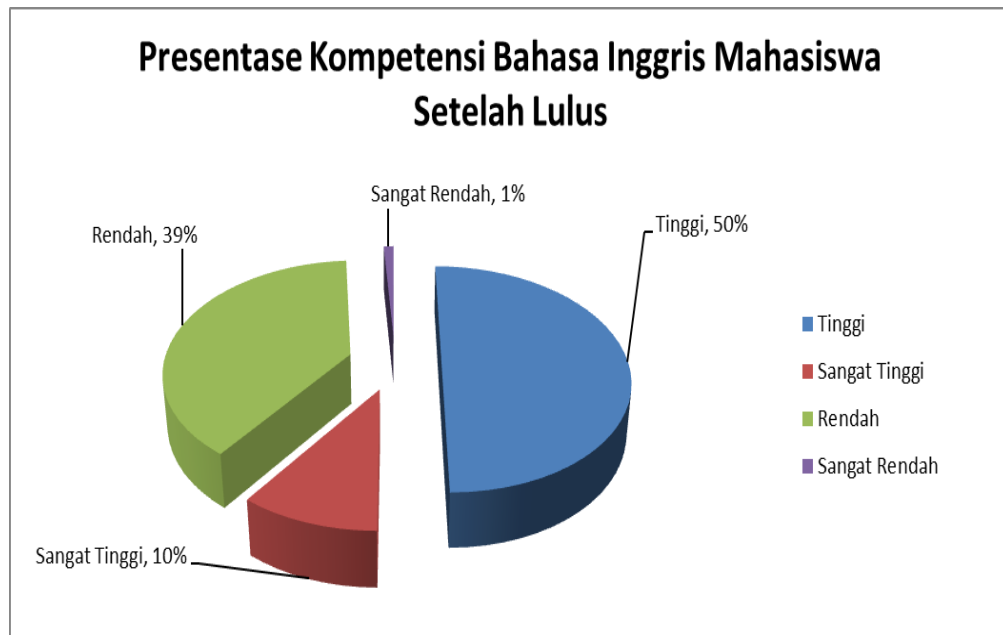
Gambar 62. Kompetensi Dalam Bidang Farmasi Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus



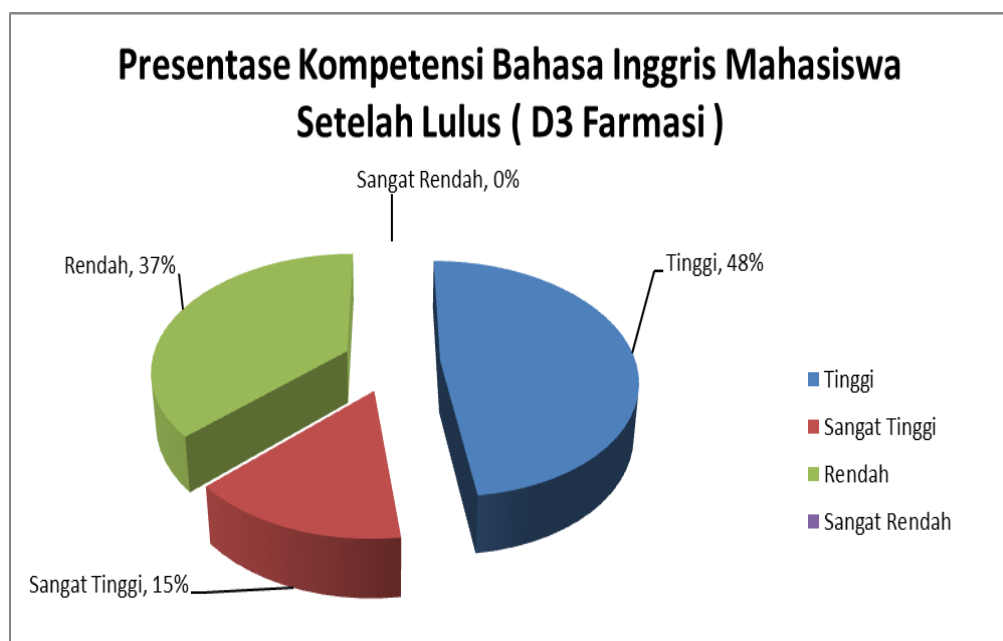
Gambar 63. Kompetensi Dalam Bidang Farmasi Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus

Pada Gambar 62 dan Gambar 63, keahlian alumni STIKSAM baik D3 Farmasi maupun S1 Farmasi bisa dikatakan baik. Keahlian alumni D3 Farmasi (63%) dan S1 Farmasi (84%) mayoritas masuk dalam kategori “ Tinggi” dalam keahliannya yang sesuai dengan bidang ilmunya. Alumni yang masuk kategori “ Sangat Tinggi “ baik D3 Farmasi (30%) dan S1 Farmasi (12%) memiliki persentase yang tidak sedikit.

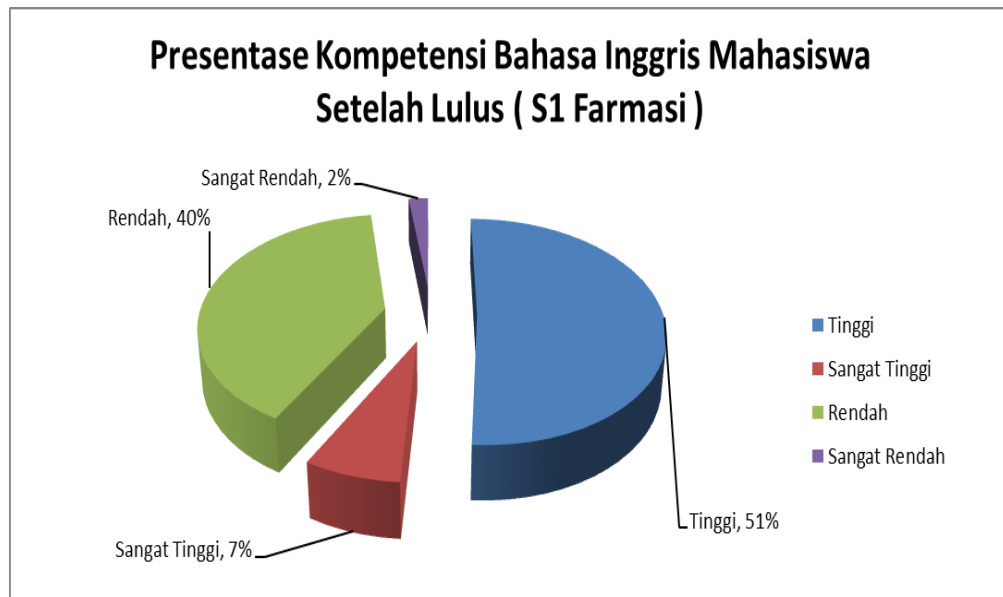
Kompetensi alumni dalam berbahasa inggris setelah lulus juga sangat penting sebagai daya saing mencari pekerjaan di multilevel yang lebih tinggi. Kompetensi bahasa Inggris sangat diperlu bagi alumni pada saat pencarian kerja dan pada saat test masuk atau wawancara pekerjaan. Kemampuan alumni dalam berbahasa Inggris terlihat pada Gambar 64 dibawah ini :



Gambar 64. Kompetensi Bahasa Inggris Alumni Setelah Lulus



Gambar 65. Kompetensi Bahasa Inggris Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus



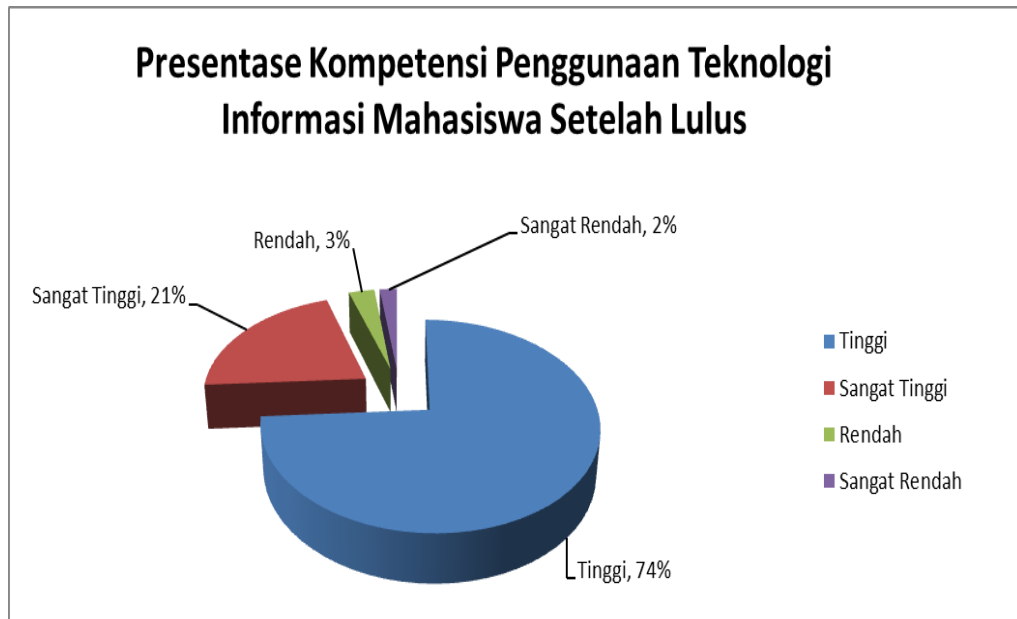
Gambar 66. Kompetensi Bahasa Inggris Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus

Secara keseluruhan kemampuan alumni dalam berbahasa Inggris dinilai baik, ini dapat dilihat kompetensi bahasa Inggris alumni berada pada level “Tinggi” yaitu sebesar 50%, tetapi memiliki besaran persentase yang tidak terlalu jauh dengan level “Rendah” dengan persentase 37%, sehingga harus mendapat perhatian dan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kurikulum di bidang bahasa Inggris sehingga lulusan dapat berbahasa Inggris secara baik. Pada level “Sangat Tinggi” menunjukkan angka yang tidak mengecewakan. Walaupun tetap harus menjadi perhatian agar tetap fokus meningkatkan kemampuan bahasa Inggris alumni. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 64.

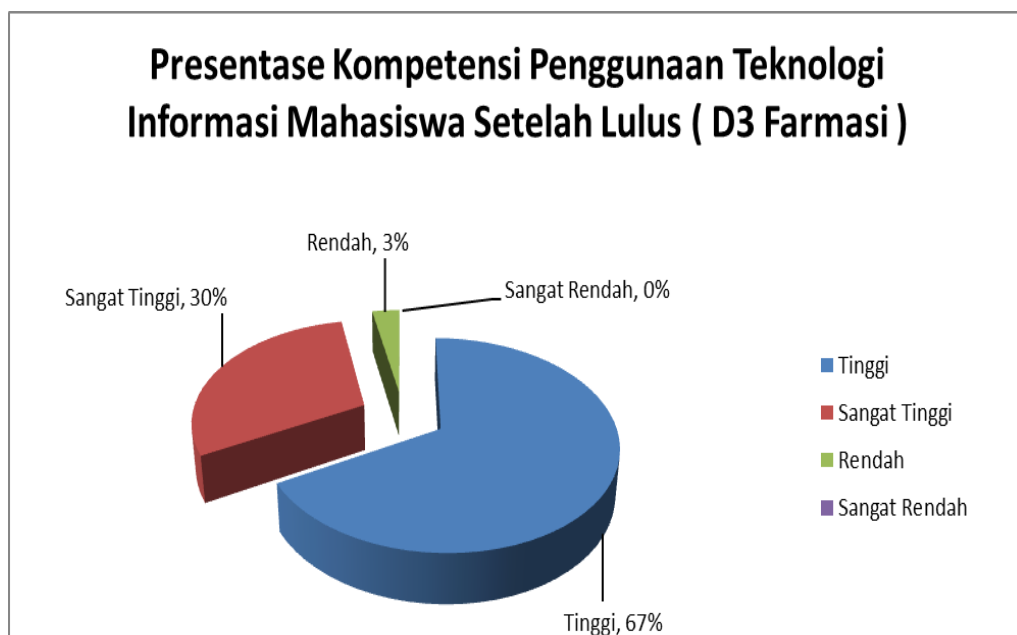
Baik alumni D3 Farmasi (48%) dan S1 Farmasi (51%), telah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik (kategori Tinggi), walaupun pada level “Rendah” juga masih sangat besar yaitu 37% untuk alumni D3 Farmasi dan 40% untuk alumni S1 Farmasi. Hal ini tetap harus menjadi pekerjaan rumah bagi STIKSAM untuk menurunkan persentase atau jumlah mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah serta meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka pada level “Tinggi” atau “Sangat Tinggi”. Hal ini dimaksudkan agar alumni memiliki kompetensi bahasa Inggris yang baik dan mampu bersaing secara global.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat saat ini, menuntut para pekerja untuk matang dalam menggunakan informasi yang didapat melalui teknologi. Gambar 67 menunjukkan alumni memiliki kemampuan dalam

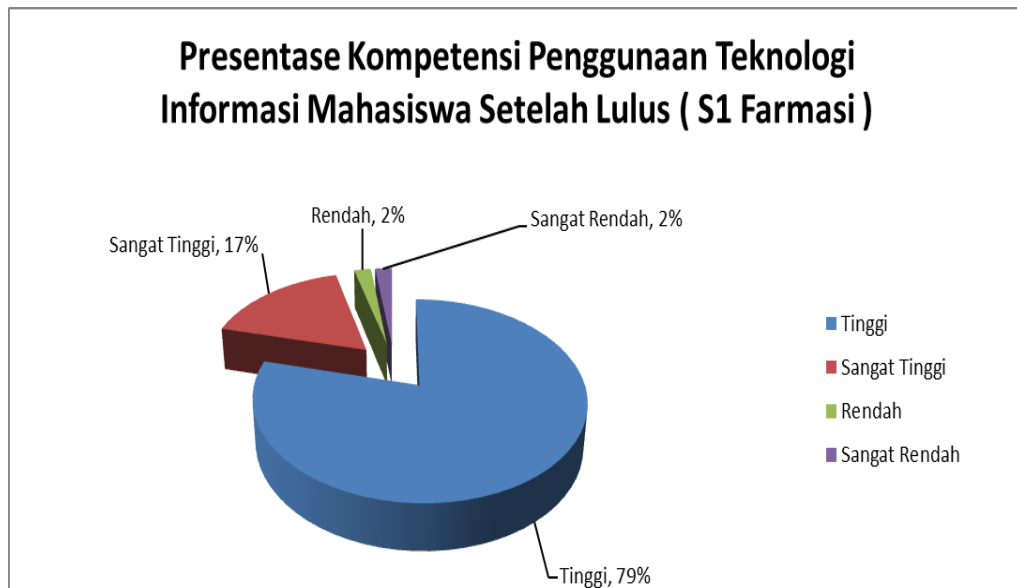
penggunaan teknologi informasi dalam kategori “Tinggi” yaitu sebesar 74% dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 21%. Alumni perlu meningkatkan *softskill* dalam bidang teknologi informasi sebelum terjun ke dunia kerja. Pengetahuan IT sangat dibutuhkan dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berkembang. Diharapkan dengannya ada pelatihan atau perkembangan kurikulum dibidang IT diharapkan para lulusan STIKSAM dapat bersaing lebih baik lagi di dunia kerja



Gambar 67. Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Alumni Setelah Lulus



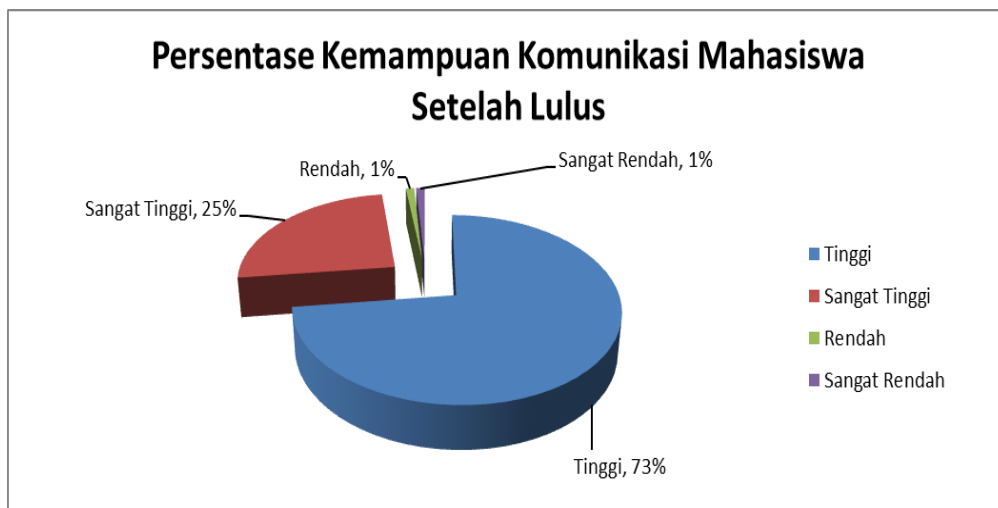
Gambar 68. Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus



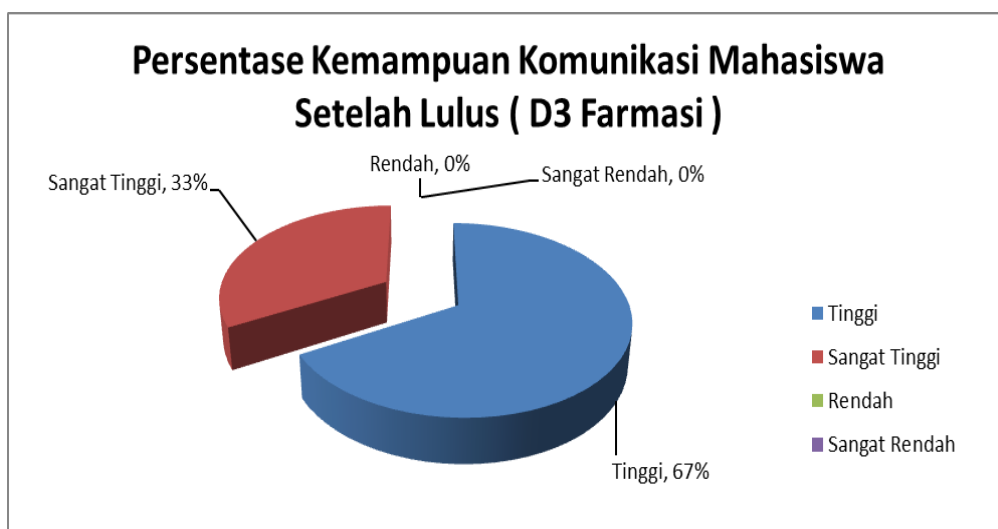
Gambar 69. Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus

Dari Gambar 68 dan 69 di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi alumni STIKSAM dalam memanfaatkan teknologi informasi setelah lulus dapat dikategorikan dalam level baik. Alumni D3 Farmasi sebesar 67% dan alumni S1 farmasi sebesar 79% mampu menggunakan teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini. Bahkan kategori “ Sangat Tinggi” pada alumni D3 Farmasi menyentuh angka 30% untuk keahlian mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi. Walaupun pada alumni S1 Farmasi sedikit lebih rendah yang masuk dalam level “ Sangat Tinggi” yaitu sebesar 17%, hal ini tidak menjadikan alumni STIKSAM berada pada tingkat rendah atau buta penggunaan teknologi informasi.

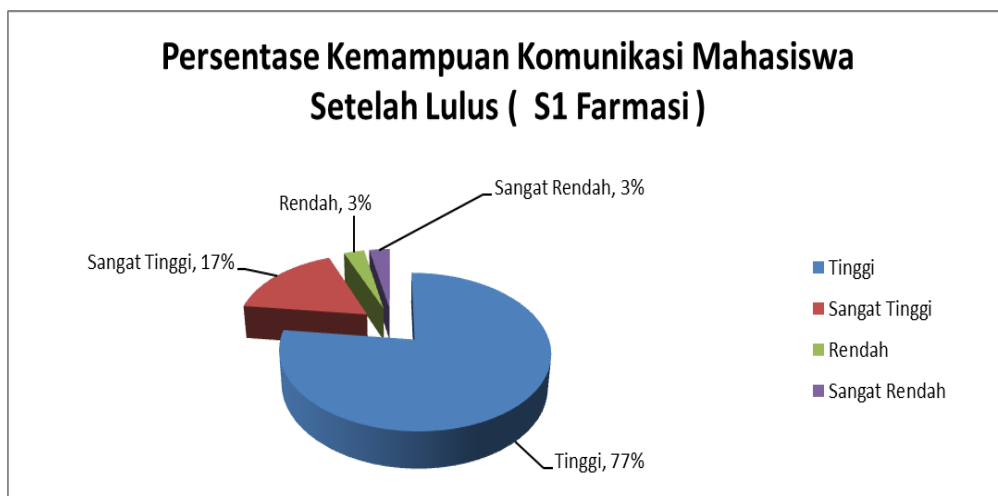
Selain keahlian dalam penggunaan teknologi, alumni dituntut untuk luwes dalam berkomunikasi. Kompetensi komunikasi sangat penting dalam memberikan pelayanan farmasi di Rumah Sakit ataupun Fasilitas kesehatan. Gambar 70 menunjukkan hasil yang baik dengan presentase kategori “tinggi” sebesar 73%. Ini artinya perkuliahan komunikasi dapat diserap secara baik oleh alumni.



Gambar 70. Kemampuan Komunikas Alumni Setelah Lulus



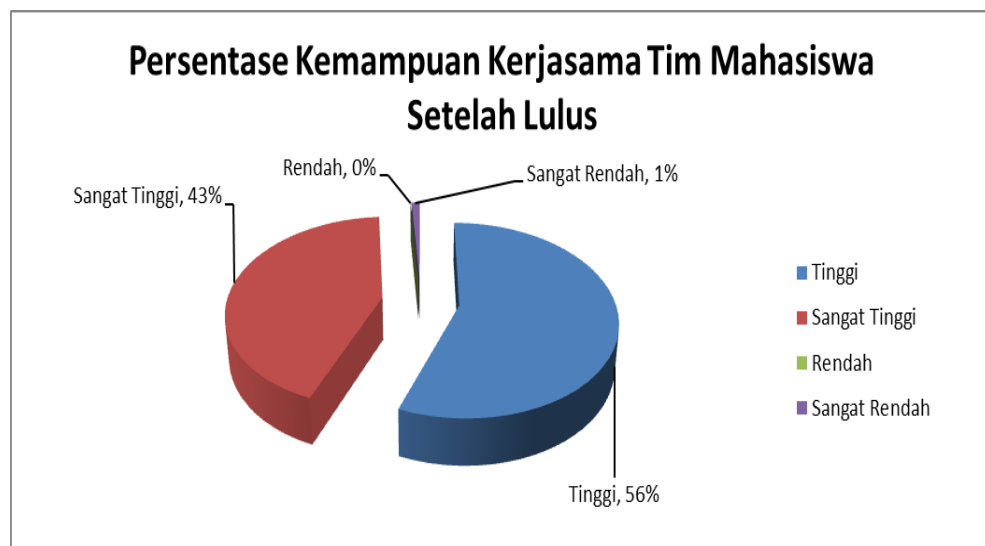
Gambar 71. Kemampuan Komunikas Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus



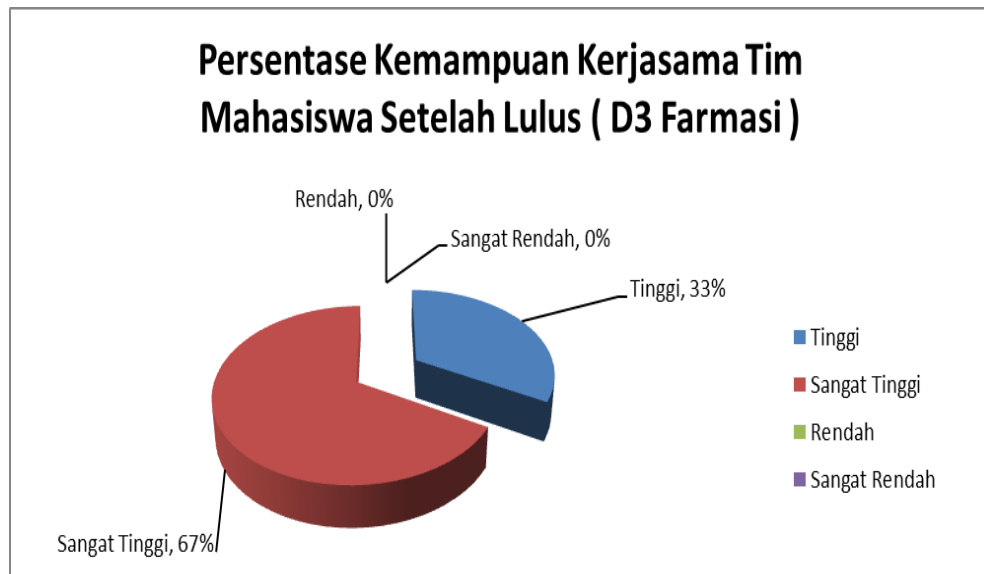
Gambar 72. Kemampuan Komunikas Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus

Kemampuan komunikasi alumni STIKSAM dalam berkomunikasi setelah lulus juga berada dalam skala baik, hal ini dapat dilihat pada Gambar 71 dan 72 di atas. Alumni D3 memiliki persentase 67% dan alumni S1 memiliki persentase 77% yang menyatakan bahwa mereka berada pada skala “Tinggi” dalam berkomunikasi. Kemampuan komunikasi alumni pada skala “Sangat Tinggi” juga memiliki angka yang baik yaitu alumni D3 Farmasi berada pada persentase 33% dan alumni S1 dengan persentase 17%. Hal ini dikarenakan alumni STIKSAM selalu diusahakan untuk selalu aktif terlibat dalam setiap kegiatan kampus seperti pengabdian kepada masyarakat, kegiatan UKM, kegiatan organisasi kampus dan lain-lain sehingga kemampuan berkomunikasi mereka terasah.

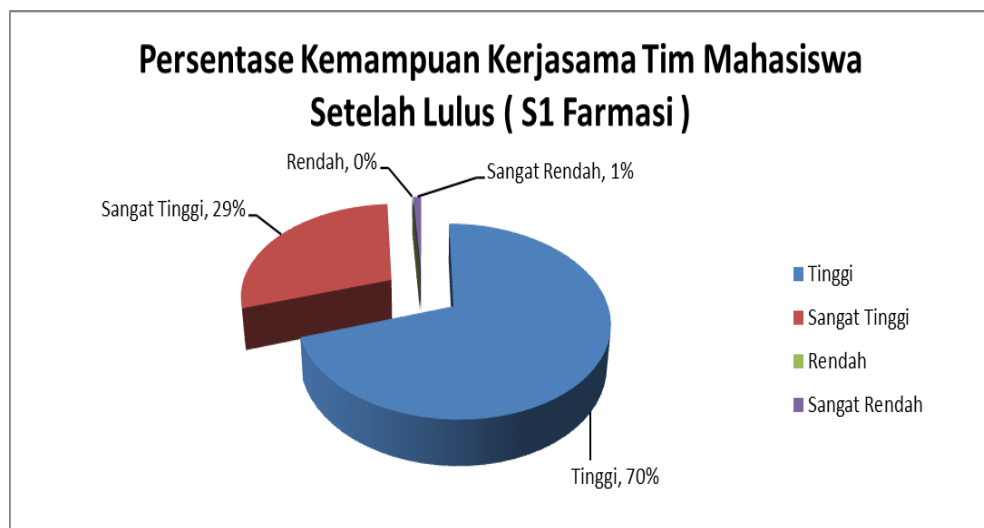
Gambar 73 menunjukkan kemampuan kerja sama tim alumni berada dalam kategori yang baik/tinggi sebesar 56% dan kategori sangat tinggi 43%. Kemampuan kerja sama satu tim sangat diperlukan dalam pengembangan sifat kepemimpinan dan dalam memecahkan permasalahan yang mungkin terjadi dalam dunia kerja di kalangan alumni sehingga terbentuk kepribadian kepemimpinan yang baik dalam dunia kerja.



Gambar 73. Kemampuan Kerjasama Tim Alumni Setelah Lulus

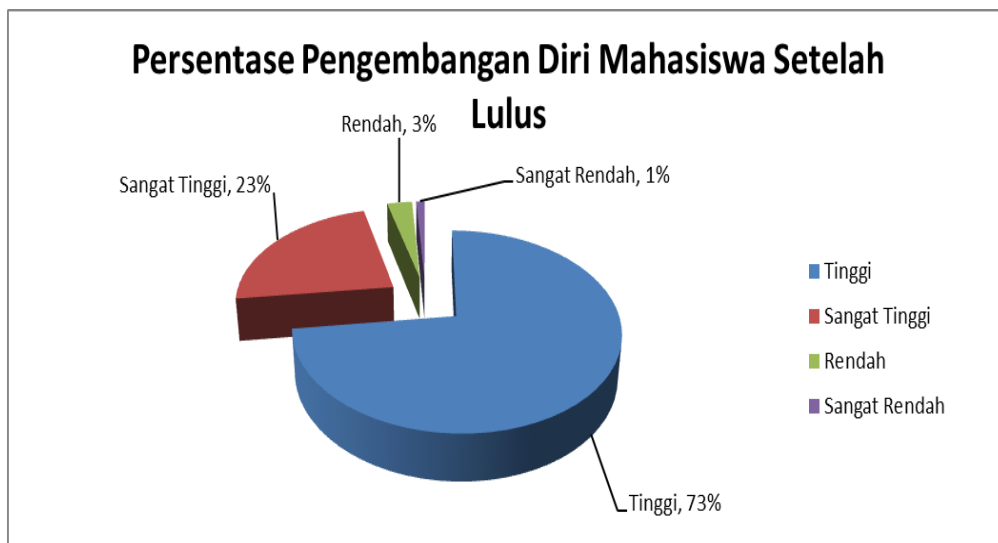


Gambar 74. Kemampuan Kerjasama Tim Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus



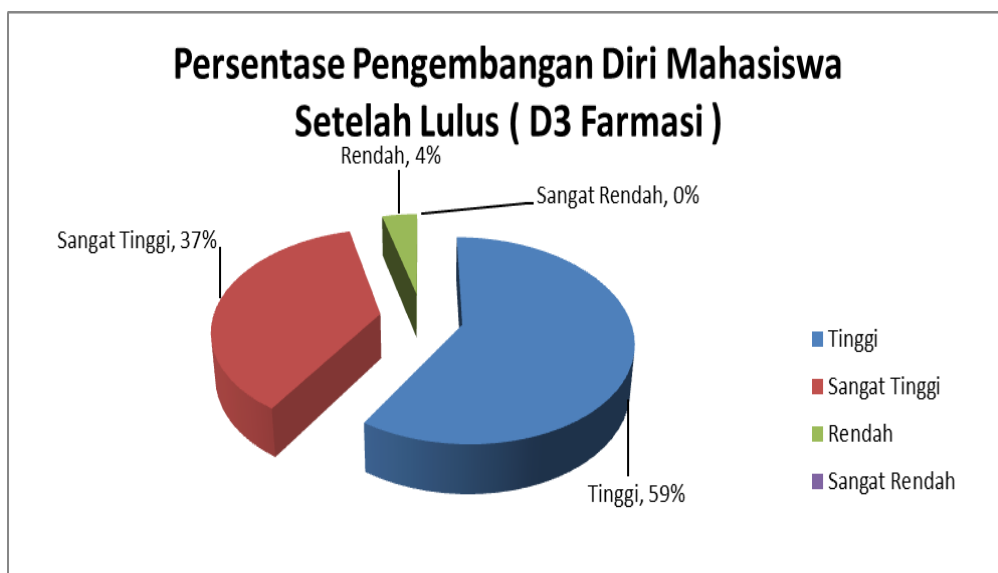
Gambar 75. Kemampuan Kerjasama Tim Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus

Kemampuan alumni STIKSAM dalam bekerjasama dalam tim juga baik, yaitu seperti dijabarkan pada Gambar 74 dan Gambar 75 di atas. Dapat dilihat alumni memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim dinilai sangat baik yaitu masuk dalam kategori “ Sangat Tinggi” yaitu sebesar 67%. Sementara untuk alumni S1 Farmasi sedikit lebih rendah masuk kategori ini yaitu sebesar 29%. Tetapi hal ini tidak mengecewakan, karena ternyata kemampuan bekerjasama alumni S1 Farmasi masih masuk dalam level “ Tinggi” dan bisa dikatakan baik karena memiliki persentase sebesar 70%. Untuk D3 Farmasi yang masuk kategori ini berada pada angka 33%.

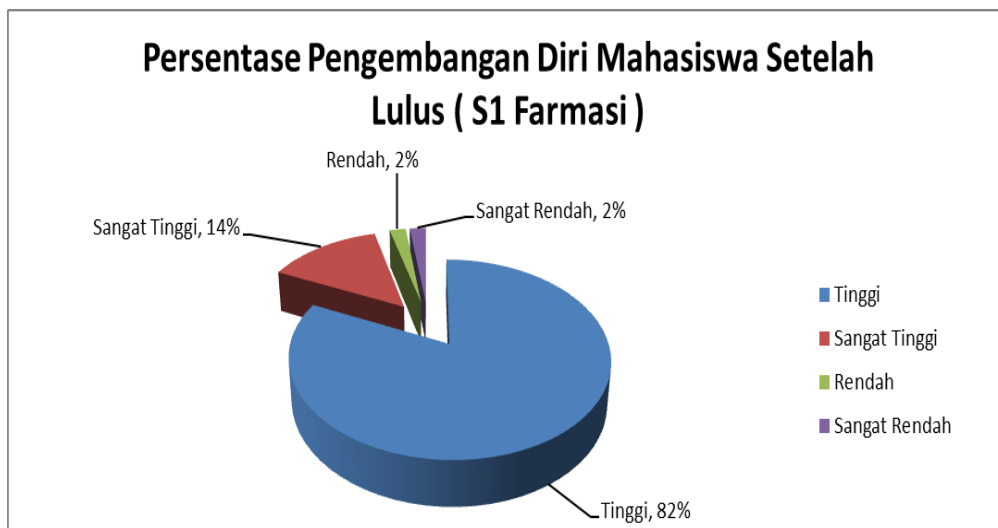


Gambar 76. Pengembangan Diri Alumni Setelah Lulus

Pada Gambar 76 di atas, menunjukkan pengembangan diri setiap alumni termasuk dalam kategori baik dikarenakan 73% alumni memiliki kemampuan tinggi mengembangkan diri dan sangat tinggi sebesar 23 %, sehingga dapat dilihat pengembangan diri selama kuliah dapat terserap baik, dimana STIKSAM memberikan *Softskill* dan membekali alumni selama perkuliahan untuk mengembangkan diri dan aktif dalam kegiatan akademik dan non akademik, menjadi dasar pengembangan diri.

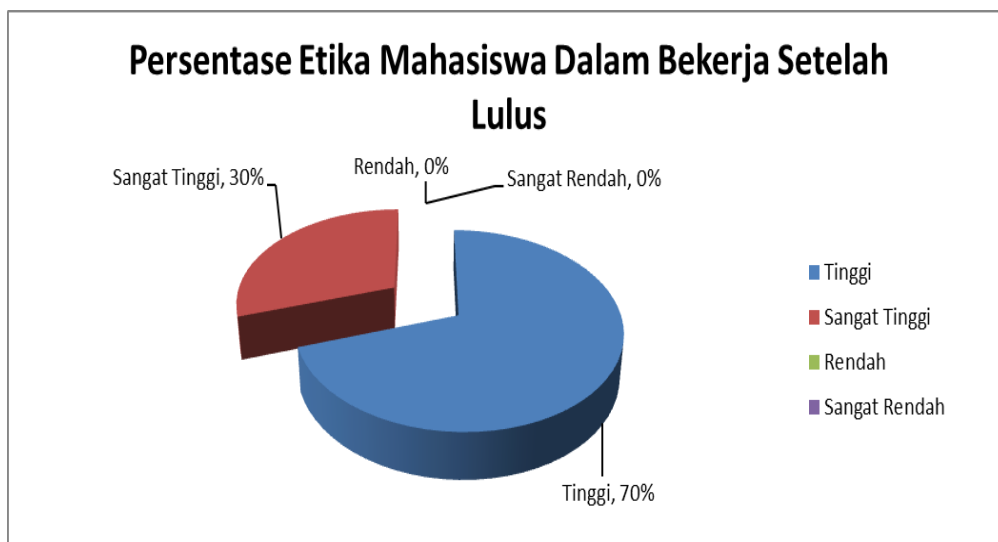


Gambar 77. Pengembangan Diri Alumni D3 Farmasi Setelah Lulus



Gambar 78. Pengembangan Diri Alumni S1 Farmasi Setelah Lulus

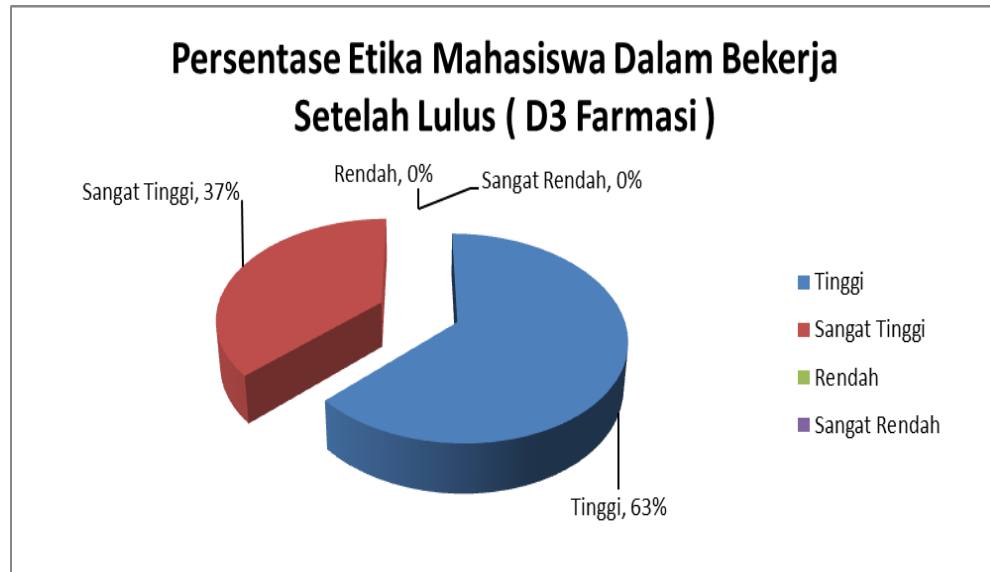
Kemampuan mengembangkan diri alumni D3 dan S1 farmasi STIKSAM secara terpisah juga masuk dalam kategori baik. Persentase yang ditunjukkan pada Gambar 77 dan Gambar 78 menjelaskan bahwa sebesar 82% alumni S1 Farmasi dan 59% alumni D3 Farmasi STIKSAM berada pada level “Tinggi” dalam mengembangkan diri setelah lulus kuliah. Bahkan pada level “Sangat Tinggi” juga menunjukkan angka yang baik yaitu 37% untuk alumni D3 Farmasi dan 14% untuk alumni S1 Farmasi.



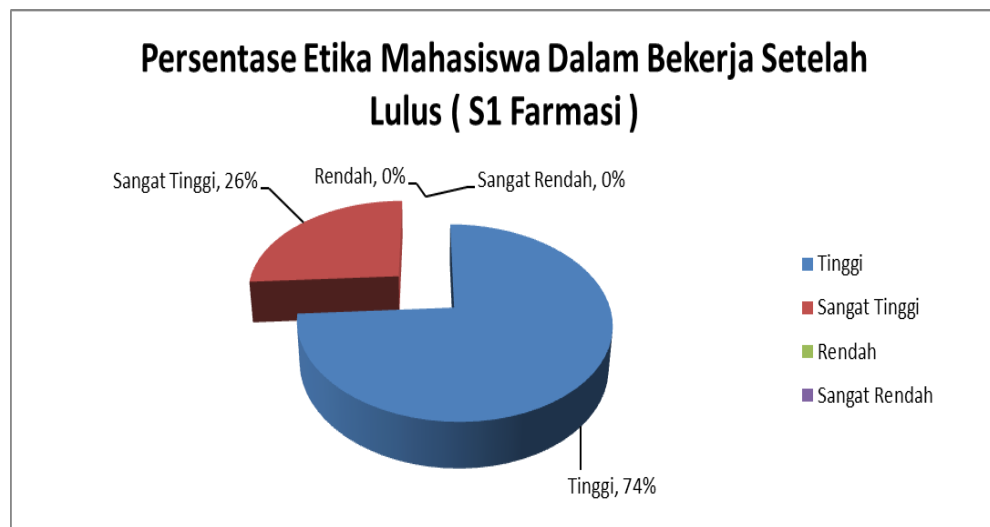
Gambar 79. Etika Mahasiswa Dalam Bekerja Setelah Lulus

Gambar 79 menunjukkan Etika alumni pada saat bekerja masuk dalam kategori baik atau Tinggi sebesar 70% dan Sangat Tinggi sebesar 30% . Sehingga dapat terlihat etika bekerja yang baik dapat diterapkan para alumni di tempat

kerja masing -masing. Dapat dikatakan perkuliahan tentang etika bekerja sudah terserap dengan baik bagi lulusan STIKSAM periode 2021 dan 2022.

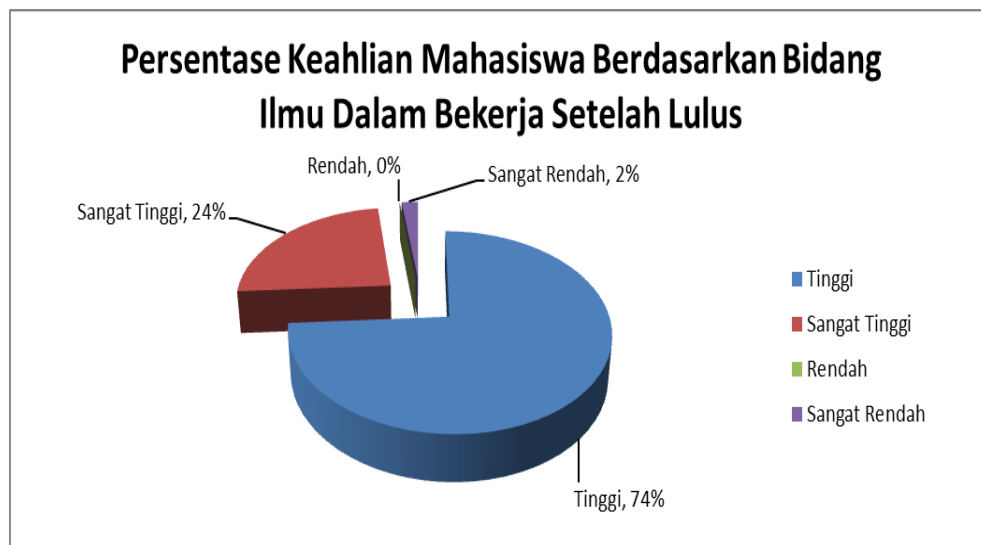


Gambar 80. Etika Mahasiswa Dalam Bekerja Setelah Lulus (D3 Farmasi)



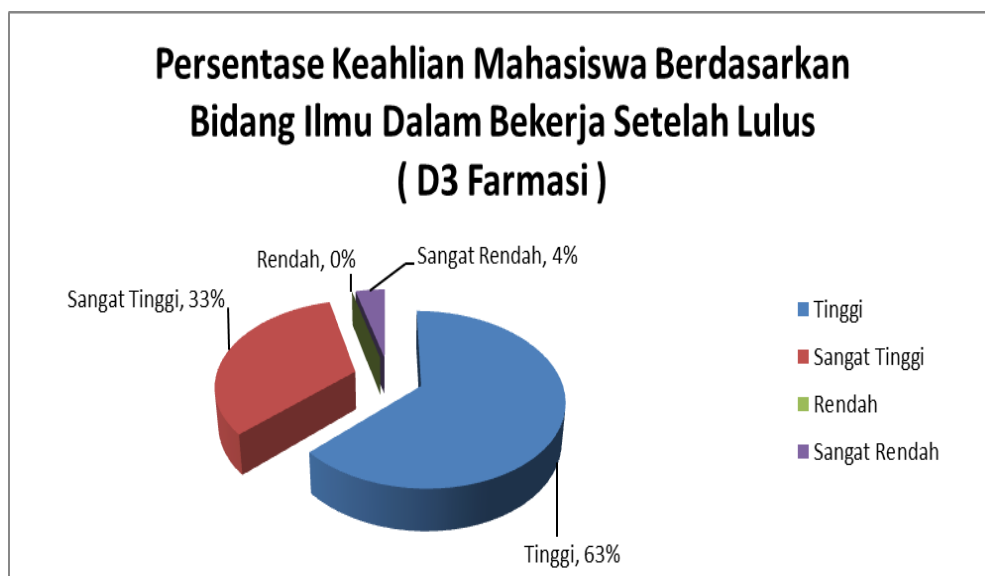
Gambar 81. Etika Mahasiswa Dalam Bekerja Setelah Lulus (S1 Farmasi)

Etika alumni STIKSAM baik D3 Farmasi maupun S1 Farmasi seperti Gambar 80 dan Gambar 81 di atas berada pada kategori baik “ Tinggi” yaitu alumni D3 Farmasi sebesar 63% dan alumni S1 Farmasi sebesar 74%. Selain memprioritaskan kemampuan alumni dalam bekerja sesuai dengan keilmuan nya, STIKSAM juga mengajarkan kepada mahasiswanya untuk mengedepankan etika ketika mereka bekerja maupun di lingkungan di luar pekerjaannya.

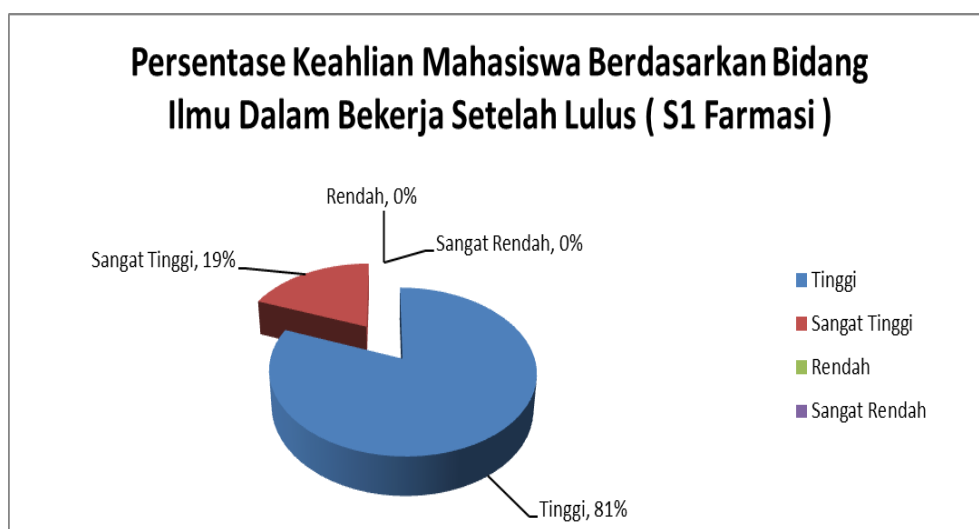


Gambar 82. Kompetensi Farmasi Pada Saat Bekerja

Gambar 82 menunjukkan kompetensi Farmasi yang berdasarkan bidang keilmuan yang dimiliki lulusan disaat bekerja sangat berguna di masing masing bidang di tempat kerja alumni, dimana sebesar 74% kategori Tinggi, dan sangat Tinggi 24%. Sedangkan 2% alumni merasa sangat rendah keilmuan farmasi dalam bekerja, dikarenakan sebagian alumni bekerja diluar keilmu farmasi. Selebihnya kemampuan farmasi bagi alumni sesuai dengan bidang farmasi dikarenakan bekerja di fasilitas kesehatan atau pelayanan farmasi. Kesesuaian bidang farmasi dengan tempat kerja alumni, tidak terlepas dari kemampuan alumni dalam menyerap dan menerapkan ilmu yang diterima selama masa pendidikan di STIKSAM. Meskipun tidak bisa dipungkiri jika ada alumni setelah lulus bekerja diluar bidang keilmuannya yaitu farmasi. Alumni yang bekerja di apotek lokal dan pelayanan kesehatan di regional nasional dapat membantu STIKSAM mengembangkan kerjasama dengan mitra kerja lainnya.



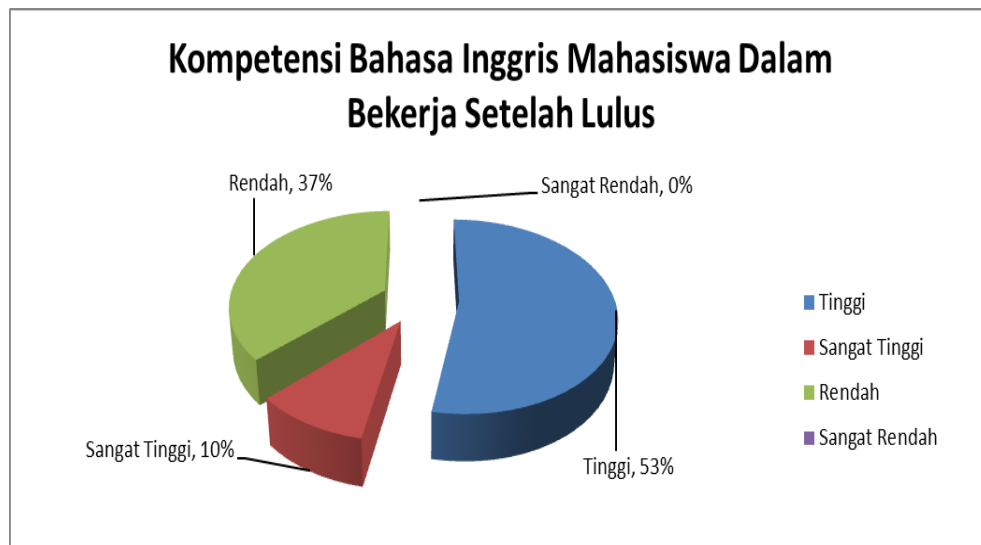
Gambar 83. Kompetensi Farmasi Pada Saat Bekerja (D3 Farmasi)



Gambar 84. Kompetensi Farmasi Pada Saat Bekerja (S1 Farmasi)

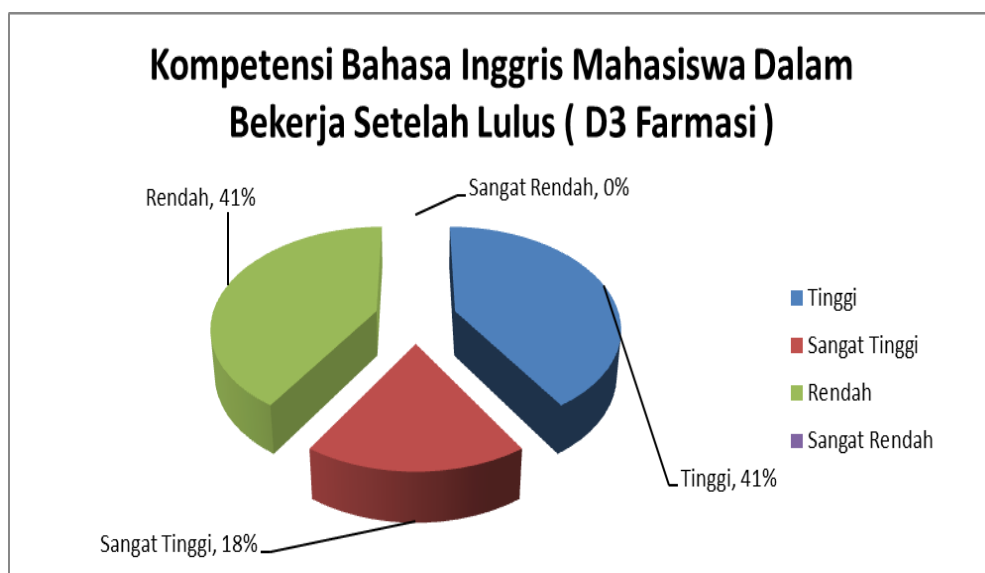
Mayoritas alumni bekerja di pelayanan kesehatan seperti di Rumah Sakit, Apotek dan Puskesmas sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian menjadi salah faktor besarnya angka keahlian mahasiswa yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang mereka dapatkan selama berkuliah di STIKSAM. Pada Gambar 83 dan Gambar 84 dapat dilihat bahwa alumni D3 Farmasi sebesar 63% dan alumni S1 farmasi sebesar 81% memiliki keahlian dalam bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya berada pada kategori “Tinggi”. Alumni yang berada pada kategori “Sangat Tinggi” pada alumni D3 Farmasi menyentuh angka 33% dan alumni S1 Farmasi sebesar 19%. Walaupun pada alumni D3 Farmasi masih ada yang berada pada level “Sangat Rendah” yaitu sebesar 4%, ini dikarenakan ada alumni yang bekerja di luar bidang keahliannya sebagai seorang farmasis.

Kompetensi alumni disaat bekerja pada berbahasa Inggris sesuai gambar 85 di bawah ini :

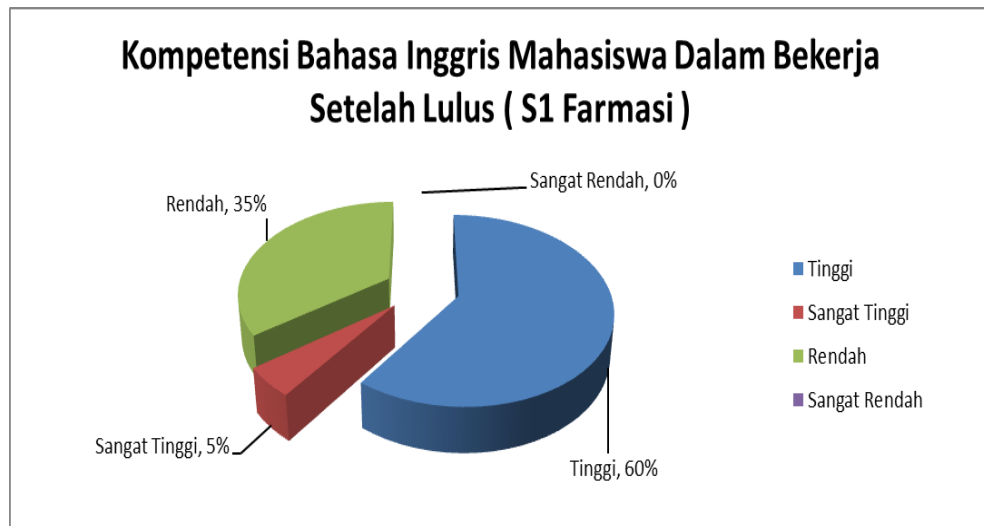


Gambar 85. Kompetensi Bahasa Inggris Dalam Bekerja

Gambar 85 menunjukkan bahwa kompetensi bahasa Inggris alumni disaat bekerja atau di tempat kerja Tinggi yaitu sebesar 53%, walaupun sebesar 37% menyatakan kemampuan bahasa Inggris mereka berada pada level Rendah. Selain itu pada kategori Sangat Tinggi berada pada angka 10%. Diharapkan alumni dan mahasiswa dapat terus melatih kemampuan berbahasa Inggris mereka baik secara verbal ataupun nonverbal.

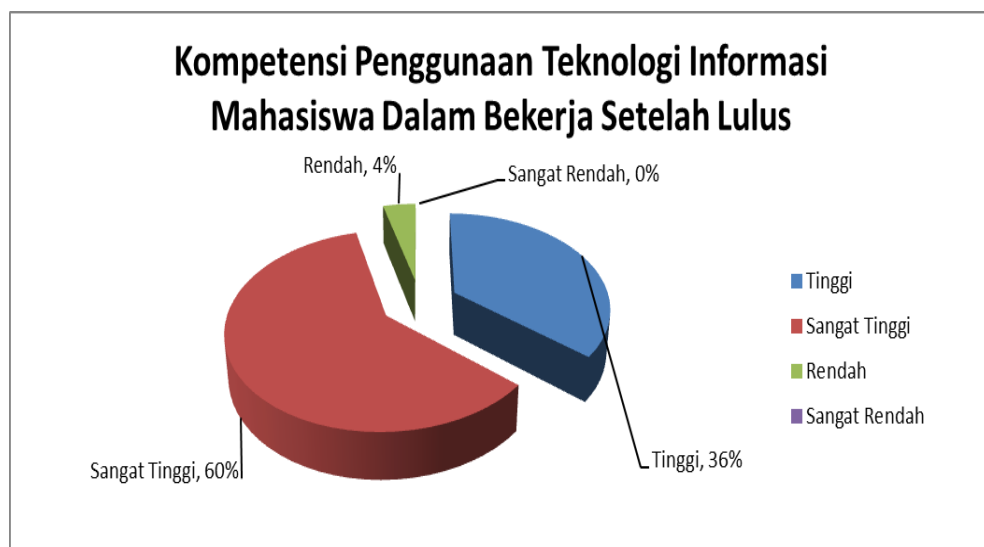


Gambar 86. Kompetensi Bahasa Inggris Dalam Bekerja (D3 Farmasi)



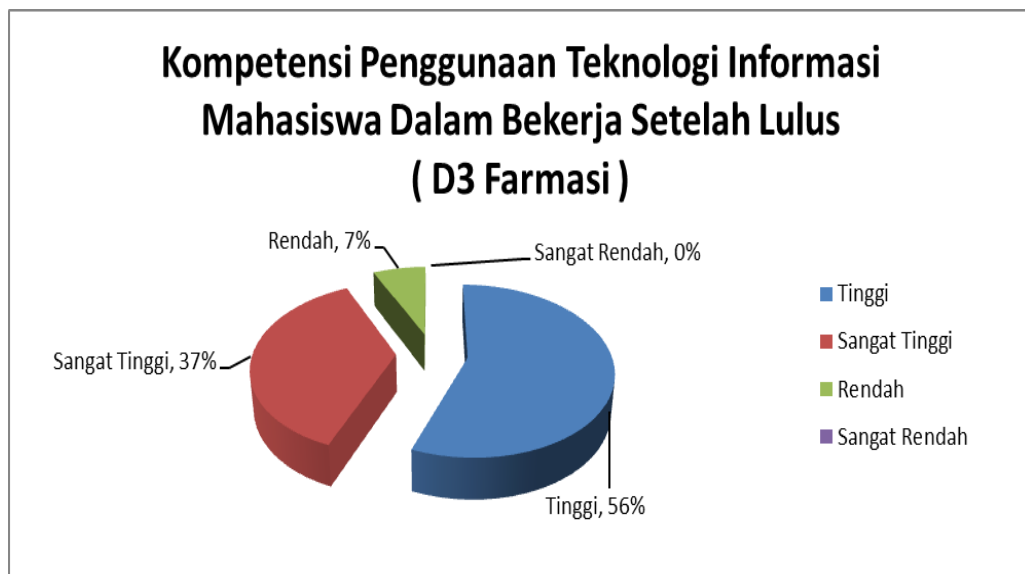
Gambar 87. Kompetensi Bahasa Inggris Dalam Bekerja (S1 Farmasi)

Kemampuan berbahasa inggris alumni D3 Farmasi berbanding lurus antara alumni dengan kemampuan berbahasa inggris kategori “ Rendah “ dengan alumni dengan kategori “Tinggi”. Hal ini harus menjadi perhatian bagi institusi dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam berbahasa inggris agar dapat bersaing di secara global.Sementara bagi alumni S1 Farmasi, kemampuan alumni berbahasa inggris dalam kategori Tinggi sebesar 60% dan dalam kategori “ Rendah” sebesar 35%. Dari persentase yang ada menunjukkan kemampuan alumni S1 lebih baik dalam penguasaan mereka dalam berbahasa inggris. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 86 dan Gambar 87 di atas. Kampus diharapkan dapat memberikan perhatian lebih dalam meningkatkan kemampuan mahasiswanya dalam berkomunikasi dalam bahasa inggris baik secara verbal maupun secara nonverbal.

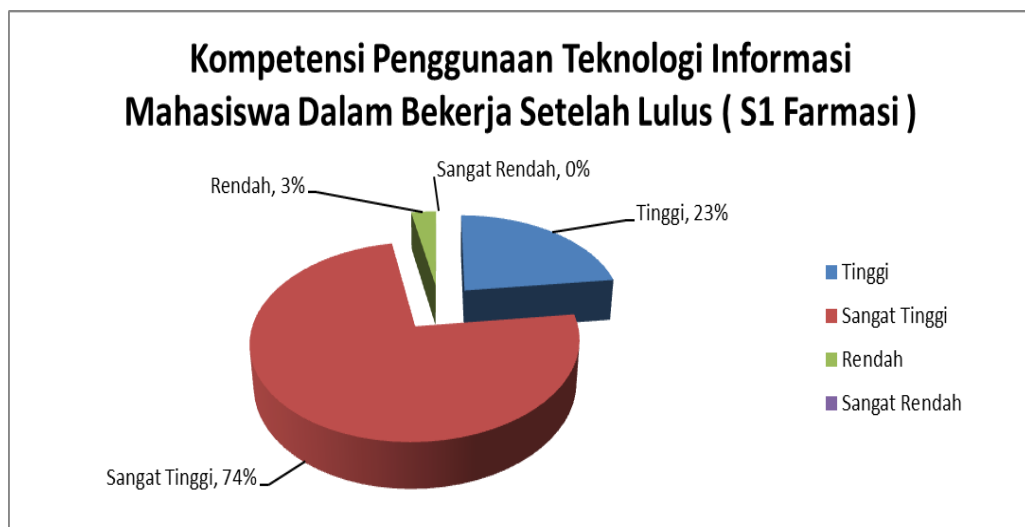


Gambar 88. Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Bekerja

Gambar 88 menunjukkan bahwa kompetensi/penguasaan teknologi informasi (IT) alumni disaat bekerja masuk dalam kategori sangat baik (Sangat Tinggi) yaitu sebesar 60% dan 36% alumni menyatakan penguasaan teknologi informasi mereka berada dalam level “ Tinggi”. Hal ini membuktikan bahwa kesadaran mahasiswa akan pentingnya penguasaan dalam penggunaan teknologi informasi sangat besar, sehingga kemampuan bekerja dalam pelayanan farmasi yang lebih fokus dalam penggunaan teknologi informasi dalam pelayanannya dapat ditingkatkan lagi.

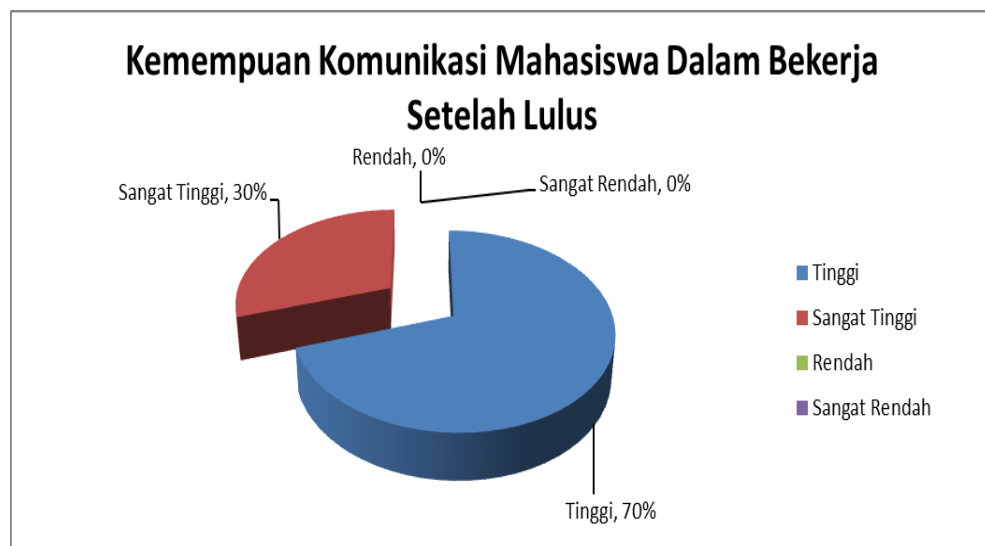


Gambar 89. Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Bekerja
(D3 Farmasi)



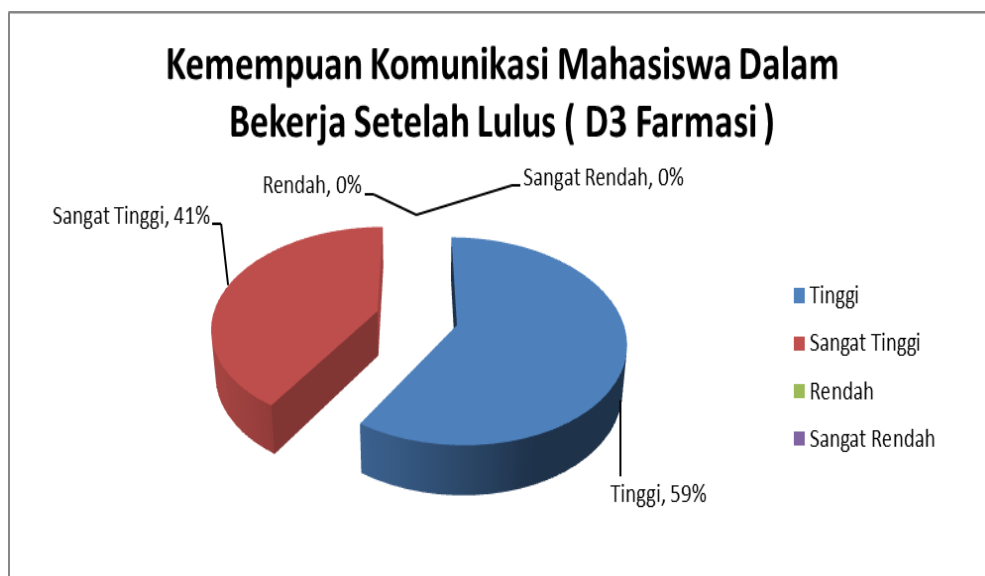
Gambar 90. Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Bekerja
(S1 Farmasi)

Penjelasan Gambar 89 dan Gambar 90 di atas dapat dijabarkan sebagai berikut yaitu, bagi alumni D3 Farmasi penguasaan dalam penggunaan teknologi informasi dalam bekerja masuk dalam kategori baik karena kesadaran akan penggunaan teknologi informasi alumni D3 Farmasi berada pada level “Tinggi” sebesar 56% dan “Sangat Tinggi” sebesar 37%. Sementara bagi alumni S1 Farmasi penguasaan akan teknologi informasi mereka dalam bekerja masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan sangat tingginya kesadaran bagi alumni S1 Farmasi dalam penguasaan teknologi informasi hingga mencapai angka 74%. Alumni yang menyatakan penggunaan teknologi informasi mereka dalam bekerja dalam kategori “Tinggi” berada pada posisi 23%. Kondisi masyarakat yang serba cepat menjadikan mahasiswa dan alumni harus menguasai penggunaan teknologi informasi dengan tujuan memperoleh data dan informasi secara cepat, mempercepat pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam bidang pelayanan kesehatan.

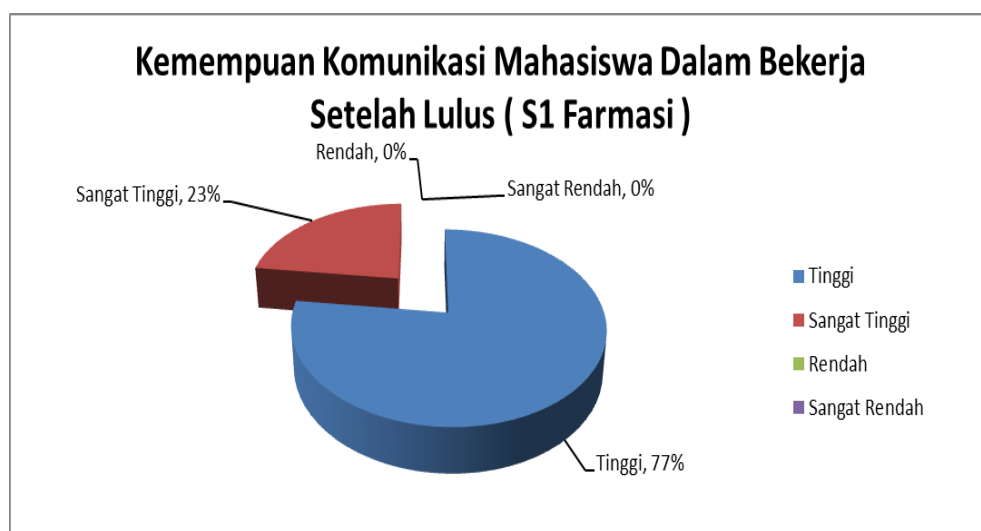


Gambar 91. Kemampuan Komunikasi Dalam Bekerja

Kemampuan alumni dalam berkomunikasi menunjukkan kemampuan yang baik yaitu 70% dalam kategori tinggi dan 30% menyatakan kemampuan berkomunikasi alumni dalam bekerja sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 91 di atas. Kemampuan alumni dalam berkomunikasi menjadi salah satu keberhasilan kampus dalam membekali lulusan agar dapat terjun ke dalam kegiatan pelayanan kesehatan.

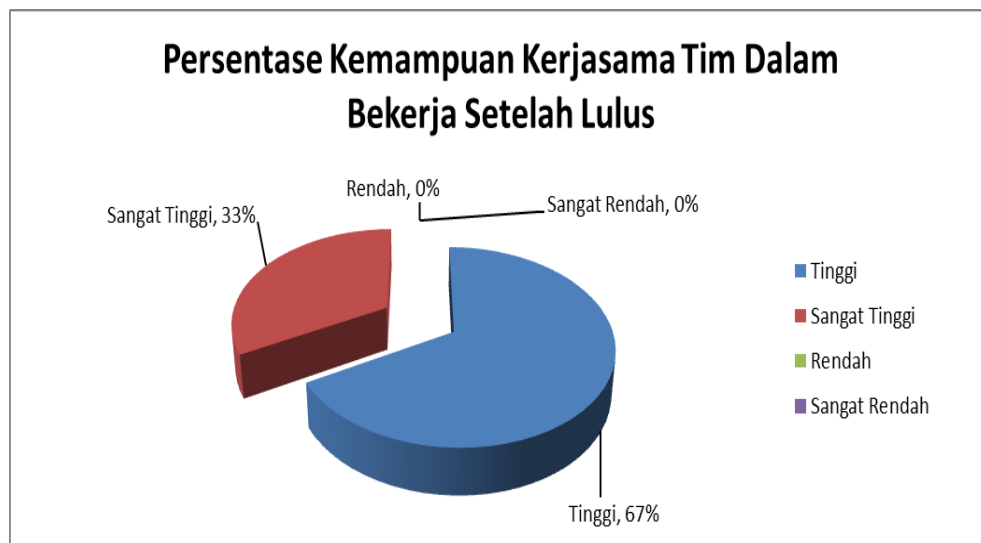


Gambar 92. Kemampuan Komunikasi Dalam Bekerja (D3 Farmasi)



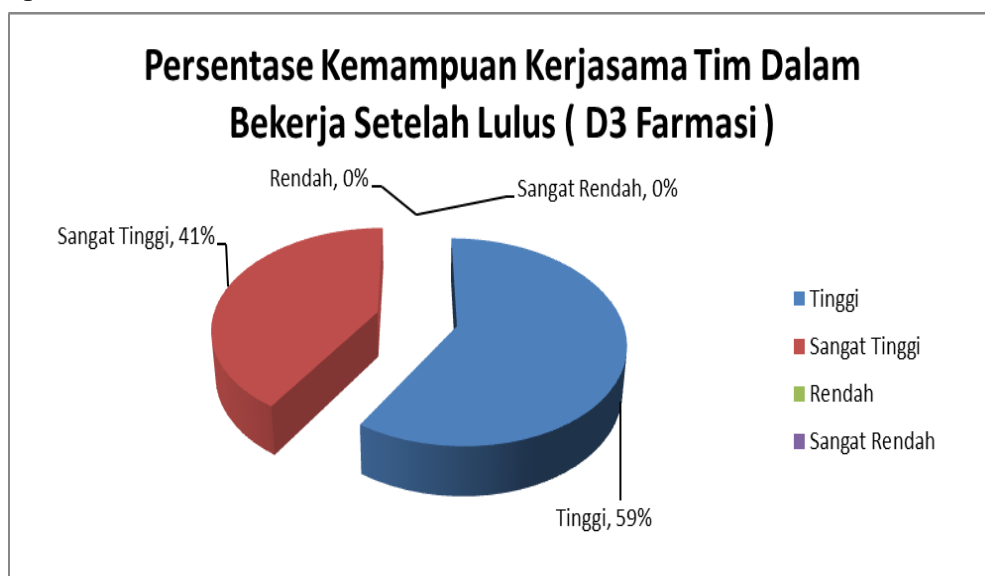
Gambar 93. Kemampuan Komunikasi Dalam Bekerja (S1 Farmasi)

Persentase kemampuan berkomunikasi alumni D3 farmasi berada pada kategori baik karena alumni D3 Farmasi menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi mereka pada saat bekerja berada pada level “ Tinggi “ yaitu sebesar 59%. Kemampuan berkomunikasi alumni D3 dengan kategori “ Sangat Tinggi” memiliki perbedaan tipis yaitu berada pada besaran 41%. Sedangkan untuk alumni S1 Farmasi kemampuan berkomunikasi mereka dalam bekerja berada pada persentase 77% yang berada pada kategori “Tinggi” dan 23% pada kategori “ Sangat Tinggi “. Penjelasan tentang hal ini dapat dilihat pada Gambar 92 dan Gambar 93 di atas. Kemampuan mereka berkomunikasi secara baik ini diharapkan dapat memberikan kemudahan informasi yang dibutuhkan oleh pasien, rekan kerja dan lingkungan dimana tempat mereka bekerja.

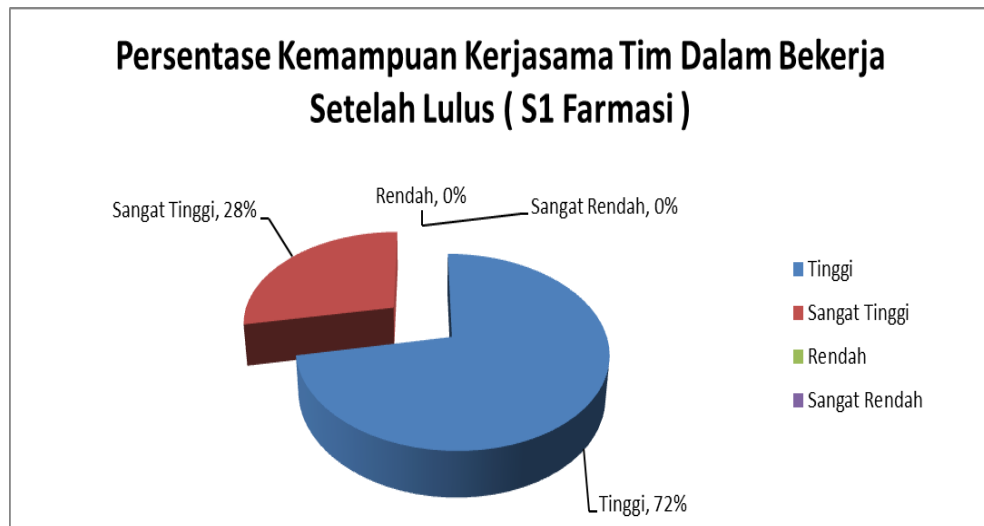


Gambar 94. Kemampuan Kerjasama Tim Dalam Bekerja

Kemampuan alumni disaat bekerja untuk bekerjasama dalam tim dapat dilihat pada Gambar 94, 67% alumni menyatakan kemampuan melakukan kerjasama dalam tim masuk dalam kategori “tinggi” dan “sangat Tinggi” sebesar 33%. Dapat dilihat lulusan STIKSAM memiliki kemampuan untuk dapat bekerja sama dalam satu tim dimasing-masing tempat kerja baik di pelayanan farmasi ataupun di fasilitas kesehatan.

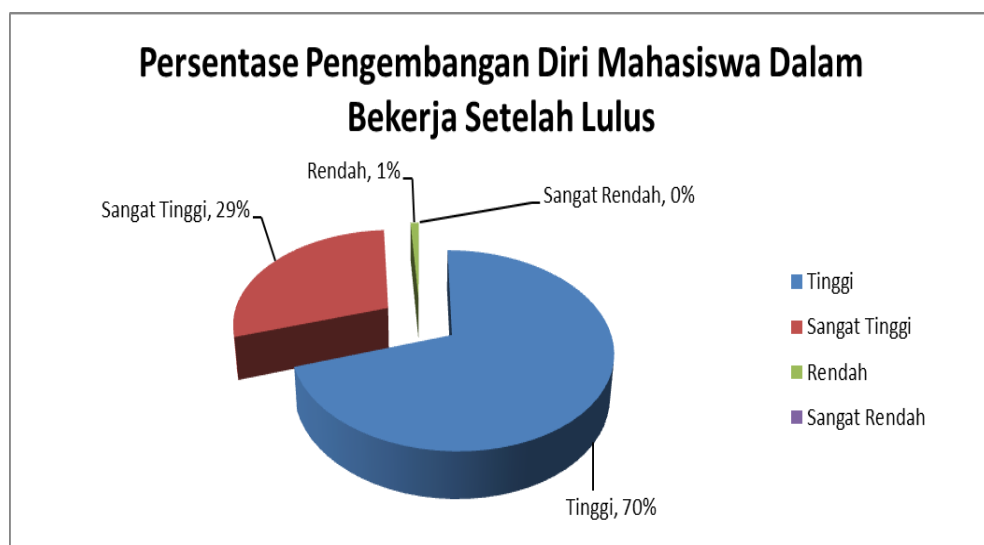


Gambar 95. Kemampuan Kerjasama Tim Dalam Bekerja (D3 Farmasi)



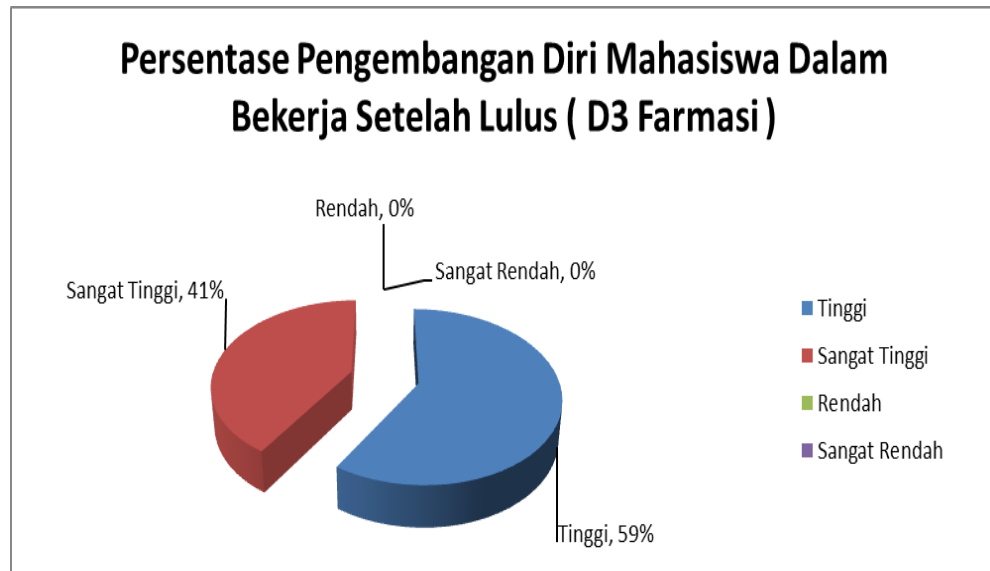
Gambar 96. Kemampuan Kerjasama Tim Dalam Bekerja (S1 Farmasi)

Gambar 95 dan Gambar 96 menjelaskan kemampuan kerjasama tim alumni juga menunjukkan angka yang baik, yaitu kategori “ Tinggi “ untuk alumni D3 Farmasi berada pada angka 59% dan alumni S1 Farmasi berada pada angka 72%. alumni dengan kategori “ Sangat Tinggi” alumni D3 Farmasi memiliki angka yang lebih besar yaitu 41% dibandingkan dengan alumni S1 Farmasi yang berada pada angka 28%. Kerjasama tim melibatkan proses komunikasi, koordinasi, kolaborasi dan kepercayaan terhadap rekan kerja. Kemampuan mereka dalam bekerjasama dalam tim sangat diperlukan bagi alumni antara lain dalam hal penyelesaian masalah bersama (*problem solving*), mempercepat pekerjaan yang dapat dilakukan secara tim, meningkatkan produktivitas dalam bekerja, meningkatkan hubungan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan menurunkan resiko stress.

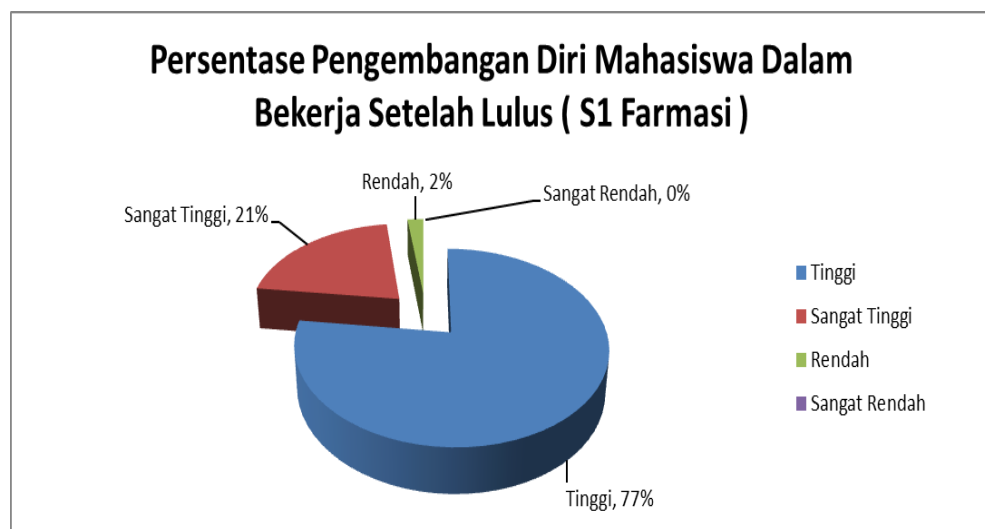


Gambar 97. Kemampuan Mengembangkan Diri Dalam Bekerja

Gambar 97 menunjukkan kemampuan alumni dalam mengembangkan diri dalam bekerja menunjukkan angka yang baik yaitu kategori tinggi 70% dan sangat tinggi sebesar 29%. Hal ini tidak terlepas dari tempat kerja yang memberikan kebebasan kepada para pekerjanya untuk dapat mengembangkan diri dan berinovasi dalam bekerja. Selain itu juga kemampuan mengembangkan diri alumni sudah tertanam ketika mereka menempuh pendidikan di STIKSAM.



Gambar 98. Kemampuan Mengembangkan Diri Dalam Bekerja
(D3 Farmasi)

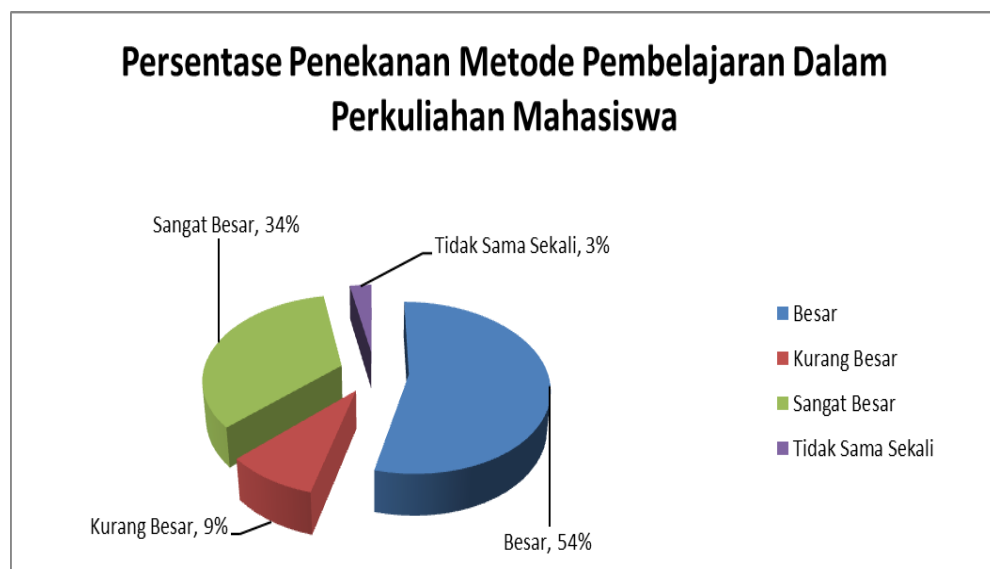


Gambar 99. Kemampuan Mengembangkan Diri Dalam Bekerja
(S1 Farmasi)

Gambar 98 dan Gambar 99 dapat dijelaskan sebagai berikut, kemampuan mahasiswa/ alumni dalam mengembangkan diri selama bekerja masuk dalam level baik karena alumni D3 Farmasi memiliki persentase 59% dan alumni S1 Farmasi dengan persentase 77% berada pada kategori “ Tinggi” dalam pengembangan diri mereka selama bekerja. Sedangkan kategori “ Sangat Tinggi” alumni D3 Farmasi memiliki angka lebih tinggi yaitu 41% dibandingkan dengan alumni S1 Farmasi yaitu 21%. Kemampuan pengembangan diri alumni selama bekerja ditunjang oleh keinginan dari alumni sendiri untuk dapat mengembangkan diri samapi tingkat yang paling baik serta kebebasan yang diberikan oleh atasan kepada karyawannya agar dapat mengembangkan diri secara baik.

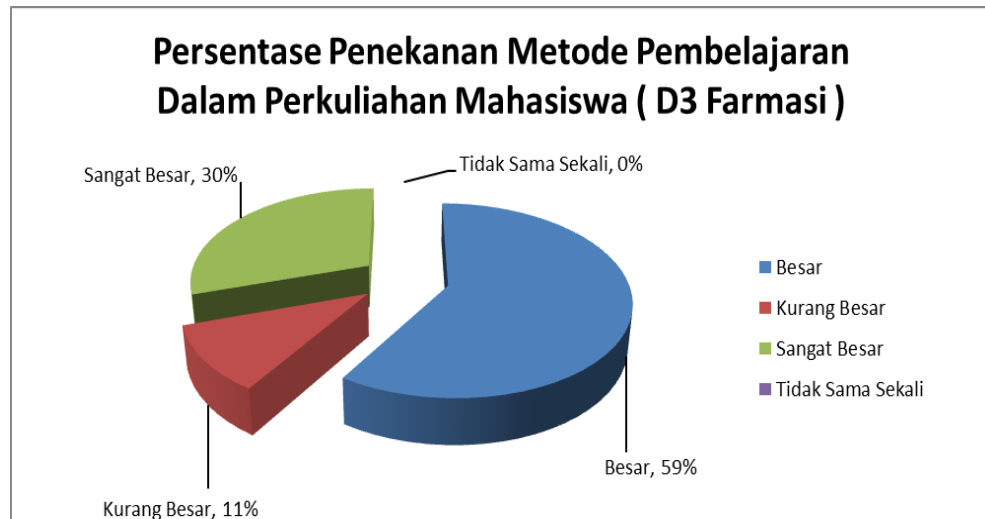
2. Respon Metode Pembelajaran Terhadap Kegiatan Mahasiswa

Pengembangan diri sangat berpengaruh terhadap berapa besar respon metode pembelajaran yang didapat saat perkuliahan di STIKSAM, sehingga pengembangan diri dapat dirasakan oleh semua mahasiswa. Selama ini pengembangan diri hanya dirasakan pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi saat di perguruan tinggi. Kedepan pengembangan diri dapat diterapkan mahasiswa disemua lini, tidak hanya di bidang akademik saja tetapi non akademik sehingga saat di dunia kerja dapat mengembangkan kemampuan farmasi yang lebih baik. Persentasi respon alumni terhadap metode perkuliahan dapat dilihat pada gambar 99 dibawah ini :

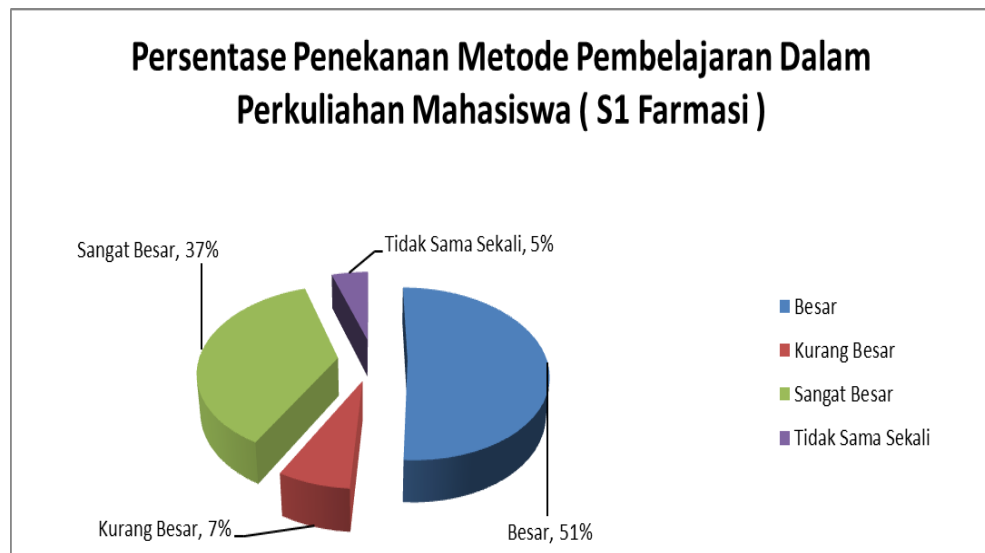


Gambar 100. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Perkuliahan

Gambar di atas menunjukkan berapa besar pengaruh metode pembelajaran dalam perkuliahan alumni setelah lulus dan dipraktekkan di tempat kerja. Respon alumni terhadap kategori ini menunjukkan hasil yang baik, dimana sebesar 54% menyatakan penekanan metode pembelajaran dalam perkuliahan bagi alumni berada pada kategori besar dan 34% ada pada kategori sangat besar, sehingga metode perkuliahan sudah cukup baik dalam mencetak para lulusan yang sesuai visi, misi dan tujuan dari STIKSAM.



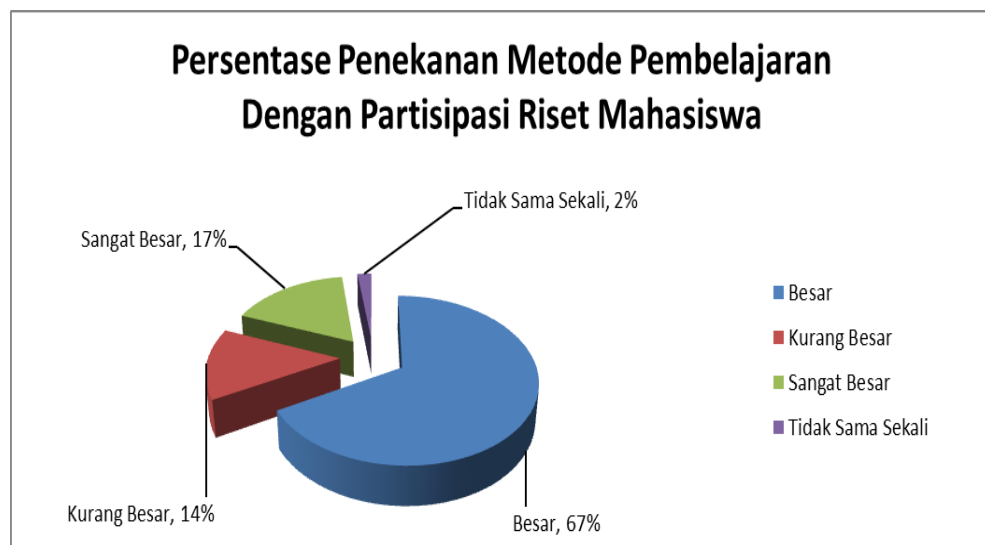
Gambar 101. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Perkuliahan
(D3 Farmasi)



Gambar 102. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Perkuliahan
(S1 Farmasi)

Dari Gambar 101 dan Gambar 102 dapat dilihat penekanan metode pembelajaran dalam perkuliahan alumni sangat berpengaruh “baik” ketika mereka bekerja setelah lulus. Hal ini dapat dilihat pada alumni D3 Farmasi yang menyatakan adanya pengaruh yang besar antara pembelajaran dalam perkuliahan dengan praktek mereka bekerja di lapangan ketika bekerja. Dapat dilihat, D3 Farmasi menyatakan 59% dan S1 Farmasi menyatakan 51% metode pembelajaran dalam perkuliahan berpengaruh dalam praktek mereka selama bekerja. Sedangkan 30% alumni D3 Farmasi dan 37% alumni S1 Farmasi menyatakan pengaruh sangat besar penekanan metode pembelajaran dalam perkuliahan alumni ketika mereka bekerja.

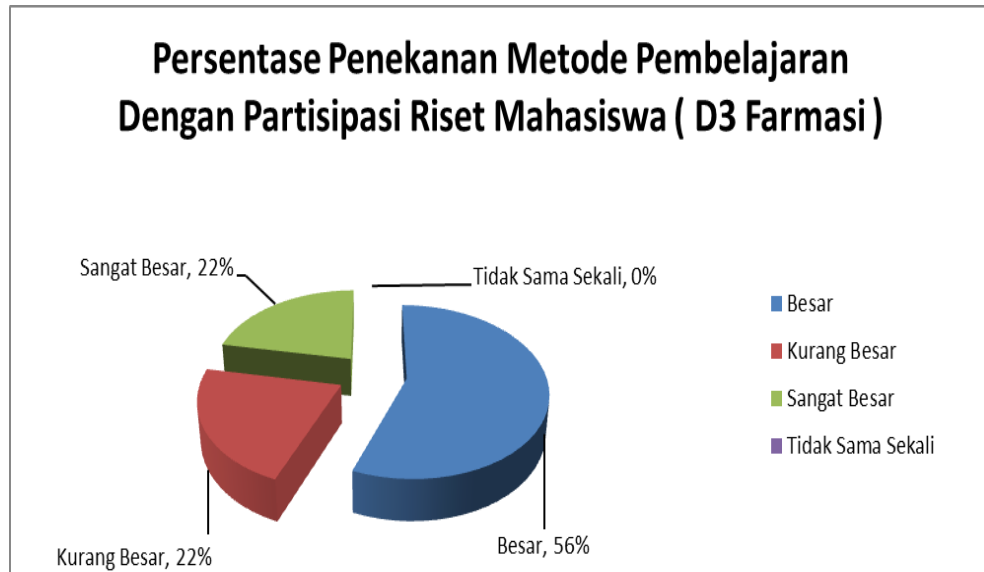
Pengaruh pembelajaran ini berkaitan dengan pembelajaran secara tatap muka dan diskusi antara mahasiswa dan tenaga pendidik (Dosen). Kegiatan diskusi saat perkuliahan sangat berpengaruh bagi alumni di tempat kerja, dimana pembelajaran diskusi dapat meningkatkan komunikasi dan pengembangan diri lebih baik. . Penerapan diskusi di setiap kuliah di STIKSAM memiliki tujuan agar mahasiswa terbiasa bersosialisasi dan berinteraksi sesama mahasiswa atau rekan kerja, sehingga iklim bekerja sama satu tim menjadi lebih baik dan dapat memecahkan setiap permasalahan di tempat kerja secara profesional.



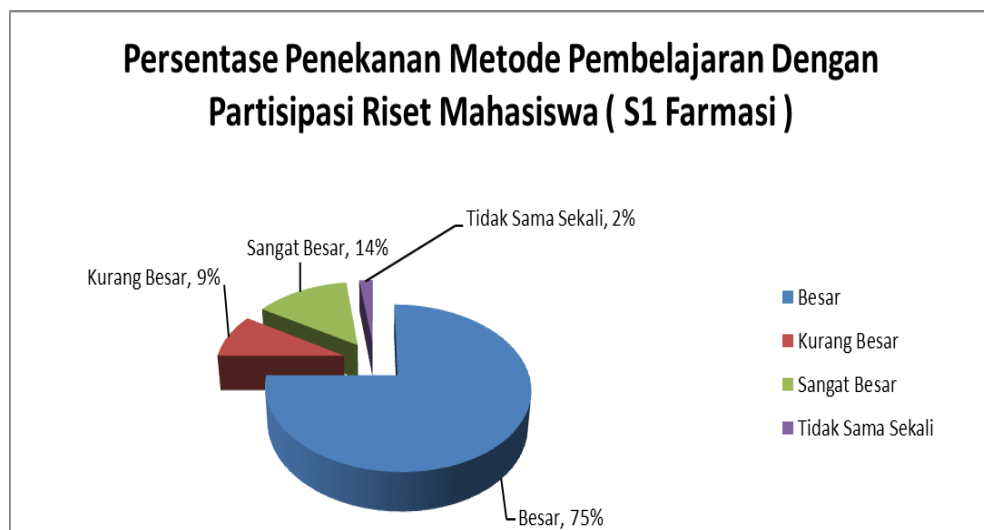
Gambar 103. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Partisipasi Dalam
Proyek Riset

Partisipasi mahasiswa terhadap penelitian dan riset dosen sudah sangat baik, dapat dilihat pada Gambar 103 di atas yang menyatakan keikutsertaan mahasiswa terhadap proyek riset menunjukkan kategori sangat besar berada pada angka 17% dan kategori besar berada pada angka 67%. Sehingga metode

mengikutsertakan mahasiswa dalam riset perkuliahan sudah baik dan sangat bermanfaat bagi alumni STIKSAM.



Gambar 104. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Partisipasi Dalam Proyek Riset (D3 Farmasi)

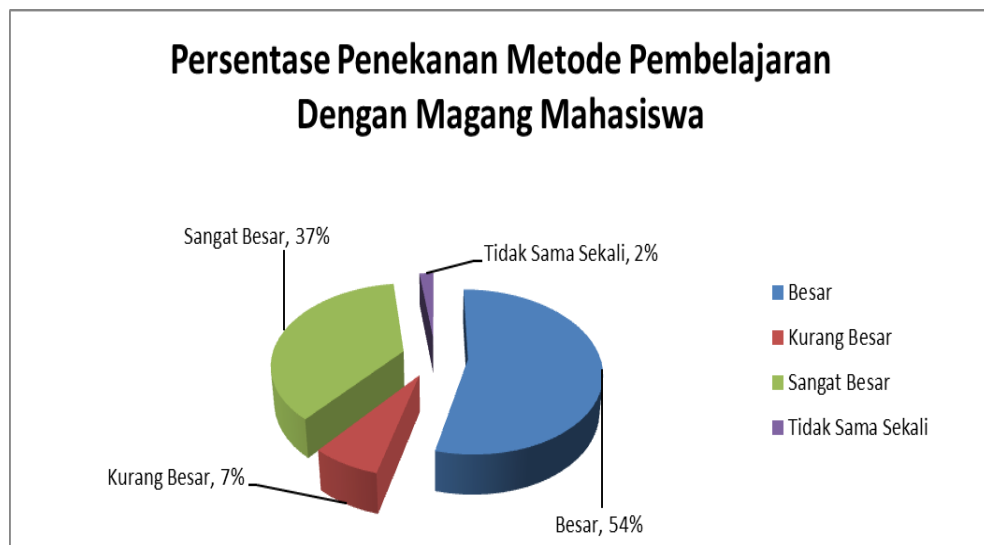


Gambar 105. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Partisipasi Dalam Proyek Riset (S1 Farmasi)

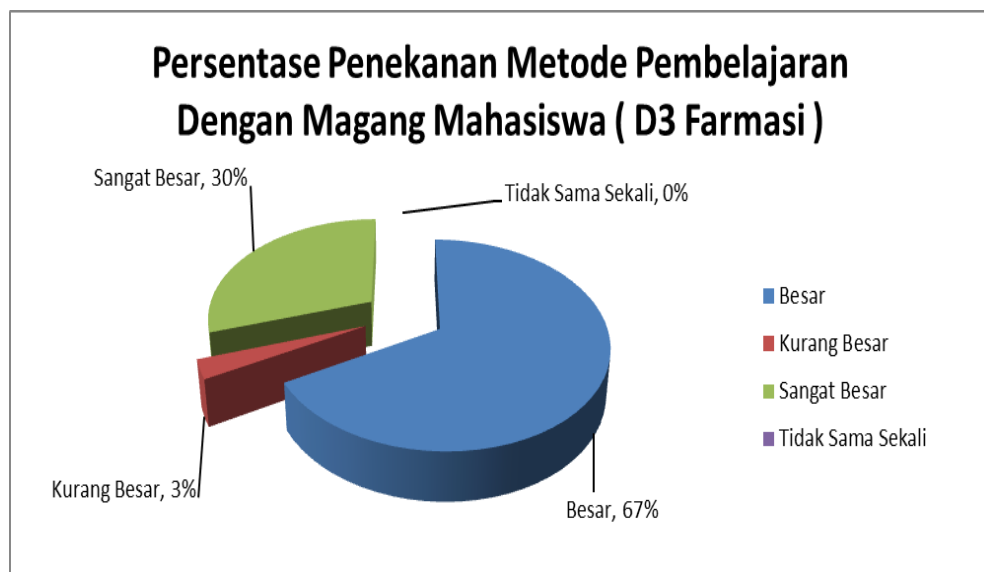
Keterlibatan mahasiswa dalam partisipasi riset yang dilakukan oleh dosen baik pada alumni D3 Farmasi dan S1 Farmasi sangat baik, yaitu sebesar 56% untuk alumni D3 Farmasi dan 75% untuk S1 Farmasi . Alumni D3 Farmasi dan S1 Farmasi yang menyatakan keterlibatan mereka dalam proyek riset dosen sangat besar berada pada besaran 22% untuk D3 Farmasi dan 22% untuk S1 Farmasi. Tetap alumni S1 Farmasi masih ada yang menyatakan 22% alumni

tidak dilibatkan dalam kegiatan riset dosen. Hal ini harus menjadi perhatian bagi dosen untuk meningkatkan kegiatan penelitian atau riset sehingga lebih banyak mahasiswa dapat dilibatkan dalam kegiatan riset tersebut.

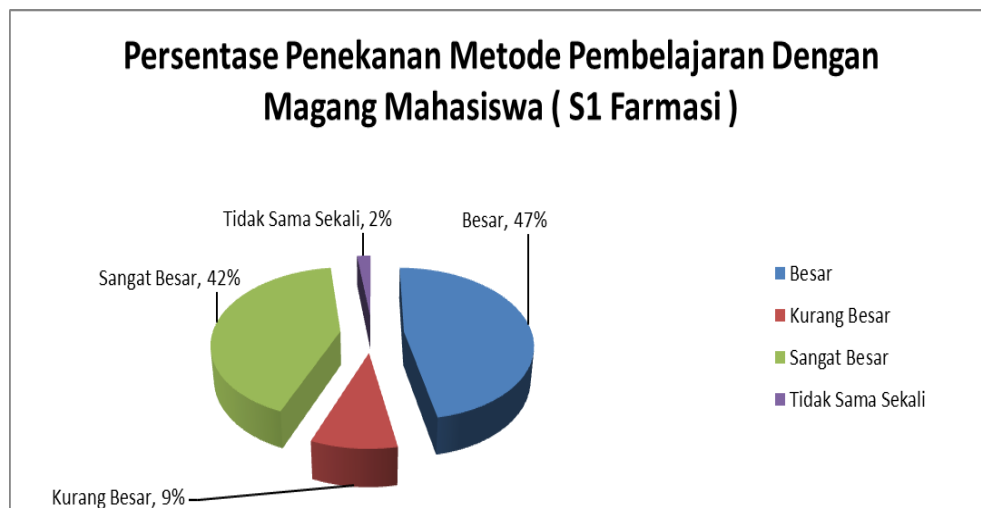
Metode magang di STIKSAM sangat diterapkan secara baik dan wajib bagi seluruh mahasiswa STIKSAM sebelum terjun ke dunia kerja. Gambar 106 menunjukkan manfaat magang bagi mahasiswa di STIKSAM sudah sangat baik, dimana hasil melihat kategori “Besar” yaitu sebesar 54%, dan sangat besar sebesar 37%. Metode yang mewajibkan mahasiswa ikut magang sudah baik dan sangat bermanfaat bagi alumni STIKSAM.



Gambar 106. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Magang



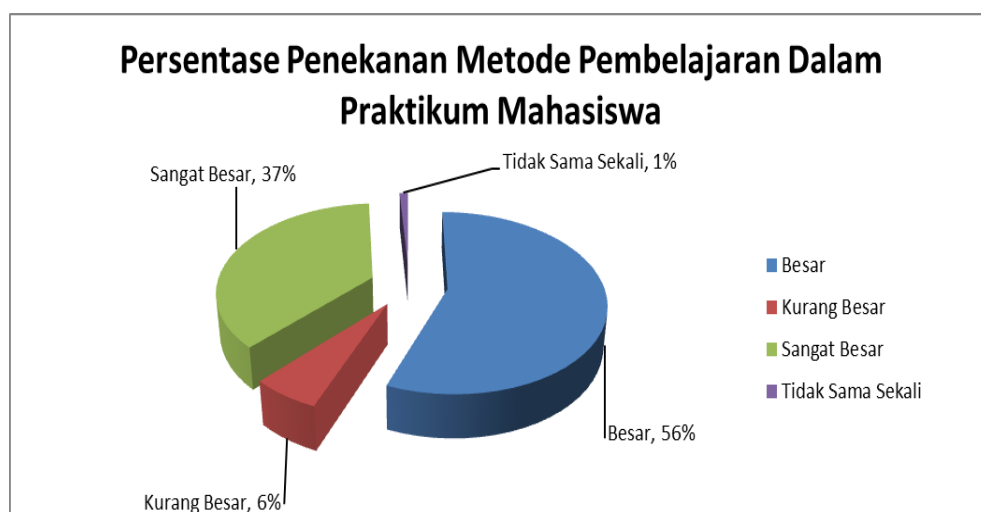
Gambar 107. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Magang (D3 Farmasi)



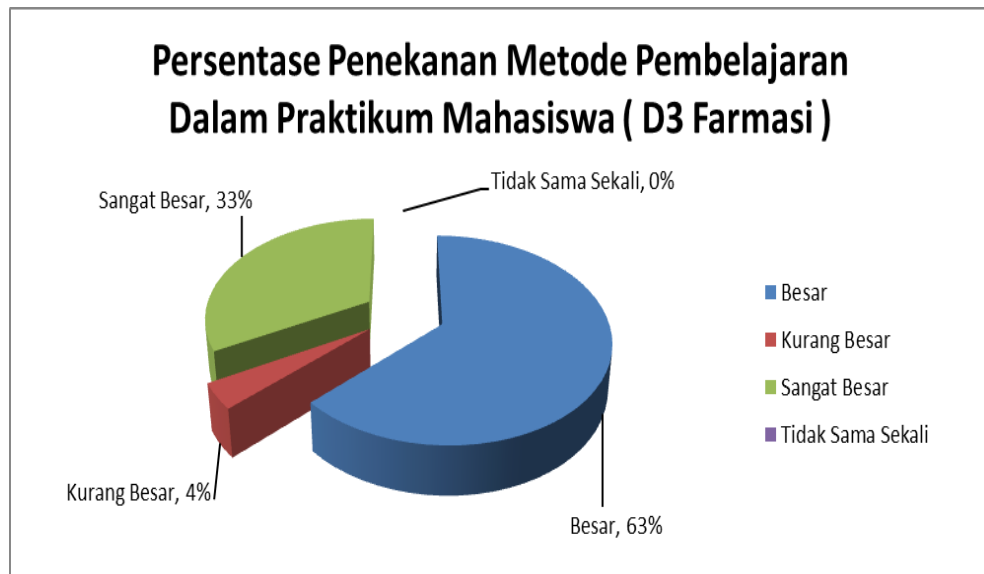
Gambar 108. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Magang (S1 Farmasi)

Penekanan metode pembelajaran dalam kegiatan magang mahasiswa dirasa sangat baik oleh alumni. Hal ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa bagaimana mereka harus bersikap, bertindak dan berinteraksi dengan sesama rekan kerja dan kepada masyarakat. Gambar 107 dan 108 menggambarkan bagaimana besarnya kaitan antara metode pembelajaran dengan kegiatan magang alumni ketika mereka kuliah. Besarnya penekanan metode pembelajaran dengan kegiatan magang dapat dirinci sebagai berikut, yaitu alumni yang menyatakan penekanan metode pembelajaran dengan kegiatan magang “ Besar” D3 Farmasi sebesar 67% dan S1 Farmasi sebesar 47%. Dan yang menyatakan “ Sangat Besar” Alumni D3 Farmasi sebesar 30% dan S1 farmasi sebesar 42%.

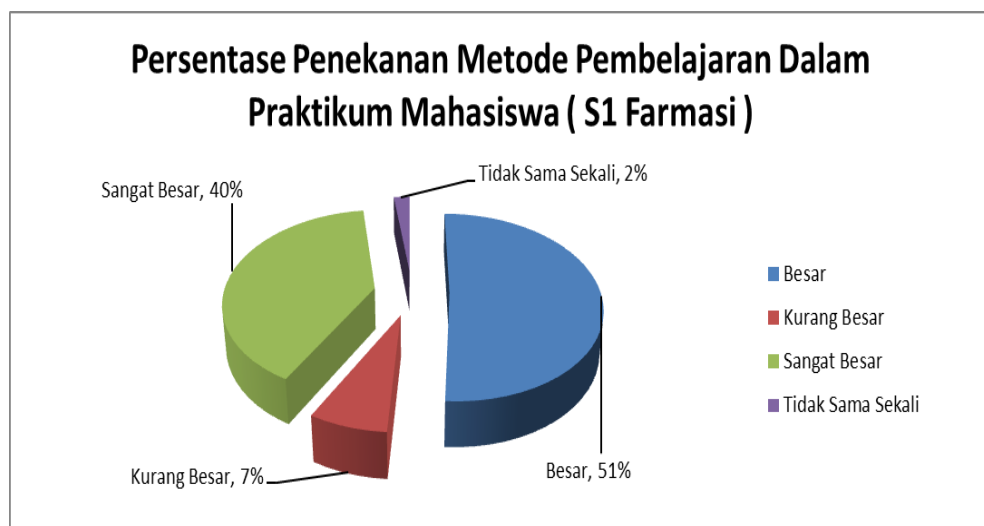
Gambar 109 menunjukkan manfaat praktikum bagi mahasiswa di STIKSAM sudah sangat baik, dimana hasil melihatkan kategori “Besar” 56%, dan sangat besar sebesar 37%. Sehingga metode praktikum mahasiswa sudah baik dan sangat bermanfaat bagi alumni STIKSAM.



Gambar 109. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Praktikum

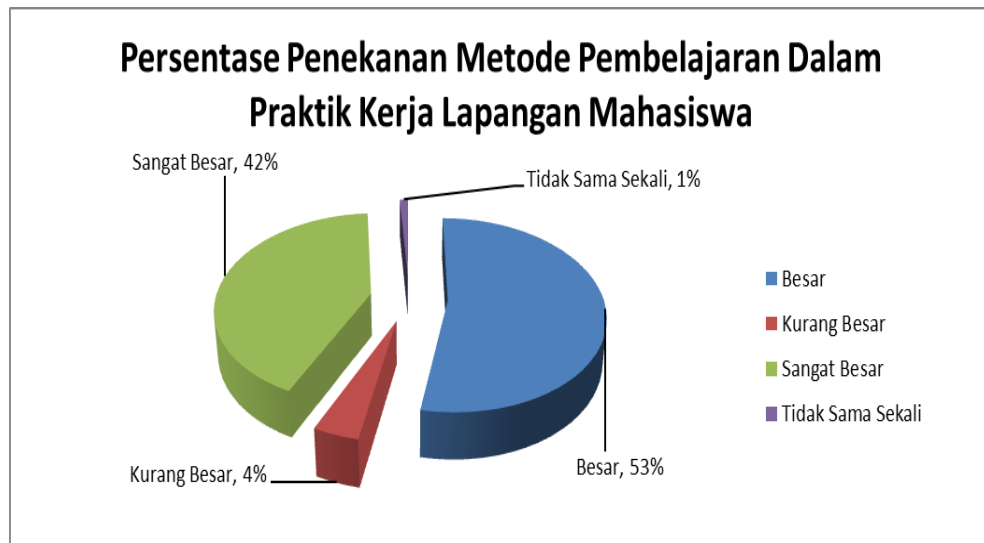


Gambar 110. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Praktikum (D3 Farmasi)



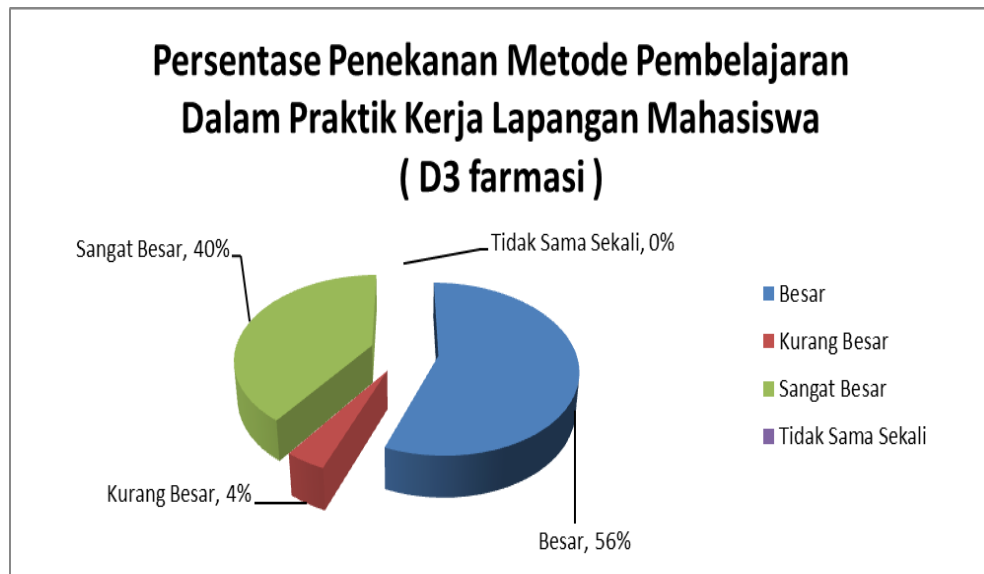
Gambar 111. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Praktikum (S1 Farmasi)

Penekanan metode pembelajaran dengan kegiatan praktikum mahasiswa dinilai baik, ini dapat dilihat pada Gambar 110 dan Gambar 111. Pembelajaran tatap muka (teori) dengan praktikum yang dilaksanakan ketika masa perkuliahan saling berkaitan memiliki sinkronisasi yang baik. Alumni D3 Farmasi sebesar 63% dan S1 Farmasi sebesar 51% menyatakan penekanan metode pembelajaran dengan kegiatan praktikum mahasiswa memiliki keterkaitan yang “ Besar “. Yang menyatakan “ Sangat Besar “ sebanyak 33% bagi alumni D3 Farmasi dan 40% bagi Alumni S1 Farmasi.

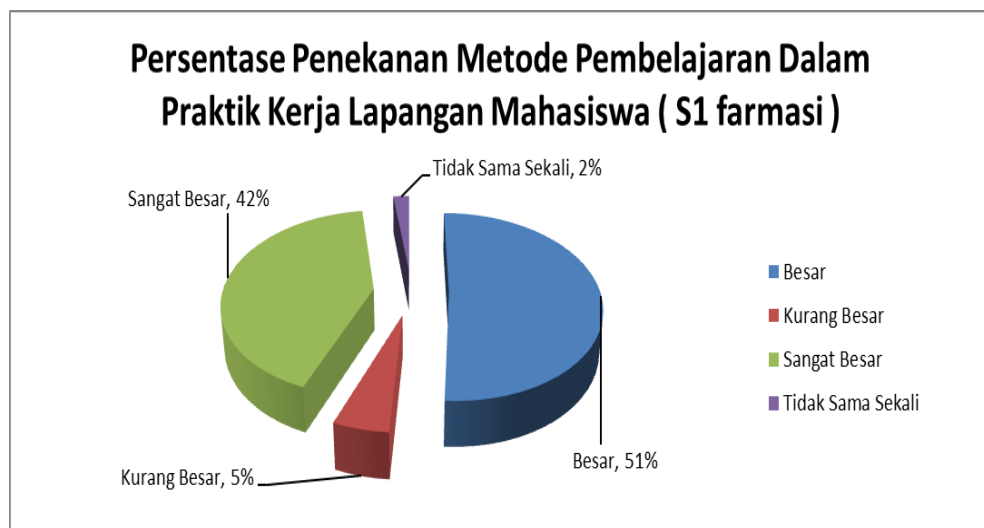


Gambar 112. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Kerja Lapangan (PKL)

Metode PKL di STIKSAM sangat diterapkan secara baik dan wajib bagi seluruh mahasiswa STIKSAM sebelum terjun ke dunia kerja khusus mahasiswa D3 Farmasi. Gambar 112 menunjukkan manfaat PKL bagi mahasiswa di STIKSAM sudah sangat baik, dimana hasil melihat kategori besar, dan sangat besar sebesar 95%. Metode mewajibkan mahasiswa ikut dalam kegiatan PKL ini sudah baik dan sangat bermanfaat bagi alumni STIKSAM. Pengalaman PKL itu adalah modal bagi alumni dalam mendapatkan pekerjaan secara mudah setelah lulus atau sebelum lulus sesuai Pelayanan Farmasi. Kegiatan PKL ini juga dapat membangun relasi alumni dengan para pencari kerja. Sistem PKL di STIKSAM semasa Kuliah mewajibkan Mahasiswa melakukan PKL di Apotek selama 30 Hari, baik di Kota Samarinda atau di luar Samarinda. Setelah mahasiswa menyelesaikan PKL di apotek, mahasiswa melanjutkan PKL selama 2 bulan di Rumah Sakit, yaitu RSUD. A. W. Sjahrane di Kota Samarinda dan RSUD Konujoso di Balikpapan. Selama PKL mahasiswa dituntut membuat laporan kegiatan selama mereka melakukan PKL di lokasi. Evaluasi dan pengujian kegiatan PKL juga dilakukan setelah kegiatan PKL dilaksanakan. Dengan proses PKL di STIKSAM, maka PKL sangat berpengaruh di tempat kerja setiap alumni.



Gambar 113. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Kerja Lapangan (D3 Farmasi)



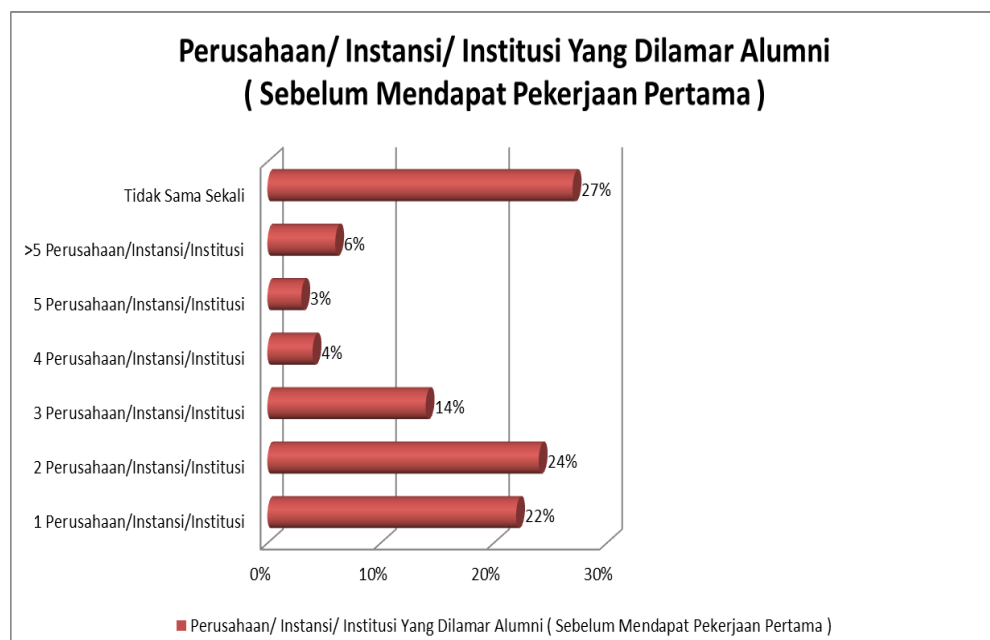
Gambar 114. Penekanan Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Kerja Lapangan (S1 Farmasi)

Kegiatan PKL yang dilakukan oleh mahasiswa D3 Farmasi menyatakan 56% berpengaruh “ Besar “ dan sebesar 40% memiliki pengaruh “ Sangat Besar “ dalam mereka mendapatkan pengalaman ketika nanti mereka bekerja di masyarakat. Hal ini tidak lepas dari penekanan metode pembelajaran semasa kuliah yang diaplikasikan kedalam kegiatan PKL mahasiswa. Bagi alumni S1 Farmasi, pengalaman PKL lebih diarahkan kekegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

mahasiswa. KKN memberikan pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara baik kepada masyarakat. Hal ini juga ditekankan ketika mereka melaksanakan perkuliahan.

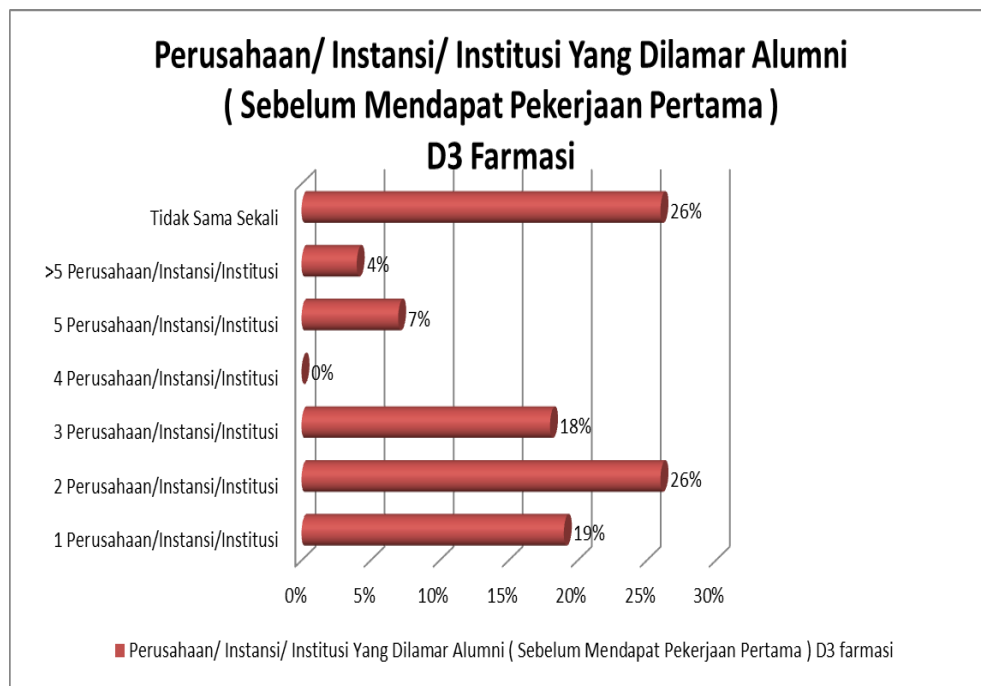
3. Aktifitas Alumni Dalam Kaitannya Sebagai Pencari Kerja

Alumni sebagai pencari kerja, tentu saja akan aktif melakukan pencarian kerja yang mereka rasa sesuai dengan pendidikan dan kemauan mereka. Walaupun dari beberapa alumni ada yang memilih untuk tidak bekerja, memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, memilih bekerja di luar bidang keahlian, ataupun yang sudah bekerja sebelum mereka lulus kuliah. Hal ini dapat dilihat dari pembahasan berikut.

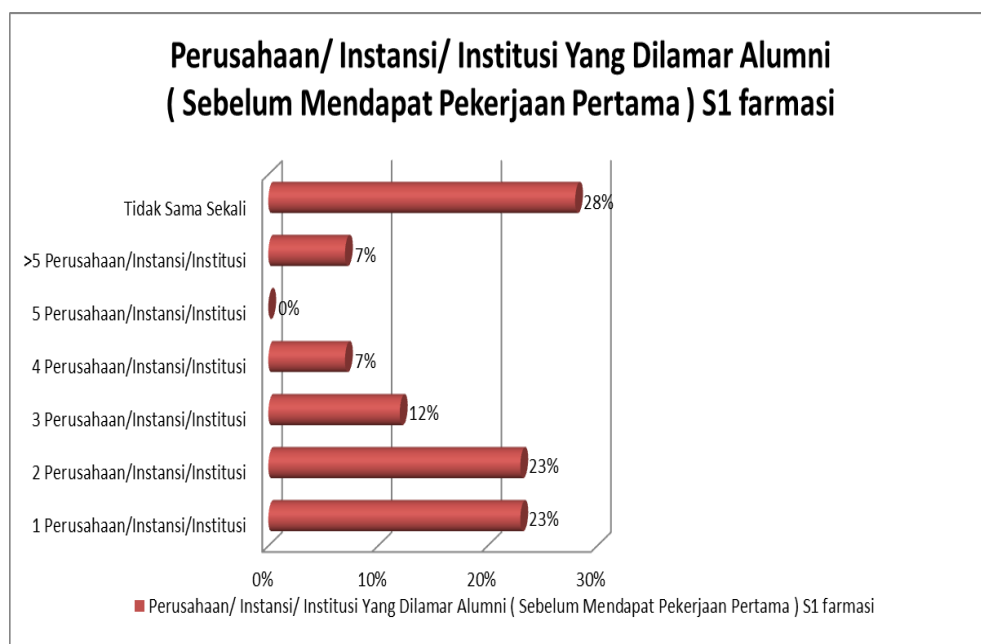


Gambar 115. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Dilamar Oleh Alumni

Jumlah perusahaan yang dilamar alumni STIKSAM periode 2021 dan 2022 berdasarkan Gambar 115, sebanyak 27% tidak melakukan / melamar kerja, hal ini dikarenakan alumni ada yang melanjutkan kuliah, memiliki / membangun usaha sendiri dan mendapatkan pekerjaan karena dipilih oleh pemilik tempat kerja selama mereka melakukan PKL. Sebanyak 22% melamar 1 perusahaan, 24% dua perusahaan yang dilamar.



Gambar 116. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Dilamar Oleh Alumni D3 Farmasi

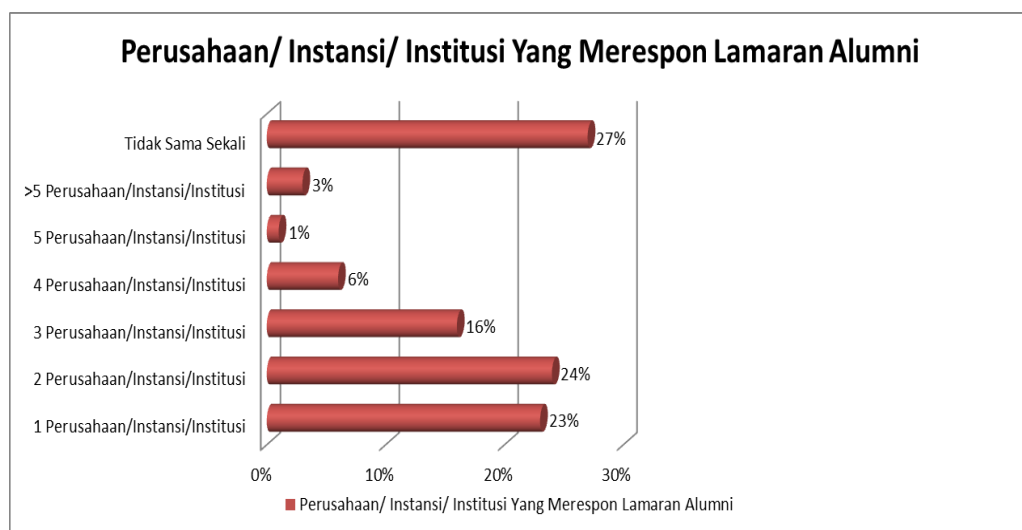


Gambar 117. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Dilamar Oleh Alumni S1 Farmasi

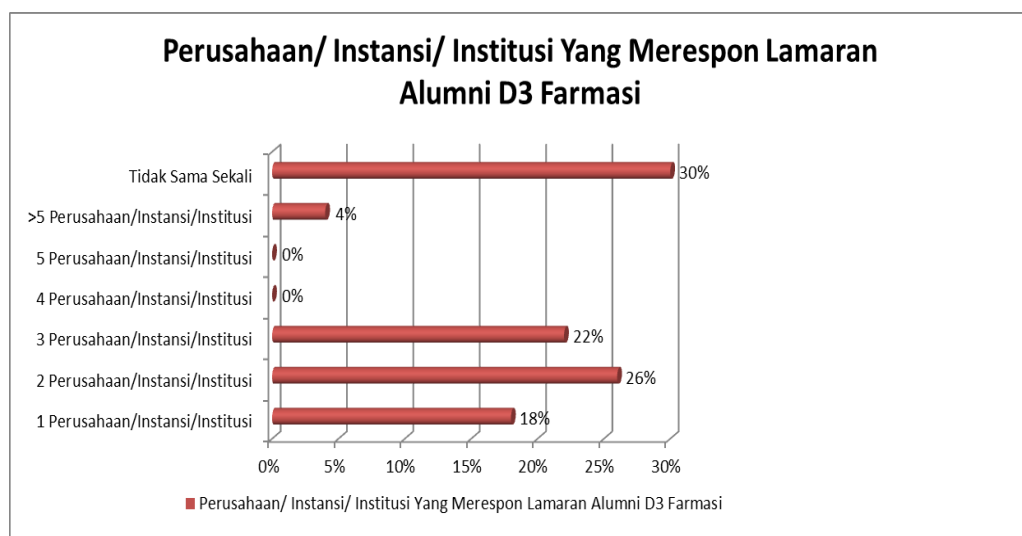
Sebesar 26% untuk alumni D3 Farmasi dan 28% alumni S1 Farmasi tidak melakukan pencarian kerja, atau tidak sama sekali melamar ke perusahaan/instansi manapun. Ini dikarenakan alumni tersebut telah memiliki pekerjaan

sebelum lulus kuliah, membangun atau memiliki usaha sendiri, dan ada juga yang mendapat panggilan dari perusahaan/ instansi dimana mereka melakukan kegiatan PKL. Alumni STIKSAM rata-rata melamar di 1-3 perusahaan sebelum mereka mendapatkan pekerjaan pertama mereka. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 116 dan Gambar 117 di atas.

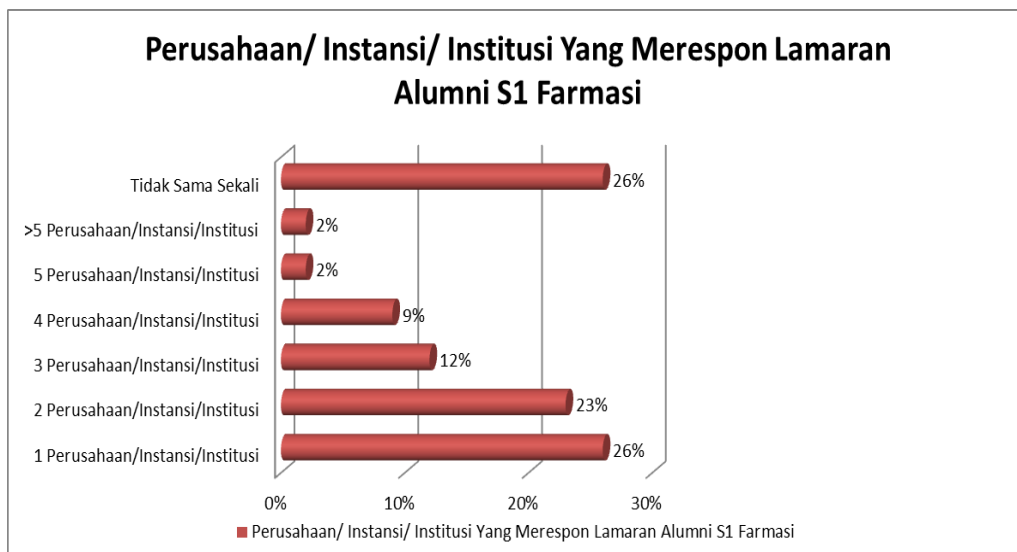
Berkaitan dengan Gambar 116 dan Gambar 117 di atas, maka perusahaan yang merespon surat lamaran pekerjaan alumni STIKSAM dapat dilihat pada Gambar 118. Sebesar 23% satu perusahaan yang langsung merespon dan 24% sebanyak 2 perusahaan yang merespon dan 16% sebanyak 3 perusahaan yang merespon. Ini menunjukkan lulusan STIKSAM masih sangat diperlukan oleh perusahaan/instansi pencari kerja terutama pada fasilitas-fasilitas kesehatan.



Gambar 118. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Pekerjaan Alumni



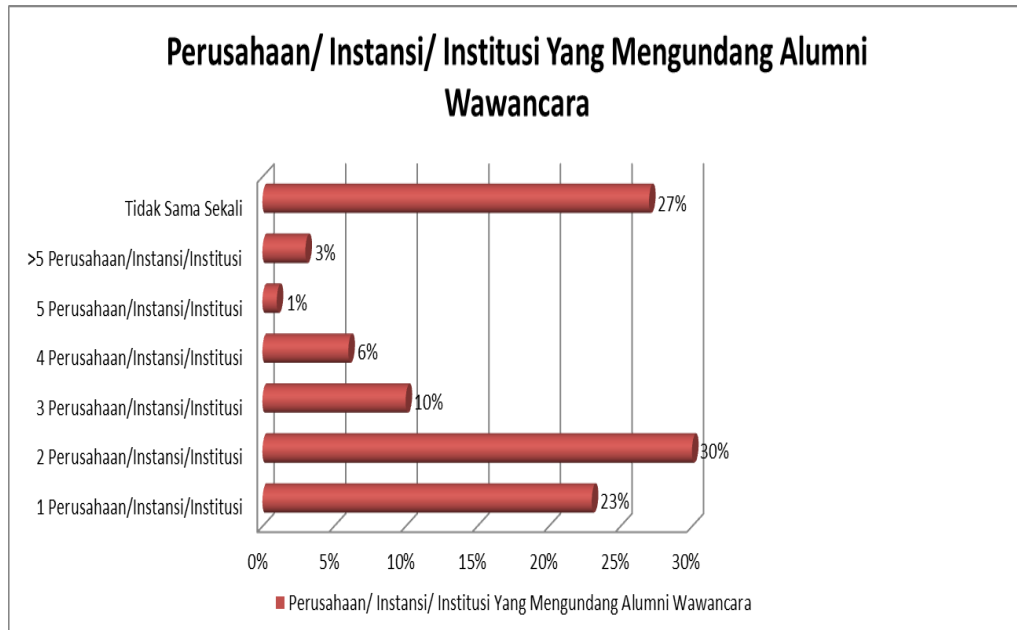
Gambar 119. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Pekerjaan Alumni D3 Farmasi



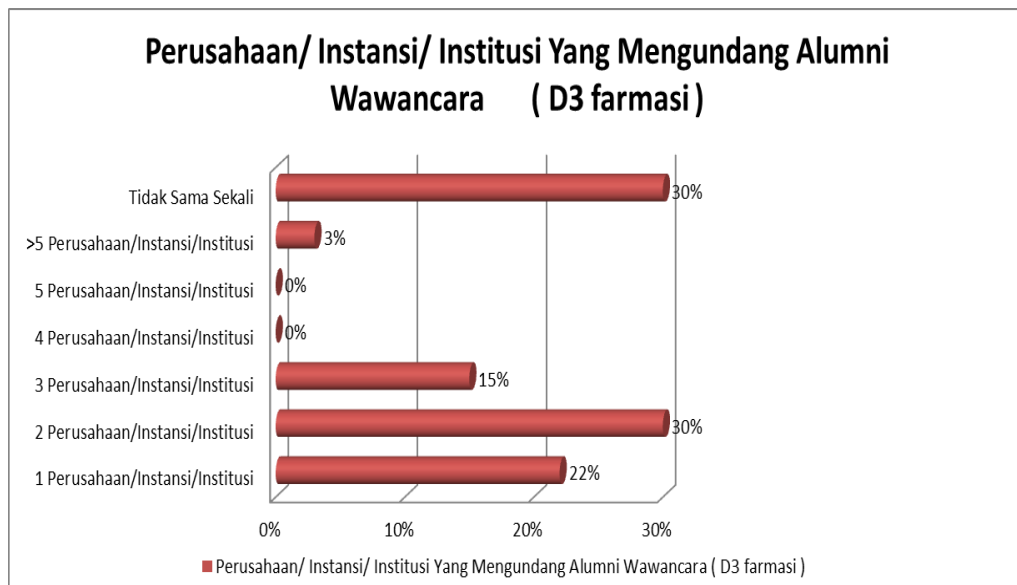
Gambar 120. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Pekerjaan Alumni S1 Farmasi

Pada Gambar 119 dan Gambar 120 perusahaan/ instansi yang merespon lamaran pekerjaan alumni berkisar antara 1 - 3 perusahaan/ instansi. Untuk D3 Farmasi 18% sebanyak 1 perusahaan yang merespon, 20% sebanyak 2 perusahaan yang merespon dan 22% sebanyak 3 perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan alumni. Sedangkan untuk alumni S1 Farmasi 26% sebanyak 1 perusahaan yang merespon, 23% sebanyak 2 perusahaan yang merespon dan 12% sebanyak 3 perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan yang dilakukan oleh alumni. Banyaknya perusahaan yang tidak merespon lamaran pekerjaan yang dilakukan oleh alumni D3 Farmasi (30%) dan S1 Farmasi (26%) ini alasannya berkaitan dengan banyaknya alumni yang tidak melakukan pencarian / melamar ke perusahaan/ instansi ketika mereka lulus.

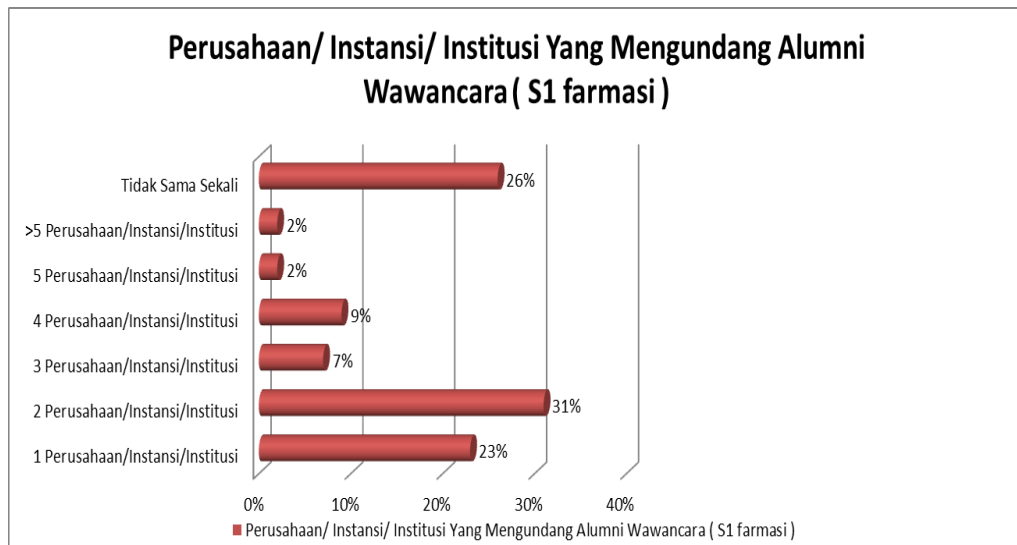
Pada Gambar 121 di bawah menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan wawancara kerja terhadap alumni yang melamar sebanyak 23% dilakukan oleh 1 perusahaan, 30% dilakukan oleh 2 perusahaan dan 10% oleh 3 perusahaan. Ini menunjukkan bahwa peminatan terhadap lulusan STIKSAM masih sangat besar.



Gambar 121. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Mengundang Wawancara Alumni

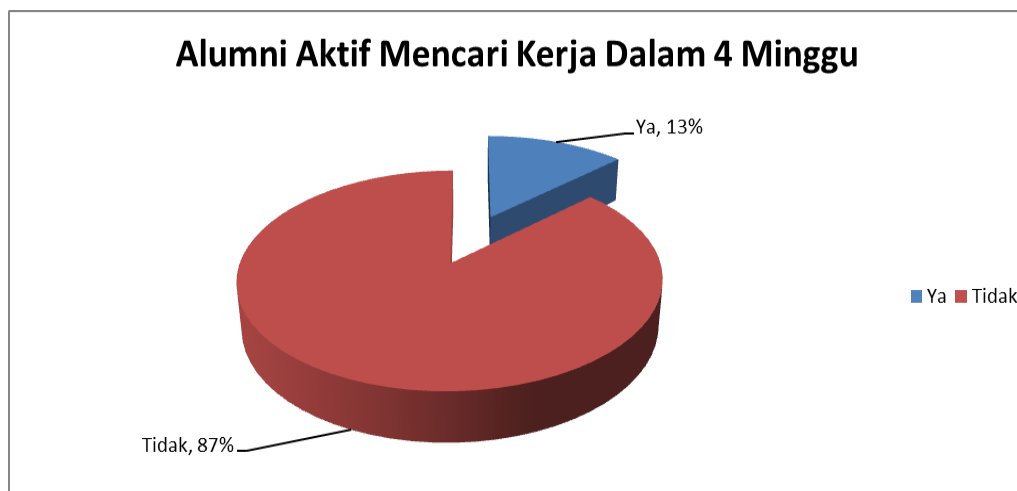


Gambar 122. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Mengundang Wawancara Alumni (D3 Farmasi)



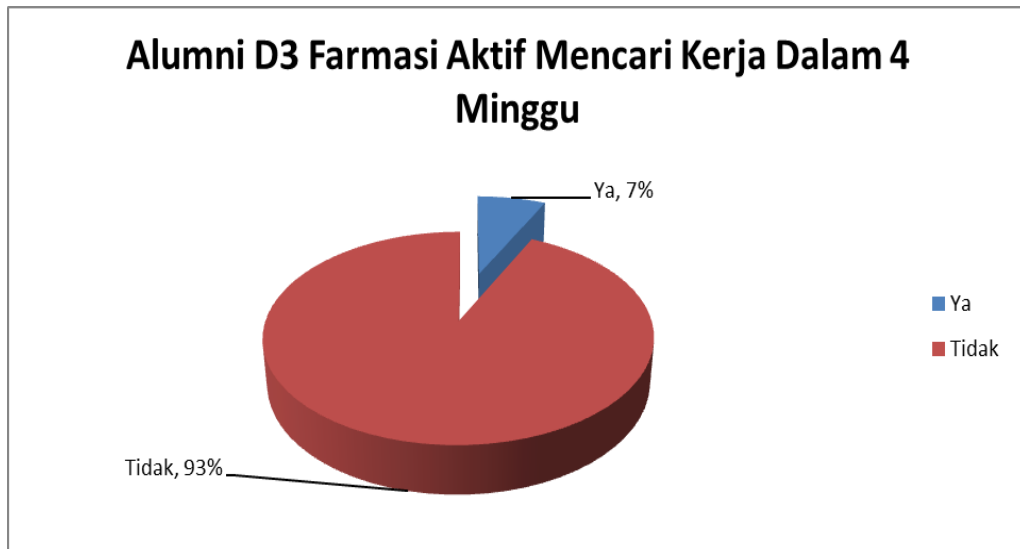
Gambar 123. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Mengundang Wawancara Alumni (S1 Farmasi)\

Besarnya alumni D3 Farmasi (30%) maupun S1 Farmasi (26%) yang tidak diundang untuk wawancara kerja, ini berkaitan dengan alumni yang tidak melakukan pencaruan kerja atau tidak melamar pekerjaan ke perusahaan/ institusi manapun, sehingga berpengaruh dengan terhadap besarnya alumni yang diundang untuk melakukan wawancara kerja. Alasannya pun sama dengan ketika kita membahas alumni yang direspon lamaran pekerjaannya sebelum mereka mendapatkan pekerjaan pertama mereka. Rata-rata perusahaan yang mengundang alumni untuk melakukan wawancara kerja sebanyak 2 perusahaan yaitu 30% untuk D3 Farmasi dan 31% untuk S1 Farmasi. Alumni yang diundang untuk wawancara kerja untuk D3 Farmasi sebanyak 22% oleh 1 perusahaan dan 15% oleh 3 perusahaan. Sedangkan pada alumni S1 Farmasi sebesar 23% oleh 1 perusahaan dan 9% oleh 4 perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 122 dan Gambar 123 di atas.

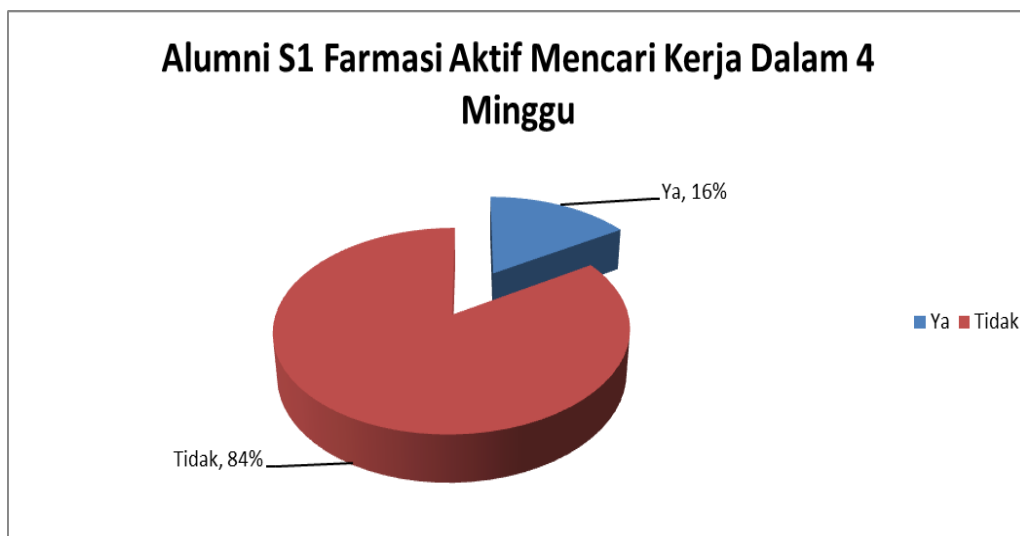


Gambar 124. Aktivitas Alumni Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Pada Gambar 124 sebanyak 87% alumni menyatakan tidak aktif mencari pekerjaan selama 4 minggu terakhir. Ini dikarenakan alumni sebesar 82% (diambil dari data alumni yang aktif mencari kerja dalam rentang 4 minggu terakhir) sudah mendapatkan pekerjaan (Gambar 127).



Gambar 125. Aktifitas Alumni D3 Farmasi Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir



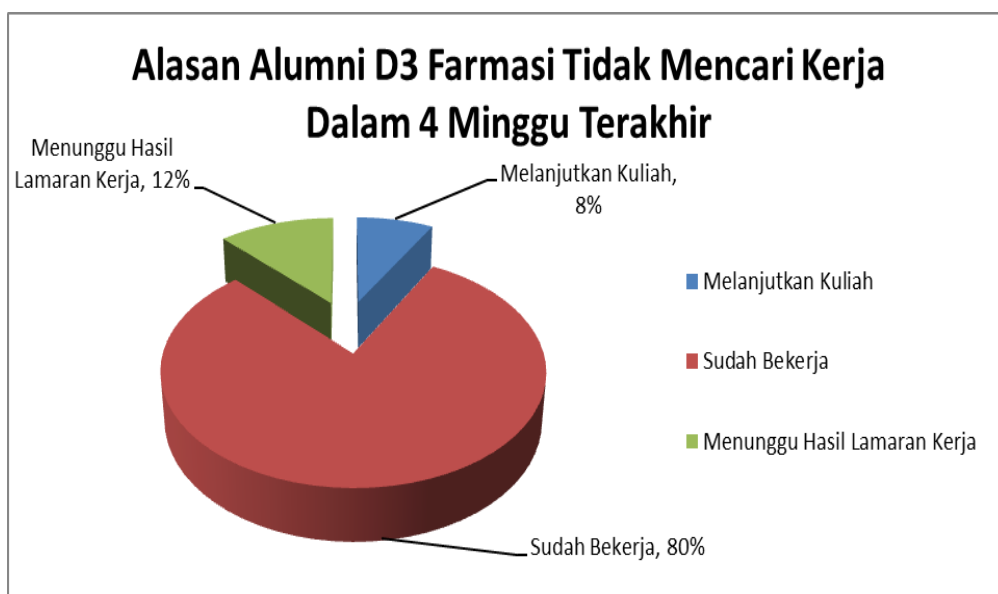
Gambar 126. Aktifitas Alumni S1 Farmasi Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Gambar 125 dan Gambar 126 dapat dijelaskan sebagai berikut, alumni D3 Farmasi yang tidak aktif mencari kerja dalam 4 minggu terakhir (93%) dan alumni S1 Farmasi yang tidak aktif mencari kerja dalam 4 minggu terakhir (84%), mayoritas adalah mereka yang sudah bekerja, 80% untuk alumni D3 Farmasi dan 83% untuk alumni S1 Farmasi (dapat dilihat pada Gambar 127 dan Gambar 128).

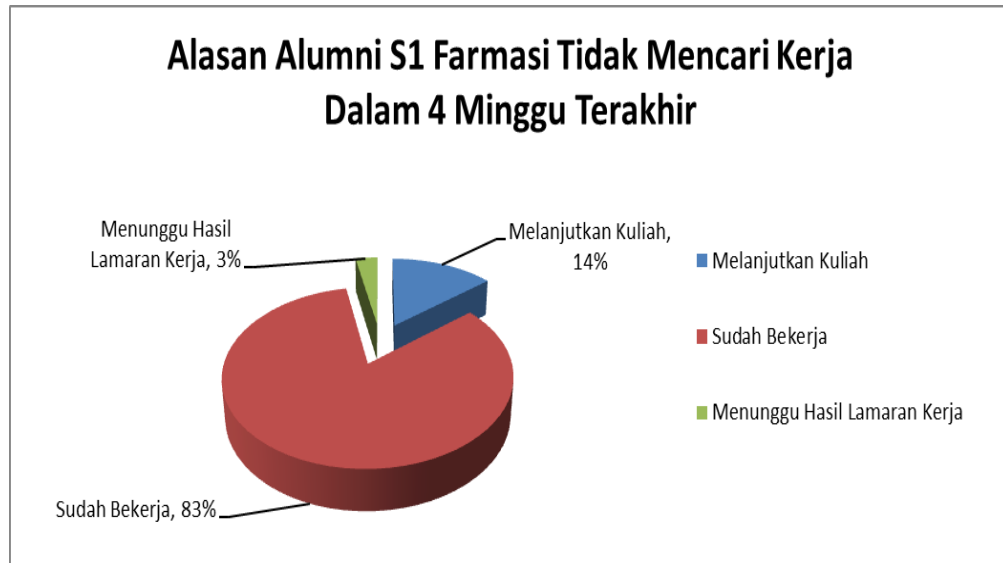


Gambar 127. Ketidakaktifan Alumni Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Alasan lain alumni STIKSAM tidak aktif mencari kerja dalam 4 minggu terakhir adalah karena sedang melanjutkan kuliah dan sedang menunggu lamaran pekerjaan. Kesimpulan dari uraian di atas, alumni mayoritas sudah mendapatkan pekerjaan sehingga mereka tidak aktif mencari kerja selama 4 minggu terakhir.

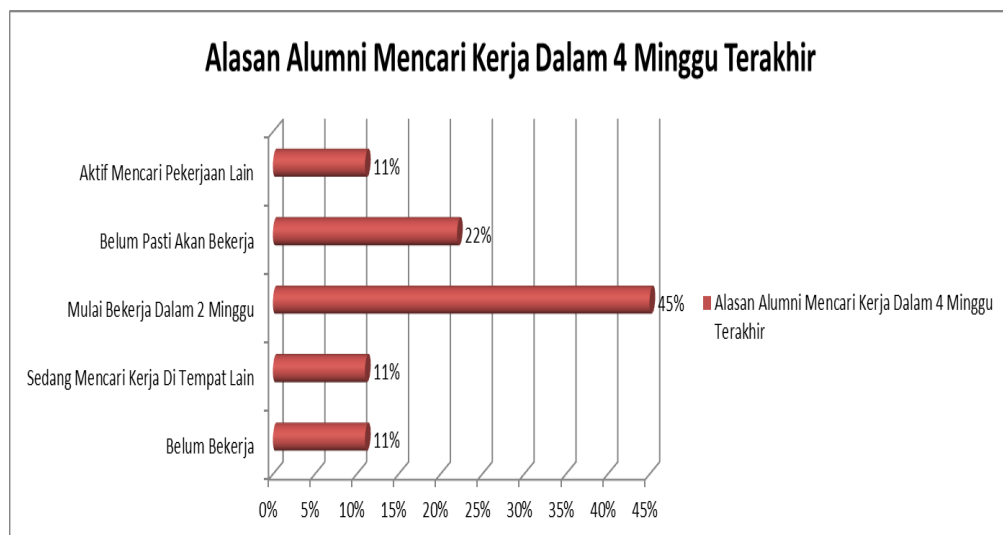


Gambar 128. Ketidakaktifan Alumni D3 Farmasi Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

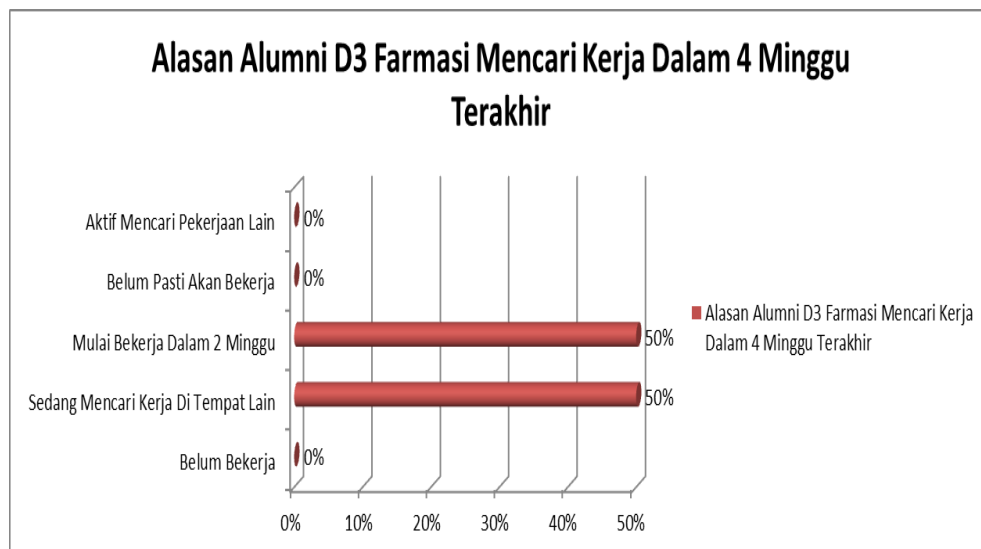


Gambar 129. Ketidakaktifan Alumni S1 Farmasi Dalam Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

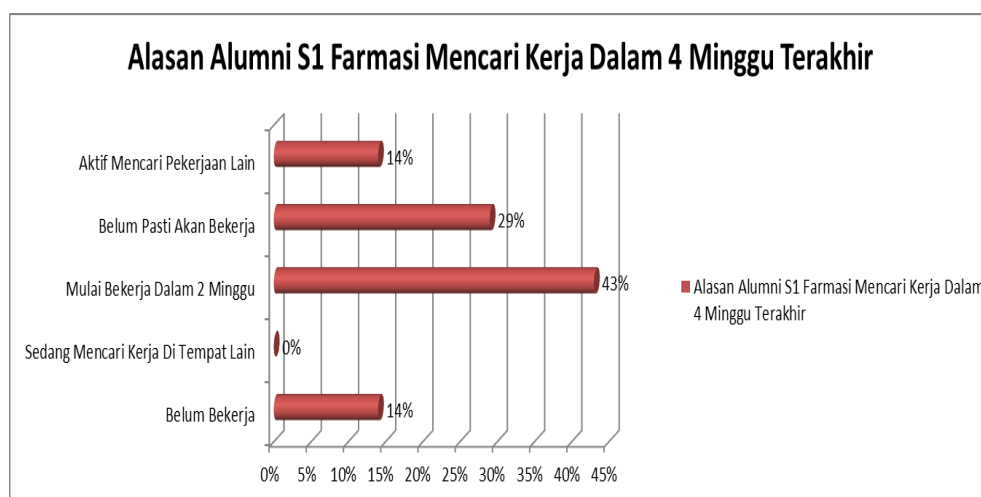
Sementara alumni yang tidak aktif mencari kerja dalam rentang 4 minggu terakhir sebanyak 45% menyatakan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan, sementara sebanyak 22% alumni menyatakan tetap aktif mencari kerja karena belum pasti akan bekerja dan 11% alumni aktif mencari kerja karena masih mencari pekerjaan lain, belum bekerja dan masih mencari pekerjaan di tempat lain. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 130.



Gambar 130. Alasan Alumni Aktif Mencari Kerja Dalam 2 Minggu Terakhir

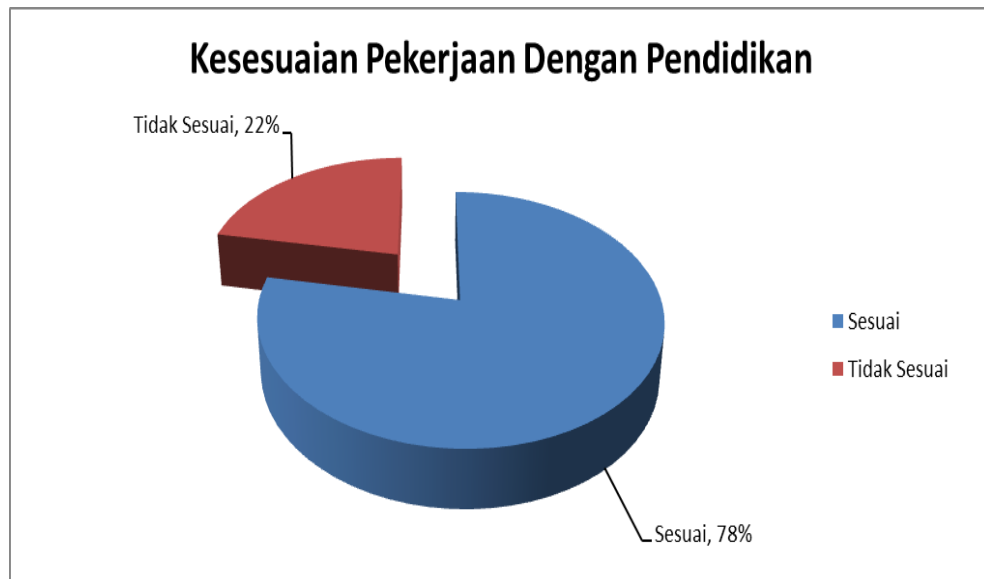


Gambar 131. Alasan Alumni D3 Farmasi Aktif Mencari Kerja Dalam 2 Minggu Terakhir



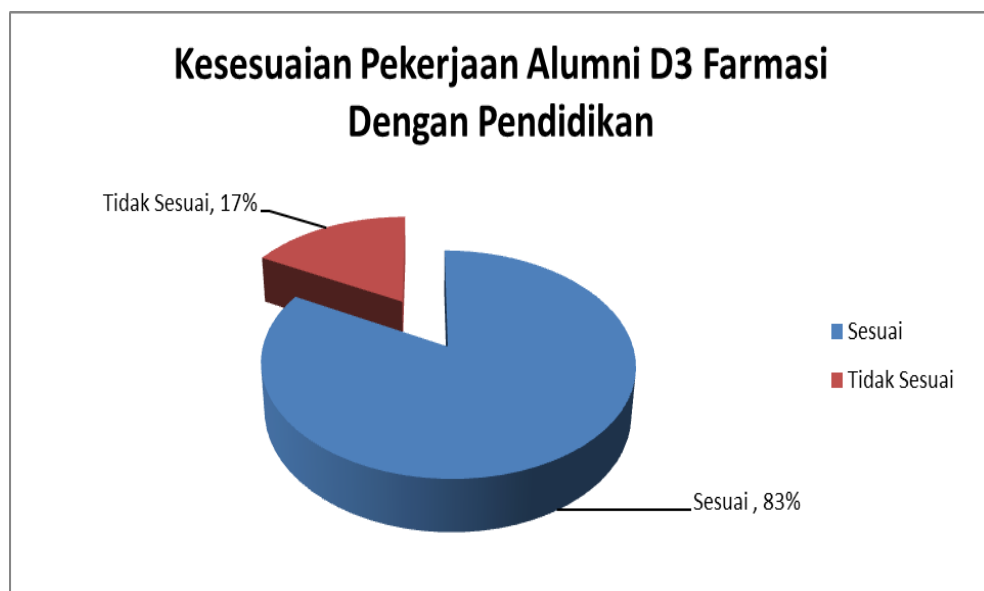
Gambar 132. Alasan Alumni S1 Farmasi Aktif Mencari Kerja Dalam 2 Minggu Terakhir

Pada Gambar 131 dan Gambar 132 alasan alumni tidak aktif mencari kerja karena akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan, D3 farmasi sebanyak 50% dan S1 Farmasi sebanyak 43%. Dan yang tidak aktif mencari kerja dalam 4 minggu terakhir untuk D3 Farmasi karena alasan sedang mencari pekerjaan di tempat lain, sementara untuk alumni S1 Farmasi masih aktif mencari kerja dalam 4 minggu terakhir dengan alasan 14% masih mencari pekerjaan lain di tempat lain dan 29% belum pasti akan bekerja.



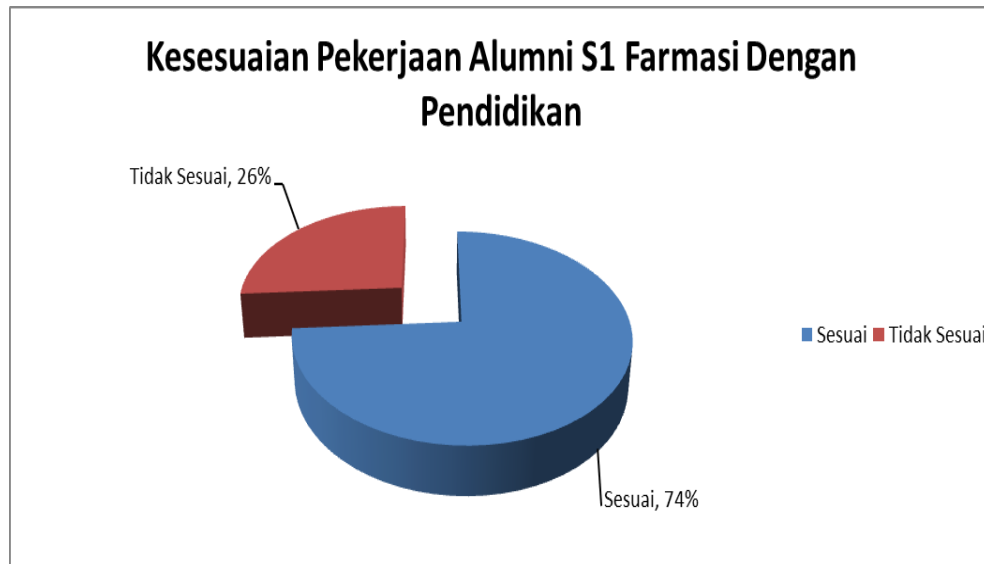
Gambar 133. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Pekerjaan Alumni

Pada Gambar 133, sebesar 78% alumni menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan pendidikan dan bidang keilmuan mereka, sehingga tidak berkeinginan untuk mencari pekerjaan di luar pendidikan yang sudah alumni dapatkan selama masa perkuliahan. Sebanyak 22 % alumni menerima pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikan mereka dengan alasan pekerjaan yang sekarang lebih memungkinkan alumni untuk mengambil pekerjaan tambahan atau fleksibel dalam hal waktu dan kapasitas kerja.

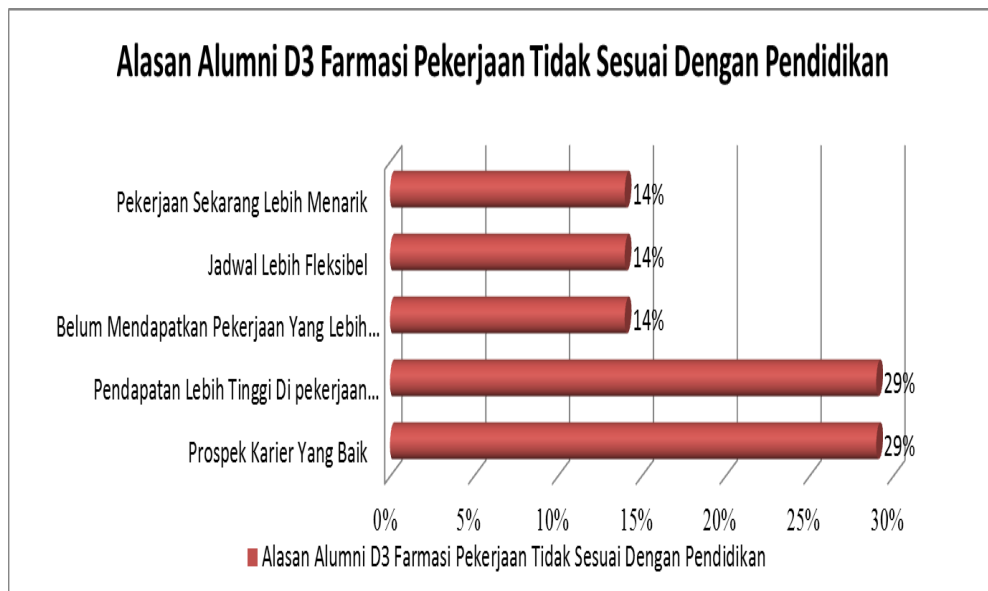


Gambar 134. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Pekerjaan Alumni D3 Farmasi

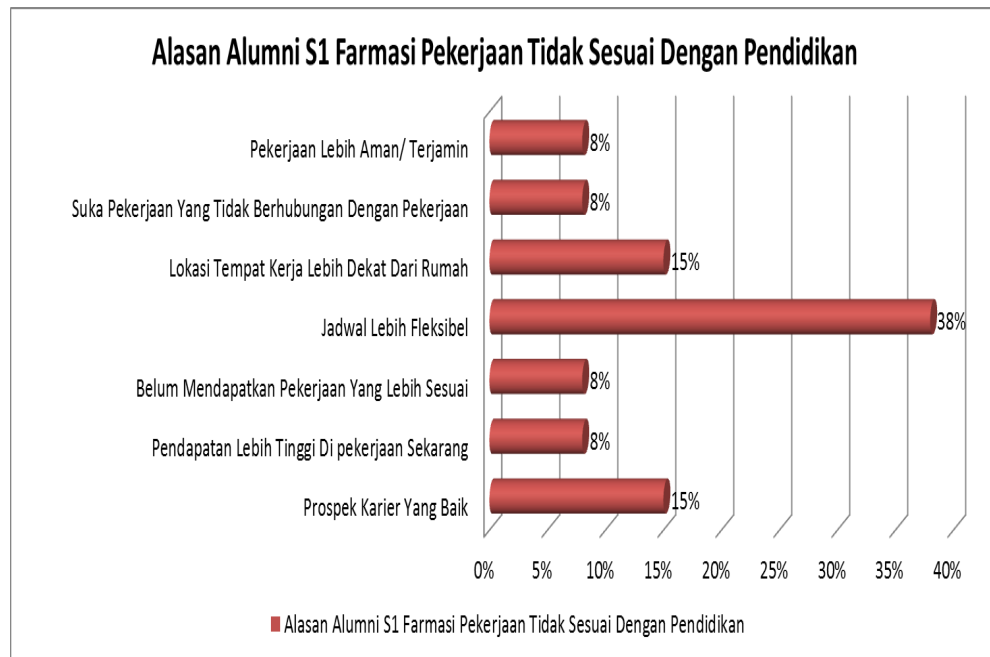
Pada Gambar 134 dan Gambar 135, alumni STIKSAM memiliki kesesuaian antara pendidikan dan pekerjaan mereka yang sangat besar yaitu 83% untuk alumni D3 Farmasi dan 74% untuk alumni S1 Farmasi. Kesesuaian antara pekerjaan dan pendidikan alumni dapat mempermudah alumni dalam menyalurkan keilmuan mereka secara tepat di lingkungan kerja mereka, karena pada dasarnya pekerjaan mereka lebih mudah diaplikasikan sejalan dengan ilmu yang mereka peroleh selama masa perkuliahan.



Gambar 135 Kesesuaian Pekerjaan Dengan Pekerjaan Alumni S1 Farmasi



Gambar 136. Alasan Alumni D3 Farmasi Memilih Pekerjaan Sekarang



Gambar 137. Alasan Alumni S1 Farmasi Memilih Pekerjaan Sekarang

Alumni D3 Farmasi dan S1 Farmasi yang memutuskan untuk bekerja diluar bidang keilmuannya memiliki alasan yang bervariasi. Alumni D3 Farmasi memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan dasar keilmuannya karena 29% beralasan pekerjaan yang sekarang memiliki pendapatan yang lebih baik dan prospek karir yang baik. Sebesar 14% menyatakan pekerjaan yang sekarang lebih menarik, jadwal kerja yang lebih fleksibel dan belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 137 di atas.

Alumni S1 Farmasi memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang ilmu mereka karena mayoritas pekerjaan yang sekarang memiliki jadwal kerja yang fleksibel (38%). alasan yang lain adalah 15% memiliki pekerjaan yang dekat dengan rumah yang mereka tinggali dan memiliki prospek kerja yang baik. Sebesar 8% memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan karena pekerjaan yang sekarang lebih terjamin, lebih menyukai pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan, belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan pendapatan dari pekerjaan yang sekarang lebih tinggi.

Secara keseluruhan hasil *tracer study* yang telah dilakukan dapat dirangkum kedalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Rangkuman Hasil *Tracer Study* Dalam Porsen

NO.	DATA QUISIONER <i>TRACER STUDY</i>	KLASIFIKASI	PRODI (PERSENTASE)	
			D3 FARMASI	S1 FARMASI
AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS				
1	Status lulusan setelah me- nepuh pendidikan	Bekerja	89	81
		Melanjutkan pendidikan	7	12
		Tidak bekerja tetapi se- dang mencari kerja	4	7
2	Waktu yang diperlukan alum- ni untuk mendapatkan kerja	≤ 6 bulan	96	97
		> 6 bulan	4	3
3	Waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan	1 bulan	71	54
		2 bulan	8	6
		3 bulan	17	37
		>6 bulan	4	3
4	Informasi alumni mendapat- kan pekerjaan	Bursa Kerja	3	0
		Agen tenaga kerja swasta	9	1
		Kemenakertrans	0	1
		Tes CPNS	0	1
		Bekerja di tempat yang sama semasa kuliah	0	4
		Iklan koran, majalah, bro- sur	9	12
		Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowon- gan yang ada	9	6
		Internet, iklan online	20	12
		Dihubungi oleh perusa- haan	6	7
		Pusat karir kampus	11	1
		Membangun jejaring semasa kuliah	3	9
		Relasi (dosen, orang tua , teman)	17	19
		Membangun bisnis sendiri	3	6
		Magang	3	7
Tidak bekarja	9	12		
5	Rata-rata pendapatan alumni	<2 juta	12	0
		2-3 juta	50	34
		3-5 juta	25	40
		>5 juta	13	26

NO.	DATA QUISIONER <i>TRACER STUDY</i>	KLASIFIKASI	PRODI (PERSENTASE)	
			D3 FARMASI	S1 FARMASI
AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS				
6	Jenis tempat bekerja alumni	Instansi Pemerintah	21	46
		Perusahaan swasta	67	28
		BUMN/ BUMD	4	3
		Lembaga pendidikan	4	6
		Wiraswasta	4	17
7	Instansi tempat kerja alumni	Rumah sakit	33	37
		Puskesmas	0	11
		Apotek	25	28
		Klinik	21	3
		Lembaga pendidikan	4	6
		Toko obat	0	6
		Kantor desa	0	3
		Lainnya	17	6
8	Sebaran pekerjaan alumni di rumah sakit pemerintah	RSUD KORPRI Prov Kaltim	0	9
		RSKD Balikpapan	0	9
		RSUD Ratu Aji Putri Botung	0	9
		RS TK IV Samarinda	0	9
		RSUD AM Parikesit	40	0
		RS Dr. r Hardjanto	20	9
		RSUD Dr.Kanujoso Djati-wibowo	40	27
		RSUD Abdul Wahab Sjah-ranie	0	27
9	Jabatan alumni di tempat kerja	<i>Founder</i>	4	9
		<i>Co-Founder</i>	0	9
		Tenaga Teknis Kefarmasian	75	63
		Staff	21	14
		<i>Freelance / Magang</i>	0	5
10	Tingkat tempat kerja alumni	Nasional	4	6
		Lokal/ wilayah	96	94

NO.	DATA QUISIONER <i>TRACER STUDY</i>	KLASIFIKASI	PRODI (PERSENTASE)	
			D3 FARMASI	S1 FARMASI
AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS				
11	Lokasi tempat kerja alumni (Kabupaten)	Samarinda	54	54
		Balikpapan	13	11
		Kutai Kartanegara	13	17
		Bontang	8	0
		Berau	4	3
		Kutai Timur	4	9
		Kutai Barat	4	3
		Penajam Paser Utara	0	3
12	Lokasi tempat kerja alumni (Provinsi)	Kalimantan Timur	100	100
13	Perguruan tinggi lanjutan alumni	Sekolah tinggi ilmu Kese- hatan samarinda	0	0
		Universitas Sumatera Utara	0	20
		Universitas Mulawarman	0	20
		Universitas Setia Budi	0	20
		Institut Sains Teknologi Nasional	0	20
		Universitas Borneo Lestari	0	20
		Universitas Ngudi Waluyo	100	0
KOMPETENSI ALUMNI SETELAH LULUS DAN DI TEMPAT KERJA				
1	Hubungan bidang studi den- gan pekerjaan	Sangat erat	48	72
		Erat	33	21
		Cukup erat	11	2
		Tidak sama sekali	8	5
2	Tingkat pekrjaan yang tepat untuk pekerjaan alumni	Tinggi	0	2
		Setingkat lebih tinggi	26	30
		Tingkat yang sama	70	63
		Setingkat lebih rendah	0	5
		Tidak memerlukan pendi- dikan	4	0
3	Etika mahasiswa setelah lulus	Tinggi	78	77
		Sangat tinggi	22	21
		Rendah	0	0
		Sangat rendah	0	2

NO.	DATA QUISSIONER <i>TRACER STUDY</i>	KLASIFIKASI	PRODI (PERSENTASE)	
			D3 FARMASI	S1 FARMASI
AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS				
4	Keahlian mahasiswa sesuai bidang ilmu setelah lulus	Tinggi	63	84
		Sangat tinggi	30	12
		Rendah	7	2
		Sangat rendah	0	2
5	Kompetensi bahasa inggris mahasiswa setelah lulus	Tinggi	48	51
		Sangat tinggi	15	7
		Rendah	3	40
		Sangat rendah	0	2
6	Kompetensi penggunaan teknologi informasi mahasiswa setelah lulus	Tinggi	67	79
		Sangat tinggi	30	17
		Rendah	3	2
		Sangat rendah	0	2
7	Kemampuan komunikasi mahasiswa setelah lulus	Tinggi	67	77
		Sangat tinggi	33	17
		Rendah	0	3
		Sangat rendah	0	3
8	Kemampuan kerjasama tim mahasiswa setelah lulus	Tinggi	33	70
		Sangat tinggi	67	29
		Rendah	0	0
		Sangat rendah	0	1
9	Pengembangan diri mahasiswa setelah lulus	Tinggi	59	82
		Sangat tinggi	37	14
		Rendah	4	2
		Sangat rendah	0	2
10	Etika mahasiswa dalam bekerja setelah lulus	Tinggi	63	74
		Sangat tinggi	37	26
		Rendah	0	0
		Sangat rendah	0	0
11	Keahlian mahasiswa sesuai bidang ilmu dalam bekerja setelah lulus	Tinggi	63	81
		Sangat tinggi	33	19
		Rendah	0	0
		Sangat rendah	4	0
12	Kompetensi bahasa inggris mahasiswa dalam bekerja setelah lulus	Tinggi	41	60
		Sangat tinggi	18	5
		Rendah	41	35
		Sangat rendah	0	0

NO.	DATA QUISSIONER <i>TRACER STUDY</i>	KLASIFIKASI	PRODI (PERSENTASE)	
			D3 FARMASI	S1 FARMASI
AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS				
13	Kompetensi penggunaan teknologi informasi mahasiswa dalam bekerja setelah lulus	Tinggi	56	23
		Sangat tinggi	37	74
		Rendah	7	3
		Sangat rendah	0	0
14	Kemampuan komunikasi mahasiswa dalam bekerja setelah lulus	Tinggi	59	77
		Sangat tinggi	41	23
		Rendah	0	0
		Sangat rendah	0	0
15	Kemampuan kerjasama tim mahasiswa dalam bekerja setelah lulus	Tinggi	59	72
		Sangat tinggi	41	28
		Rendah	0	0
		Sangat rendah	0	0
16	Pengembangan diri mahasiswa dalam bekerja setelah lulus	Tinggi	59	77
		Sangat tinggi	41	21
		Rendah	0	2
		Sangat rendah	0	0
RESPON METODE PEMBELAJARAN TERHADAP KEGIATAN MAHASISWA				
1	Penekanan metode pembelajaran dalam perkuliahan mahasiswa	Besar	59	51
		Kurang besar	11	7
		Sangat besar	30	37
		Tidak sama sekali	0	5
2	Penekanan metode pembelajaran dalam partisipasi riset mahasiswa	Besar	56	75
		Kurang besar	22	9
		Sangat besar	22	14
		Tidak sama sekali	0	2
3	Penekanan metode pembelajaran dengan magang mahasiswa	Besar	67	47
		Kurang besar	3	9
		Sangat besar	30	42
		Tidak sama sekali	0	2
4	Penekanan metode pembelajaran dalam praktikum mahasiswa	Besar	63	51
		Kurang besar	4	7
		Sangat besar	33	40
		Tidak sama sekali	0	2
5	Penekanan metode pembelajaran dalam praktikum mahasiswa	Besar	56	51
		Kurang besar	4	5
		Sangat besar	40	42
		Tidak sama sekali	0	2

NO.	DATA QUISIONER <i>TRACER STUDY</i>	KLASIFIKASI	PRODI (PERSENTASE)	
			D3 FARMASI	S1 FARMASI
AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS				
AKTIVITAS ALUMNI DALAM KAITANNYA SEBAGAI PENCARI KERJA				
1	Perusahaan yang dilamar alumni sebelum mendapatkan pekerjaan pertama	1 perusahaan	19	23
		2 perusahaan	26	23
		3 perusahaan	18	12
		4 perusahaan	0	7
		5 perusahaan	7	0
		>5 perusahaan	4	7
		Tidak sama sekali	26	28
2	Perusahaan yang merespon lamaran alumni	1 perusahaan	18	26
		2 perusahaan	26	23
		3 perusahaan	22	12
		4 perusahaan	0	9
		5 perusahaan	0	2
		>5 perusahaan	4	2
		Tidak sama sekali	30	26
3	Perusahaan yang mengun- dang alumni wawancara	1 perusahaan	22	22
		2 perusahaan	30	31
		3 perusahaan	15	7
		4 perusahaan	0	9
		5 perusahaan	0	2
		>5 perusahaan	3	2
		Tidak sama sekali	30	26
4	Alumni aktif mencari kerja dalam 4 minggu	Ya	7	16
		Tidak	93	84
5	Alasan alumni tidak mencari kerja dalam 4 minggu terakhir	Melanjutkan kuliah	8	14
		Sudah bekerja	80	83
		Menunggu hasil lamaran kerja	12	3
6	Alasan alumni mencari kerja dalam 4 minggu terakhir	Belum bekerja	0	14
		Sedang mencari kerja di tempat lain	50	0
		Mulai bekerja dalam 2 minggu	50	43
		Belum pasti akan bekerja	0	29
		Aktif mencari pekerjaan lain	0	14

NO.	DATA QUISIONER <i>TRACER STUDY</i>	KLASIFIKASI	PRODI (PERSENTASE)	
			D3 FARMASI	S1 FARMASI
AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS				
7	Kesesuaian pekerjaan dengan pendidikan	Sesuai	83	74
		Tidak sesuai	17	26
8	Alasan alumni pekerjaan tidak sesuai dengan pendidikan	Prospek karir yang baik	29	15
		Pendapatan lebih tinggi di pekerjaan yang sekarang	29	8
		Belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai	14	8
		Jadwal lebih fleksibel	14	38
		Lokasi tempat kerja lebih dekat dari rumah	0	15
		Suka pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikan	0	8
		Pekerjaan lebih aman/ terjamin	0	8
		Pekerjaan sekarang lebih menarik	14	0

Berdasarkan hasil *tracer study* ini memberikan banyak masukan kepada STIKSAM dalam rangka memperbaiki kualitas lulusan dan kurikulum serta meningkatkan kompetensi mahasiswa agar siap dalam memasuki dunia kerja dan dunia usaha. Sebagai tindak lanjut hasil *tracer study* ini, beberapa peningkatan yang dapat dilakukan pada tahun selanjutnya, yaitu:

1. Menambah kegiatan - kegiatan guna meningkatkan kompetensi dan *skill* terhadap mahasiswa dan calon wisudawan. Kegiatan tersebut antara lain: memberikan pelatihan *Public Speaking* dalam presentasi, memberikan seminar cara membuat CV, memberikan pelatihan simulasi interview, pelatihan *career management*, tips dan trik menghadapi psikotes, serta kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan calon wisudawan
2. Melakukan peningkatan dalam hal kemampuan bahasa asing pada mahasiswa.
3. Perlu adanya pelayanan bimbingan konseling tidak hanya memberikan pelayanan Konseling, meningkatkan pelatihan serta seminar untuk membekali mahasiswa khususnya *Mental Health*, yaitu dengan melakukan kegiatan *Stress Management*, *Time Management* , Pengenalan Konsep Diri

dan Mengenal Potensi Diri

4. Bidang Kemahasiswaan melakukan peningkatan dengan menyediakan fasilitas dan pendanaan guna mendukung organisasi-organisasi kemahasiswaan, mahasiswa yang akan mengikuti lomba, serta kegiatan-kegiatan kemahasiswaan lainnya

c. Keterbatasan Pelaksanaan *Tracer study*

- a. Sulitnya mendapatkan *database* alumni yang terbaru untuk meminimalisir jumlah invalid karena alumni banyak yang sudah mengganti nomor hand-phone dan alamat email.
- b. Kurang responsifnya lulusan dalam mengisi dan mengirimkan form kuesioner yang telah dibagikan, sehingga pengolahan data dan penyusunan laporan menjadi terhambat.
- c. Beberapa alumni yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan berada pada waktu yang cukup sibuk sehingga perlu dikirim pesan pengisian kuesioner *tracer study* dalam beberapa waktu tertentu untuk mencari kesempatan alumni tersebut dalam waktu senggang.
- d. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner *tracer study* cukup banyak karena menyesuaikan pertanyaan wajib dari Kemendikbud, hal ini menyebabkan alumni kurang berminat untuk melanjutkan mengisi kuesioner *tracer study*. Selain itu alumni menganggap pertanyaan yang diajukan terlalu pribadi sehingga merasa khawatir untuk melanjutkan menjawab pertanyaan.
- e. Kurangnya minat alumni yang telah lulus dalam mengikuti perbekalan bursa kerja yang dilakukan Panitia Tracer Study, dalam menunjang karier dalam dunia kerja.

C. PELAKSANAAN PEMBEKALAN BAGI ALUMNI 2023

STIKSAM selaku instansi yang memfokuskan diri pada bidang pendidikan tentu saja mengharapkan lulusannya dapat memasuki dunia kerja dan diterima secara baik di masyarakat dan di tempat dimana mereka bekerja. Oleh sebab itu STIKSAM mengadakan pembekalan kepada alumni yang lulus di tahun 2023.

Pembekalan bagi alumni ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Oktober 2023, dengan mengambil Tema “Mental Management : Manajemen Mental Dalam Dunia Kerja dan Persiapan Wawancara”. Sebagai pemateri pada kegiatan ini adalah seorang Praktisi Pengembangan SDM, Pelatih Public Speaking dan Praktisi Sekolah Orang Tua. Bapak Ajie Nugraha juga dikenal sebagai Direktur Prima Holistik Indonesia, Direktur Tria Humanindo dan Pendiri Sekolah Cinta Agama dan Moral Pancasila.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar alumni STIKSAM siap dalam memasuki dunia kerja yang penuh dengan tantangan dan peluang. Perubahan iklim dari seorang mahasiswa menjadi seorang calon pekerja, akan membawa tekanan tersendiri yang akan menimbulkan kondisi stress bagi pencari kerja. Stress saat memulai karier adalah sesuatu yang normal, hal ini dipicu oleh beberapa faktor diantaranya ketidakpastian terhadap masa depan, tekanan untuk sukses, rasa takut akan kegagalan dan juga transisi kehidupan akademik menjadi kehidupan dunia kerja.

Selain itu, wawancara kerja bisa menjadi sumber stress, maka diperlukan persiapan yang baik untuk menghadapi wawancara kerja agar pencari kerja lebih percaya diri. Riset tentang perusahaan, posisi yang dilamar adalah hal dasar yang dapat dilakukan sebelum melakukan wawancara kerja. Dengan hadirnya Bapak Ajie Nugaraha, diharapkan dapat memberikan pandangan positif kepada Alumni dalam melaksanakan manajemen mental agar siap dalam menghadapi dunia kerja dan percaya diri dalam melakukan wawancara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan *Tracer Study* yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Mahasiswa yang lulus tahun 2022 sebanyak 70 orang, 84% (59 alumni) memutuskan untuk bekerja setelah lulus dan 10% memutuskan untuk melanjutkan pendidikan. Dari 59 orang yang bekerja, sebesar 97% mendapatkan pekerjaan setelah lulus dengan kisaran waktu 6 bulan atau kurang. Ini menunjukkan bahwa lulusan STIKSAM masih sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Hal ini dapat dilihat dari serapan alumni yang bekerja sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) baik di apotek, rumah sakit, maupun klinik sebesar 68%.
2. Kompetensi alumni setelah lulus dalam hal etika, keahlian sesuai bidang ilmu, penggunaan teknologi, komunikasi, kerjasama tim memiliki persentase yang baik. Tetapi kompetensi alumni dalam berbahasa Inggris 40% masih memiliki kemampuan berbahasa inggris yang tergolong masih rendah walaupun 60% menyatakan alumni memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik.
3. Kompetensi alumni dalam bekerja dalam hal etika, keahlian sesuai bidang ilmu, penggunaan teknologi, komunikasi, kerjasama tim memiliki persentase yang baik. Tetapi kompetensi alumni dalam berbahasa Inggris dinilai masih rendah sebesar 37%, walaupun 63% menyatakan alumni memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik saat mereka bekerja.
4. Penekan metode pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan diskusi, magang, kerja lapangan, demonstrasi, praktikum dan proyek riset menunjukkan respon positif dari alumni.

B. Saran

Dari kegiatan *Tracer Study* yang sudah dilakukan, maka masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki, yaitu

1. Memperbaiki kuesioner yang telah dibuat agar bisa dipahami oleh alumni dalam mengisi, tetapi tetap mengacu pada *Tracer Study* Kemendikbud
2. *Update* informasi alumni setelah lulus secara berkala yaitu 3 bulan setelah lulus dan berkoordinasi dengan staf STIKSAM yang berkaitan dengan pengisian *Tracer Study*

3. Sosialisasi pengisian *Tracer Study* kepada mahasiswa yang diwisuda tentang pentingnya kegiatan *Tracer Study* yang dilakukan oleh kampus dalam bentuk Video.
4. *Follow Up* alumni yang wajib mengisi *Tracer Study* agar diperoleh nilai yang baik di bank data kemendikbud.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, B.S. dan Dinan, A., 2015. *Report Tracer study ITB 2015*, Bandung: ITB Press.
- Budi, B.S. dan Dinan, A., 2017. *Report Tracer study ITB 2017*, Bandung: ITB Press.
- Schomburg, H., 2003. *Handbook of Graduate Tracer study*, Bonn: Centre for Research on Higher Education and Work Univeristy of Kassel.
- Schomburg, H., 2009. *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.

Lampiran 1. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda Tentang Tracer Study dan Bursa Kerja STIKSAM Tahun Akademik 2022-2023



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA
Nomor : 050.1/STIKSAM/SK/VIII/2022

TENTANG

PANITIA TRACER STUDY (PELACAKAN JEJAK ALUMNI) DAN BURSA KERJA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA (STIKSAM)
TAHUN AKADEMIK 2022-2023

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda :

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi dan Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 Perguruan Tinggi (PT) dalam pelacakan jejak alumni (Tracer Study) dan b) Bursa Kerja STIKSAM Tahun Akademik 2022-2023
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut perlu ditetapkan Surat Keputusan Ketua STIKSAM
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.
6. Kepmenristekdikti Nomor: 1307/KPT/I/2018. Tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Farmasi Samarinda Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Kagama Kaltim di Samarinda
7. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda
- Memperhatikan** : 1. Hasil Rapat pada tanggal 02 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Membentuk Panitia Tracer Study (Pelacakan Jejak Alumni) Dan Bursa Kerja STIKSAM Tahun Akademik 2022-2023
- Kedua** : Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Tracer Study dan Bursa Kerja STIKSAM Tahun Akademik 2022-2023 merupakan bagian yang tidak terpisahkan
- Ketiga** : Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Tracer Study dan Bursa Kerja STIKSAM Tahun Akademik 2022-2023, sebagaimana dimaksud dalam diktum kedua berlaku khusus untuk STIKSAM
- Keempat** : Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Tracer Study dan Bursa Kerja STIKSAM Tahun Akademik 2022-2023, dipergunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Tracer Study dan Bursa Kerja.
- Kelima** : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Penerimaan dan Belanja STIKSAM Tahun Akademik 2022-2023
- Keenam** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda
Pada tanggal : 02 Agustus 2022



apt. Supomo, S.Si., M.Si
NIDN 1103107701

Lampiran : Keputusan Ketua STIKSAM
Nomor : 050.1/STIKSAM/SK/VIII/2022
Tanggal : 02 Agustus 2022

**PERSONALIA PANITIA TEKNIS PENYELENGGARAAN TRACER STUDY
(PELACAKAN JEJAK ALUMNI) DAN BURSA KERJA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA
TAHUN AKADEMIK 2022-2023**

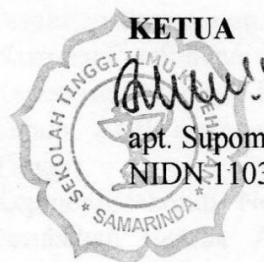
Pembina : apt. Supomo, S.Si.,M.Si
Pelindung : apt. Achmad Kadri Ansyori, M.Sc
Ketua : M. Rifky A.R. Hakim, S.I.P
Sekretaris : apt. Tri Astuti, S.Farm
Bendahara : Kamsiah, A.Md

Bursa Kerja : 1. Lilis Angriani, S.Tr.Ak (Koordinator)
2. Silvia Susanty, SE

Humas dan Operator IT : 1. Dhimas Surya Laksana, S.Sn (Koordinator)
2. Sigit Martha Prasetya, S.Kom

Ditetapkan di : Samarinda
Pada tanggal : 02 Agustus 2022

KETUA



apt. Supomo, S.Si.,M.Si
NIDN 1103107701

Lampiran 2. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Farmasi Samarinda menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1307/KPT/I/2018

TENTANG

IZIN PERUBAHAN BENTUK AKADEMI FARMASI SAMARINDA DI KOTA
SAMARINDA MENJADI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA DI
KOTA SAMARINDA YANG DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN KAGAMA
KALIMANTAN TIMUR DI SAMARINDA

MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan surat Ketua Pengurus Yayasan
Kagama Kalimantan Timur Di Samarinda Nomor 14/YYS-
KGM/IV/2018 tanggal 23 April 2018 dan surat
Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah
XI Nomor 1946/K11.A/KL/2017 tanggal 2 September
2017, perlu memberikan izin perubahan bentuk Akademi
Farmasi Samarinda di Kota Samarinda menjadi Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda di Kota Samarinda;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana
dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan
ketentuan Pasal 60 ayat (6) Undang-Undang Nomor 12
Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan
Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan
Tinggi tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Farmasi
Samarinda di Kota Samarinda Menjadi Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Samarinda di Kota Samarinda yang
Diselenggarakan oleh Yayasan Kagama Kalimantan Timur
Di Samarinda;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang
Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia
Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara
Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang
Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan
Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia
Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara
Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1497);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 494/M/Kp/VIII/2015 tentang Pemberian Kuasa Kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk dan Atas Nama Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menandatangani Keputusan Izin Pendirian, Perubahan Bentuk, Penutupan, Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Swasta, dan Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG IZIN PERUBAHAN BENTUK AKADEMI FARMASI SAMARINDA DI KOTA SAMARINDA MENJADI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA DI KOTA SAMARINDA YANG DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN KAGAMA KALIMANTAN TIMUR DI SAMARINDA.

- KESATU : Memberikan izin perubahan bentuk Akademi Farmasi Samarinda di Kota Samarinda menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda di Kota Samarinda yang diselenggarakan oleh Yayasan Kagama Kalimantan Timur Di Samarinda berkedudukan di Kota Samarinda sesuai dengan Akta Nomor 53 tanggal 29 September 2017 yang dibuat oleh Notaris Wasi'ah, S.H., dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0014743.AH.01.04.Tahun 2017 tanggal 3 Oktober 2017.
- KEDUA : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda di Kota Samarinda sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menyelenggarakan Program Studi:
- a. Farmasi Program Diploma Tiga; dan
 - b. Farmasi Program Sarjana.
- KETIGA : Status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf a diakui serta wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b dinyatakan memenuhi persyaratan minimum akreditasi.
- KELIMA : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda di Kota Samarinda sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:
- a. mengajukan akreditasi ulang terhadap Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. melaksanakan sistem penjaminan mutu internal yang hasilnya diajukan kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau lembaga akreditasi lainnya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk memperoleh akreditasi; dan
 - d. melaporkan hasil penyelenggaraan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir setiap semester kepada Menteri.
- KEENAM : Ketua Pengurus Yayasan Kagama Kalimantan Timur Di Samarinda wajib menandatangani surat pernyataan untuk menyelenggarakan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda di Kota Samarinda sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menanggung semua akibat apabila dilakukan pencabutan izin penyelenggaraan perguruan tinggi atau izin penyelenggaraan program studi setelah dinyatakan tidak layak berdasarkan hasil evaluasi.

- KETUJUH : Apabila Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda di Kota Samarinda sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KELIMA, akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEDELAPAN : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku:
- penyelenggaraan program studi pada Akademi Farmasi Samarinda di Kota Samarinda yang diselenggarakan sebelum Keputusan Menteri ini ditetapkan, dinyatakan sah dan wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 233/D/O/2001 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi dan Pendirian Akademi Farmasi Samarinda di Samarinda yang Diselenggarakan oleh Yayasan Kagama Kalimantan Timur di Samarinda, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku; dan
 - seluruh ketentuan mengenai penyelenggaraan Akademi Farmasi Samarinda di Kota Samarinda yang diselenggarakan oleh Yayasan Kagama Kalimantan Timur Di Samarinda dinyatakan tidak berlaku.
- KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2018

a.n. MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS JENDERAL,

TTD.

AINUN NA'IM
NIP 196012041986011001



Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi,
Ani Nuriyani Azizah
NIP 196812011985032001

Lampiran 3. Quisioner *Tracer Study* STIKSAM

Tracer Study STIKSAM 2023-2024

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Tanggal Lahir *

Tanggal

dd/mm/yyyy

NIM

Jawaban Anda

Tahun Lulus *

Jawaban Anda

Alamat Email *

Jawaban Anda

Alamat Email *

Jawaban Anda

Nomor Telepon/HP *

Jawaban Anda

No. KTP *

Jawaban Anda

NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)

Jawaban Anda

Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Tracer Study STIKSAM 2023-2024

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Kuesioner Wajib

1. Jelaskan status Anda saat ini ? *

- ☐ Bekerja (full time / part time)
- ☐ Belum memungkinkan bekerja
- ☐ Wiraswasta \ Wirausaha
- ☐ Melanjutkan Pendidikan
- ☐ Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja

2. Apakah Anda telah mendapatkan pekerjaan $\leq$ 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus?

- ☐ ya
- ☐ tidak

2.1 Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan?

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3

2.2 Berapakah pendapatan anda selama per-bulan? *

- ☐ <2 juta Rupiah
- ☐ 2 juta - 3 juta Rupiah
- ☐ 3 juta - 5 juta Rupiah
- ☐ >5 juta Rupiah

3. Dimana lokasi tempat Anda bekerja? (Provinsi / Kabupaten)

Jawaban Anda _____

4. Apa jenis perusahaan/intansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? *

- ☐ Intansi pemerintah
- ☐ Badan usaha milik negara (BUMN /BUMD)
- ☐ Institusi/Organisasi Multilateral
- ☐ Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
- ☐ Perusahaan swasta
- ☐ Wiraswasta/perusahaan sendiri
- ☐ Lembaga Pendidikan
- ☐ Yang lain: _____

5. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?

Jawaban Anda

6. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini?

- ☐ Founder (Pendiri Perusahaan)
- ☐ Co-Founder (anggota tim eksekutif yang berperan dalam pendirian perusahaan)
- ☐ Staff
- ☐ Freelance/ Kerja Lepas

7. Apa tingkat tempat kerja Anda ? *

- ☐ Lokal / Wilayah
- ☐ Nasional
- ☐ Internasional

Kembali

Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Tracer Study STIKSAM 2023-2024

Login ke [Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

8. Pertanyaan studi lanjut (Jika tidak melanjutkan studi bisa di isi (-))

8.1 Apakah anda melanjutkan pendidikan setelah lulus *

- ☐ S1
- ☐ S2
- ☐ Apoteker
- ☐ Tidak Lanjut
- ☐ Yang lain: _____

8.2 Sumber biaya *

Jawaban Anda _____

8.3 Nama Tempat Perguruan Tinggi Lanjut *

Jawaban Anda _____

2.2 Berapakah pendapatan anda selama per-bulan? *

- ☐ <2 juta Rupiah
- ☐ 2 juta - 3 juta Rupiah
- ☐ 3 juta - 5 juta Rupiah
- ☐ >5 juta Rupiah

3. Dimana lokasi tempat Anda bekerja? (Provinsi / Kabupaten)

Jawaban Anda _____

4. Apa jenis perusahaan/intansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? *

- ☐ Intansi pemerintah
- ☐ Badan usaha milik negara (BUMN /BUMD)
- ☐ Institusi/Organisasi Multilateral
- ☐ Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
- ☐ Perusahaan swasta
- ☐ Wiraswasta/perusahaan sendiri
- ☐ Lembaga Pendidikan
- ☐ Yang lain: _____

5. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?

Jawaban Anda _____

6. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini?

- ☐ Founder (Pendiri Perusahaan)
- ☐ Co-Founder (anggota tim eksekutif yang berperan dalam pendirian perusahaan)
- ☐ Staff
- ☐ Freelance/ Kerja Lepas

7. Apa tingkat tempat kerja Anda ? *

- ☐ Lokal / Wilayah
- ☐ Nasional
- ☐ Internasional

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Tracer Study STIKSAM 2023-2024

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

8. Pertanyaan studi lanjut (Jika tidak melanjutkan studi bisa di isi (-))

8.1 Apakah anda melanjutkan pendidikan setelah lulus *

- ☐ S1
- ☐ S2
- ☐ Apoteker
- ☐ Tidak Lanjut
- ☐ Yang lain: _____

8.2 Sumber biaya *

Jawaban Anda _____

8.3 Nama Tempat Perguruan Tinggi Lanjut *

Jawaban Anda _____

8.4 Program Studi *

Jawaban Anda

8.5 Tahun Masuk *

Jawaban Anda

9. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? *

- ☐ Biaya Sendiri/Keluarga
- ☐ Beasiswa ADIK (Afiriasi Pendidikan Tinggi)
- ☐ Beasiswa BIDIKMISI (Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi)
- ☐ Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik)
- ☐ Beasiswa AFIRMASI (Beasiswa Berkebutuhan Khusus/Difabel)
- ☐ Beasiswa Perusahaan/Swasta
- ☐ Tidak melanjutkan Kuliah
- ☐ Yang lain: _____

Kembali

Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Tracer Study STIKSAM 2023-2024

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Bagian Tanpa Judul

10. Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan Anda? *

- ☐ Sangat Erat
- ☐ Erat
- ☐ Cukup Erat
- ☐ Kurang Erat
- ☐ Tidak Sama Sekali

11. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? *

- ☐ Setingkat Lebih Tinggi
- ☐ Tingkat yang Sama
- ☐ Setingkat Lebih Rendah
- ☐ Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Tracer Study STIKSAM 2023-2024

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Tingkat Kompetensi

12. Pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai ?

Pada saat Lulus *

	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
Etika	☐	☐	☐	☐
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	☐	☐	☐	☐
Bahasa Inggris	☐	☐	☐	☐
Penggunaan Teknologi Informasi	☐	☐	☐	☐
Komunikasi	☐	☐	☐	☐
Kerja sama tim	☐	☐	☐	☐
Pengembangan	☐	☐	☐	☐

Pada saat Kerja *

	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
Etika	☐	☐	☐	☐
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	☐	☐	☐	☐
Bahasa Inggris	☐	☐	☐	☐
Penggunaan Teknologi Informasi	☐	☐	☐	☐
Komunikasi	☐	☐	☐	☐
Kerja sama tim	☐	☐	☐	☐
Pengembangan	☐	☐	☐	☐

Kembali

Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Tracer Study STIKSAM 2023-2024

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Metode Pembelajaran

13. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini dilaksanakan di program studi anda ? *

	Sangat Besar	Besar	Kurang Besar	Tidak Sama Sekali
Perkuliahan (tatap muka & diskusi)	☐	☐	☐	☐
Pengabdian kepada masyarakat	☐	☐	☐	☐
Partisipasi dalam riset	☐	☐	☐	☐
Magang	☐	☐	☐	☐
Praktikum	☐	☐	☐	☐
Kerja Lapangan	☐	☐	☐	☐

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan

Tracer Study STIKSAM 2023-2024

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Informasi Lowongan

14. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? *

Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan

- ☐ Kira-kira 3 bulan sebelum lulus
- ☐ Kira-kira 3 bulan sesudah lulus

15. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut ? *

Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- ☐ Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
- ☐ Pergikebursa/pamerankerja
- ☐ Mencari lewat internet/iklan online/milis
- ☐ Dihubungi oleh perusahaan
- ☐ Menghubungi Kemenakertrans
- ☐ Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- ☐ Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- ☐ Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- ☐ Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah
- ☐ Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
- ☐ Membangun bisnis sendiri
- ☐ Melalui penempatan kerja atau magang
- ☐ Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
- ☐ Yang lain: _____

16. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama ? *

Jawaban Anda _____

17. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? *

Jawaban Anda _____

18. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? *

Jawaban Anda _____

19. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? *

☐ Tidak

☐ Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja

☐ Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan

☐ Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan

☐ Yang lain: _____

20. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan : pendidikan *
anda, mengapa anda mengambilnya?

Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya.
- ☐ Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.
- ☐ Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik.
- ☐ Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya.
- ☐ Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya.
- ☐ Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini.
- ☐ Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- ☐ Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- ☐ Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll.
- ☐ Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya.
- ☐ Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya.
- ☐ Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- ☐ Yang lain: _____

Kembali

Kirim

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Lampiran 4. Angket Penilaian Kualitas dan Kepuasan Lulusan Berdasarkan Data *E-Campus*

KUESIONER TRACER STUDY 2022

KUESIONER WAJIB

Tahun Akademik 2018/2019
Semester Ganjil

ANGKET PENILAIAN KUALITAS DAN KEPUASAN LULUSAN

Yth. Sdr/i lulusan

Dalam upaya memperoleh masukan untuk perencanaan dan evaluasi kinerja dalam memberikan layanan kepada para pemangku kepentingan khususnya mahasiswa, kampus melalui unit Akademik dan Kemahasiswaan melakukan survei tentang penilaian kualitas dan kepuasan bagi para lulusan/alumni. Untuk itu kami berharap Saudar/i berkenan melengkapi angket ini dengan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan yang dialami selama menjadi mahasiswa. Jawaban sejujurnya akan sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas layanan di masa yang akan datang.

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak paham
2 = tidak baik/rendah/jarang
3 = biasa/cukup/kadang-kadang
4 = baik/tinggi/sering
5 = sangat baik/sangat tinggi/belaku

Pertanyaan	Isian	Keterangan
Dosen	0 1 2 3 4 5	
Kurikulum	0 1 2 3 4 5	
Staf Pendukung (Laboran)	0 1 2 3 4 5	

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliahan	
Demonstrasi/Peragaan	
Partisipasi Dalam Proyek Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat	
Magang	
Praktikum	
Praktek Kerja Lapangan (PKL)	
Diskusi/Presentasi	

Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan

Bagaimana anda mendapatkan informasi pekerjaan tersebut?

Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?

[1] Kira-kira....bulan sebelum lulus ujian [2] Kira-kira....bulan setelah lulus ujian

Jenis Pekerjaan

Nama Tempat Bekerja

Penghasilan Per Bulan

Alamat Tempat Kerja

Browser tabs: eCampus | Sekolah Tinggi I X eCampus | Sekolah Tinggi I X Selamat Datang di Sistem X (2) WhatsApp X Downloads X + - X

Address bar: ecampus.stiksam.ac.id/stiksam/alumni

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda
Informasi dan Tracer Study Alumni

Navigation: Pengumuman | Galeri Gambar | **Pengisian Tracer Study oleh Alumni** | Daftar Alumni | Statistik Alumni

Data Alumni



NIM	194840111001
Nama	AGUSTINA
Fakultas	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda
Prodi	Farmasi (D3)
Tanggal Lulus	Selasa, 04 Oktober 2022

Form Pekerjaan I

Tanggal Keluar pekerjaan	
Jabatan di tempat kerja	
Jenis Himpunan Mahasiswa	
Keterkaitan MK	

Taskbar: Windows logo, Search, File Explorer, Edge, Chrome, Firefox, Photoshop, Word, Excel, PowerPoint, Teams, OneDrive, Clock, Network, Volume, 10:00 AM 10/24/2023

Lampiran 5. Foto Kegiatan Pembekalan Alumni 2023





Lampiran 6. Beberapa Pengumuman Lowongan Pekerjaan



Lowongan Pekerjaan
DIBUTUHKAN
Segera

GURU FARMASI
GURU BK

TENAGA ADMINISTRASI

KUALIFIKASI

- Pria/Wanita
- Muslim
- Pendidikan Minimal S-1 (Sesuai Kompetensi)
- Usia Max 35 Tahun
- Mampu bekerja secara Tim dan Individu
- Jujur, Rajin & bertanggung Jawab

Kirimkan lamaran Ke
✉ smart.smkm2@gmail.com
atau langsung ke- Kantor SMK Muhammadiyah 2 Samarinda



Lowongan GURU
DIBUTUHKAN
Segera

GURU FARMASI
GURU BK

Lampiran

- Surat lamaran & CV (Resume Lengkap)
- Pas Photo 4x6
- Foto copy Ijazah & Transkrip Nilai
- Foto Copy Dokumen Pendukung (KTP, KK, Surat Pengalaman Kerja Sertifikat, dll)

Persyaratan

- Pria/Wanita (Muslim/Muslimah)
- Pendidikan Minimal S-1 (Sesuai Kompetensi)
- Usia Maksimal 30 Tahun
- Mampu mengajar dengan baik
- Memiliki Integritas dan Akhlak Mulia
- Disiplin, Cakap dan Komunikatif
- Siap bekerjakeras dengan segenap Tenaga dan Pikiran dalam mendidik

Kirimkan Lamaran Ke-
✉ smart.smkm2@gmail.com
atau langsung ke- Kantor SMK Muhammadiyah 2 Samarinda
Jl. Siti Aisyah No.19. Rt.06 Teluk Lerong Ilir Samarinda Ulu

Informasi Lebih lanjut :
0821-3337-3595

Paling Lambat
19 Desember 2023




LOWONGAN PEKERJAAN

**KAMI SEDANG MEREKRUTI
Tenaga Administrasi Sekolah**

Lampiran

- Surat Lamaran & CV (Resume Lengkap)
- Pas Photo 4x6
- Foto copy Ijazah & Transkrip Nilai
- Foto Copy Dokumen Pendukung (KTP, KK, Surat Pengalaman Kerja, Sertifikat, dll)

Persyaratan

- Pria/Wanita (Muslim/Muslimah)
- Pendidikan Minimal S-1 (Sesuai Kompetensi)
- Usia Maksimal 30 Tahun
- Mampu mengajar dengan baik
- Memiliki integritas dan Akhlak Mulia
- Disiplin, Cakap dan Komunikatif
- Siap bekerja keras dengan segenap Tenaga dan Pikiran dalam mendidik

Kirimkan Lamaran Ke-
 smart.smkm2@gmail.com
 atau langsung ke- Kantor SMK Muhammadiyah 2 Samarinda
 Jl. Siti Aisyah No.19, Rt.06 Teluk Lerong Ilir Samarinda Ulu

**Informasi Lebih lanjut :
0821-3337-3595**

**Paling Lambat
18 Desember 2023**



ASISTEN APOTEKER (TTK)

- Lulusan D3 Farmasi
- Wajib memiliki STRTTK dan SERKOM yang aktif dan valid
- Diutamakan PAFI BALIKPAPAN
- Bersedia bekerja shift dan lembur (jika diperlukan)
- Disiplin, inisiatif, berintegritas, pekerja keras, dan mampu bekerja dalam tim
- Mampu mengoperasikan komputer
- Ramah dan memiliki sikap melayani
- Untuk penempatan di BALIKPAPAN

Bagi yang tertarik dan memenuhi kriteria silahkan melamar dengan cara :
scan QR code / buka link bit.ly/guardianid



bit.ly/guardianid



More Info:
 recruit@paro.co.id
 0821-63796205
 SSC Graha Binaseo
 3rd Floor - HHD

PERHATIAN! Segala proses rekrutmen di Guardian tidak ada dipungut biaya apapun!

DIBUTUHKAN SEGERA

Apotek XS Mart

TTK

Kualifikasi :

- Pria : Min. SMK Farmasi
- Wanita : Min. D3 / S1 Farmasi
- Mau Bekerja Dalam Shift (Rolling Shift)
- Mampu Bekerja Dalam Tim & Jujur
- Tidak Bekerja Di Tempat Yang Lain
- Bersedia Untuk Penempatan Di Cabang



**Silahkan kirimkan Lamaran
dan CV ke :**

Apotek XS Mart

LOWONGAN KERJA

ASISTEN APOTEKER (TTK)

SYARAT :

1. Pendidikan minimal D3 / S1 Farmasi
2. Memiliki STR Aktif
3. Bersedia mengurus SIKTTK
4. Fresh graduate / berpengalaman
5. Perempuan
6. Usia max 30 tahun
7. Penempatan Apotek Anggana

KIRIM CV ANDA KE :

Apotek Anggana Jln. Poros Samarinda – Anggana RT. 12 Sungai Mariam,
Kec. Anggana Kab. Kukar (Samping Bank BRI Sungai Mariam)

Atau kirim ke email : nurkolidahzia@gmail.com
CP : 0822-3955-2040

Berkas lamaran berisi :

1. CV
2. Surat Lamaran
3. Pas Foto
4. Foto Copy KTP
5. Foto Copy Ijazah
6. Foto Copy STR aktif
7. Foto Copy Transkrip Nilai



Lowongan Perkerjaan

TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN(TTK)

Persyaratan:

- Perempuan
- Pendidikan S1 Farmasi/D3 Farmasi
- STR TTK aktif
- Bersedia mengurus SIP TTK
- Mampu bekerja dalam tim
- Jujur, disiplin dan bertanggung jawab
- Mampu mengoperasikan program Excel dan Microsoft word



Segera antar resume anda ke:
PBF PT. Sejahtera Mulia Farma
Jl.IR.Sutami Blok LL NO. 2 Samarinda
HP:085821354867



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
"RUMAH SAKIT UMUM DAERAH "Dr. KANUJOSO DJATIWIWOWO"
Jl. Letjend. M.T. Haryono Telp. 873901-873539-873837 Fax. (0542) 873836
Email address : rsud@rsudkalimantan.go.id
BALIKPAPAN - 76126



REKRUTMEN PEGAWAI

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga, RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan membuka formasi **Tenaga Teknis Kefarmasian (Asisten Apoteker)** dengan status **Tenaga Kontrak Waktu Tertentu**.

Pendaftaran / Lamaran dibuka : 29 Mei s/d 09 Juni 2023
Pendaftaran ditutup : 09 Juni 2023, Pukul 12.00 WITA

Dengan Persyaratan :

1. Lulusan Diploma III Farmasi (IPK 2.75)
2. Pria/Wanita dengan usia maksimal 30 tahun (Per 01 Juni 2023)
3. Memiliki STRTTK yang masih berlaku
4. Memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku
5. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang masih berlaku
6. Surat Keterangan bebas narkoba, dan berbadan sehat
7. Tidak merokok, tidak buta warna, tidak bertato
8. Berpenampilan menarik, jujur, pekerja keras, mampu bekerja secara tim dan siap bekerja secara shift
9. Tidak sedang mempunyai ikatan kerja dengan instansi lain.

Balikpapan, 29 Mei 2023
An. Direktur
Kepala Bagian Umum

Muslimin, SKM
NIP. 196705091986121001

#KEPEGAWAIANSUD
Melayani

Pendaftaran Lamaran Kerja dapat dikirim langsung
Ke RSKD atau
melalui Link : t.me/RSKDCareer atau Scan Barcode





EXPIRED
 1 Juli 2024



SEGERA DIBUKA :

RS HERMINA NUSANTARA

Jl. Negara, Kec. Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara,
Kalimantan Timur

**We're
Hiring**

Tenaga Keperawatan & Kebidanan :

- Perawat : D3/ Profesi Ners (BTCLS +)
- Bidan : D3/D4 Bidan (sertifikat MU +)
- PP1/PCN : Profesi Ners (sertifikat PP1 +)

Tenaga Keteknisian Medis :

- D3 Rekam Medis
- D3 Terapis Gigi & Mulut

Tenaga Kesling & Gizi :

- Kesling : D3/S1 Kesehatan Lingkungan
- Ahli Gizi : D3/S1 Gizi

Tenaga Non Kesehatan :

- HRD : S1 Psikologi
- Keuangan : D3/S1 Akuntansi (Brevet A,B +)
- IT : S1 Teknik Informatika/Sistem Informasi
- Mutu & Akreditasi : S1 Kesmas/Profesi Ners
- Marketing/Sekretaris : S1 Kesmas/PR
- D3/S1 Komunikasi/Manajemen,
- D3 Perumahaakitan
- SMK Tataboga: Juru Masak/ Pramusaji
- SMK Listrik : PSRS
- SMA/SMK Sederajat : Laundry, Supir/Kurir (memiliki SIM B1)

Tenaga Medis & Keterampilan Fisik :

- Dokter Spesialis
- Dokter Umum (ACLS, ATLS +)
- D3 Fisioterapi/Okupasi Terapi/Terapi Wicara

Tenaga Kefarmasian :

- Profesi Apoteker (SIP tidak digunakan sebagai penanggung jawab di tempat lain)
- TTK : D3 Farmasi

Tenaga Teknik Biomedika :

- D3 Radiografer (diutamakan memiliki PPR)
- D3 Teknik Elektromedik
- D3 Analisis Laboratorium (Phlebotomy +)
- S1 Fisikawan Medis

Persyaratan Umum :

- IPK minimal 3,00 dari Universitas/PT yang terakreditasi
- Tenaga Kesehatan, Keperawatan, Medis wajib memiliki STR yang masih aktif
- Mampu berbahasa Inggris secara lisan dan tulisan menjadi nilai plus
- Bersedia mengikuti proses *On Job Training* (OJT) di RS Hermina yang telah ditentukan
- SDM Back Office menguasai Microsoft Office
- Mempunyai pengalaman di bidang yang sama lebih disukai

Lengkapi data diri kalian melalui Website Hermina :

herminahospitals.com/id/careers

**Atau melalui aplikasi :
Xpresso Recruitment**
(khusus android)

PROSES REKRUTMEN DI RS HERMINA TIDAK DIPUNGUT BIAYA APAPUN DAN TIDAK BEKERJASAMA DENGAN AGEN TRAVEL MANAPUN !!!

 @herminahospitals
 0812-4266-9183/
0821-1378-3084

Lampiran 7. Laporan Keuangan Kegiatan *Tracer Study* dan Bursa Kerja STIKSAM



Yayasan Kagama Kalimantan Timur

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA

Jl. Brig. Jend. A. Wahab Syahrani No. 226
Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu
Samarinda 75124 Kaltim
Telp. 0811 5576 817
Email: stikessamarinda@gmail.com

